

TUGAS AKHIR

PEMANFAATAN QR CODE DALAM INPUT DATA ODOO, STUDI KASUS: SIMU



Dio Antares

NPM: 2017730003

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2024**

FINAL PROJECT

UTILIZATION OF QR CODES IN ODOO DATA INPUT SIMU CASE STUDY



Dio Antares

NPM: 2017730003

DEPARTMENT OF INFORMATICS
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
2024

LEMBAR PENGESAHAN

PEMANFAATAN QR CODE DALAM INPUT DATA ODOO, STUDI KASUS: SIMU

Dio Antares

NPM: 2017730003

Bandung, «tanggal» «bulan» 2024

Menyetujui,

Pembimbing

Pascal Alfadian, Nugroho, M.Comp.

Ketua Tim Penguji

Anggota Tim Penguji

«penguji 1»

«penguji 2»

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Mariskha Tri Adithia, P.D.Eng

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul:

PEMANFAATAN QR CODE DALAM INPUT DATA ODOO, STUDI KASUS: SIMU

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung,
Tanggal «tanggal» «bulan» 2024



Dio Antares
NPM: 2017730003

ABSTRAK

Pada saat ini kebutuhan manusia terhadap teknologi sangatlah tinggi, dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari penggunaan alat teknologi, karena dalam penggunaan teknologi dapat berfungsi sebagai alat untuk mempermudah melakukan sesuatu. Kemajuan teknologi yang kian pesat pada era modern ini membawa berbagai dampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk dalam suatu organisasi. Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU) adalah aplikasi milik Keuskupan Bandung, aplikasi ini bertujuan untuk mencatat data umat dan dinamikanya (contohnya adalah sakramen). Keuskupan Bandung memiliki sekitar 108.000 umat, plus umat Sibolga.

Dengan banyaknya jumlah umat yang terdapat dalam sistem informasi dan tidak menutup kemungkinan akan terus bertambah, maka akan dibuat sebuah sistem dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pada saat ini. Salah satunya adalah judul skripsi penulis pada saat ini yaitu Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU. Pemanfaatan QR Code ini bertujuan untuk mempermudah, mempercepat proses input data dan mengurangi kesalahan penulisan dalam input data, karena data yang diinput sudah berdasarkan penulisan umat itu sendiri.

Pada skripsi ini yang berjudul Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU, akan dibuat sebuah sistem yang dapat melakukan input data secara otomatis memanfaatkan QR Code pada input data Odoo, sehingga program yang dibuat ini akan menjadi dua aplikasi utama yaitu membuat halaman html sederhana (website) yang berisi form SIMU dan membuat sistem Odoo yang berisi data field yang menyerupai data umat SIMU dan sistem yang mampu memindai QR Code.

Kata-kata kunci: SIMU, Odoo, Kode QR

ABSTRACT

At this time human needs for technology are very high, it can be seen in human daily life inseparable from the use of technological tools, because in the use of technology can function as a tool to make it easier to do something. Rapid technological advances in the modern era have various impacts on many aspects of life, including in an organization. The People's Management Information System (SIMU) is an application owned by the Diocese of Bandung, this application aims to record data on people and their dynamics (for example is the sacraments). Bandung Diocese has about 108,000 parishioners, plus Sibolga parishioners.

With the large number of people contained in the information system and it is possible that it will continue to grow, a system will be made by utilizing technological developments at this time. One of them is the title of the author's thesis at this time, namely Utilization of QR Code in Odoo Data Input, Case Study: SIMU. The use of this QR Code aims to make it easier, speed up the process of data input and reduce writing errors in data input, because the data inputted is based on the writing of the people themselves.

In this thesis entitled Utilization of QR Code in Odoo Data Input, Case Study: SIMU, a system will be created that can input data automatically utilizing QR Code on Odoo data input, so that the program created will be two main applications, namely creating a simple html page (website) containing SIMU forms and creating an Odoo system containing data fields that resemble SIMU data and a system capable of scanning QR Codes.

Keywords: SIMU, Odoo, QR Code

*Dipersembahkan untuk Tuhan yang Maha Esa, Keluarga, Teknik
Informatika UNPAR, teman-teman, dan diri sendiri.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus Allah yang Maha Esa atas seluruh berkat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU** dengan baik dan tepat waktu, walaupun hasil belum sepenuhnya berhasil. Penulis juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa.
2. Bapak Pascal Alfadian Nugroho selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh mahasiswa Teknik Informatika UNPAR angkatan 2017 yang telah membantu dalam skripsi ini.
4. Seluruh dosen Teknik Informatika UNPAR yang telah memberikan ilmu dari awal kuliah sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman 'GRBLG' yang sejak awal telah setia bersama berjuang mengarungi masa-masa senang, sulit, dan pahit di Teknik Informatika UNPAR khususnya Reynard Rafferty Susilo, Dio Antares, David Christopher Sentosa, Sterenlie, Rio Aurelio Sumantri, Fritz Humphrey Silalahi, Leonard Wang, dan Juan Nandriasa Redemptino.
6. Teman-teman Teknik Informatika UNPAR angkatan 2017 yang telah berbagi ilmu, memberikan dukungan, dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulisan skripsi ini, yang terus memberikan doa dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf jika terdapat kekurangan pada skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang meneruskan penelitian ini.

Bandung, «bulan» 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR KODE PROGRAM	xxiii
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Metodologi	2
1.6 Sistematika Pembahasan	2
DAFTAR NOTASI	1
2 LANDASAN TEORI	5
2.1 Odoo	5
2.1.1 Struktur Direktori	5
2.1.2 Instalasi	6
2.2 Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU)	10
2.2.1 Umat Baru	10
2.2.2 Umat Pindah dari atau ke Paroki atau Lingkungan Lain	10
2.2.3 Umat Masuk dari Keuskupan Lain	11
2.2.4 Umat Keluar ke Keuskupan Lain	11
2.2.5 Data Umat dan/atau Keluarga Berubah	12
2.2.6 Umat Dibaptis	12
2.3 Design untuk Aplikasi Mobile	12
2.3.1 Pertimbangan Teknis	12
2.3.2 User Interface Design	13
2.3.3 Kesalahan Design Aplikasi Mobile	13
2.4 QR Code	14
3 ANALISIS	17
3.1 Analisis Masalah	17
3.2 Analisis Sistem Kini	17
3.2.1 Input Data Umat Baru ke SIMU	17
3.3 Analisis Sistem Usulan	20
3.3.1 Analisis Input Data Melalui Formulir Formulir Online	20

3.3.2	Fitur Tambahan Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU	20
4	PERANCANGAN	21
4.1	Rancangan Antarmuka Formulir Data Baru Umat	21
4.1.1	Fitur Save	21
4.1.2	Fitur Load	22
4.1.3	Fitur Submit	22
4.2	Rancangan Kode Halaman Website Formulir	22
4.2.1	Menampilkan Halaman Utama	22
4.2.2	Desain Interface Halaman Utama	22
4.2.3	Menjalankan Script Halaman Utama	22
4.3	Rancangan Antarmuka Odoo	23
5	IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	25
5.1	Implementasi	25
5.1.1	Lingkungan Implementasi	25
5.1.2	Hasil Implementasi	25
5.2	Tampilan Antarmuka	26
5.2.1	Tampilan Antarmuka Formulir Data Umat	26
5.2.2	Tampilan Antarmuka Odoo	29
5.3	Pengujian Fungsional	31
5.3.1	Pengujian Fungsional Formulir Data Umat Baru	31
5.3.2	Pengujian Fungsional Odoo	32
5.4	Pengujian Eksperimental	32
5.4.1	Pengujian Average Case	32
5.4.2	Pengujian Best Case	34
5.4.3	Pengujian Worst Case	36
6	KESIMPULAN DAN SARAN	39
6.1	Kesimpulan	39
6.1.1	Kesimpulan Formulir Data Umat dan Odoo	39
6.2	Saran	39
	DAFTAR REFERENSI	41
	A KODE PROGRAM FORMULIR DATA UMAT	43
	B KODE PROGRAM ODOO	61

DAFTAR GAMBAR

2.1	Contoh Direktori Modul Odoo	6
2.2	Contoh Instalasi Source menggunakan Git	7
2.3	Contoh Melihat Versi Python dan Pip	7
2.4	Contoh Membuat Database pada PostgreSQL	8
2.5	Contoh Perintah untuk Melakukan Proses Instalasi Tambahan	8
2.6	Contoh Perubahan Pengaturan pada PyCharm	9
2.7	Contoh Halaman Odoo	9
2.8	Contoh Formulir SIMU	10
2.9	Contoh Versi QR Code	14
2.10	Contoh Modul QR Code	14
2.11	Contoh QR Code yang Terdistorsi	15
2.12	Contoh QR Code yang Dikelilingi oleh Gambar atau Huruf	15
2.13	Contoh QR Code yang Tumpang Tindih oleh Gambar atau Huruf	16
3.1	Contoh Menu Input Data Baru SIMU	18
3.2	Contoh Input Data Baru Keluarga Katolik	18
3.3	Diagram Use Case SIMU	19
3.4	Diagram Use Case Fitur Tambahan SIMU	20
4.1	Rancangan antarmuka halaman Formulir Data Umat	21
4.2	Rancangan antarmuka halaman Odoo	23
5.1	Hasil implementasi antarmuka halaman Formulir Data Umat	26
5.2	Hasil implementasi fitur submit pada website formulir data umat	26
5.3	Hasil implementasi contoh QR Code yang berhasil ditampilkan	27
5.4	Hasil implementasi fitur notifikasi data berhasil di save	28
5.5	Hasil implementasi fitur notifikasi data berhasil di load	28
5.6	Hasil implementasi antarmuka halaman Formulir Data Umat pada Handphone	29
5.7	Hasil implementasi antarmuka halaman Odoo	30
5.8	Hasil implementasi antarmuka halaman Odoo untuk submit	30
5.9	Hasil pembuatan halaman html pada Odoo	31
5.10	Input data average case pada data formulir	32
5.11	Hasil qr code average case dari data formulir	33
5.12	Hasil scan QR Code melalui aplikasi pada handphone	34
5.13	Input data best case pada data formulir	35
5.14	Hasil qr code best case dari data formulir	35
5.15	Hasil scan QR Code melalui aplikasi pada handphone	36
5.16	Input data worst case pada data formulir	37
5.17	Hasil qr code worst case dari data formulir	37
5.18	Hasil scan QR Code melalui aplikasi pada handphone	38

DAFTAR TABEL

5.1	Tabel Pengujian Fungsional Formulir Data Umat Baru	31
5.2	Tabel Pengujian Fungsional Odoo	32

DAFTAR KODE PROGRAM

A.1	Kode pada <code>index.html</code>	43
A.2	Kode pada <code>script.js</code>	51
A.3	Kode pada <code>style.css</code>	58
B.1	Kode pada <code>umat.py</code>	61
B.2	Kode pada <code>main.py</code>	62
B.3	Kode pada <code>main.py</code>	62
B.4	Kode pada <code>main.py</code>	63
B.5	Kode pada <code>qr-scanner.umd.min.js</code>	63
B.6	Kode pada <code>data.xml</code>	64
B.7	Kode pada <code>menu.xml</code>	65
B.8	Kode pada <code>umat.xml</code>	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini kebutuhan manusia terhadap teknologi sangatlah tinggi, dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari penggunaan alat teknologi, karena dalam penggunaan teknologi dapat berfungsi sebagai alat untuk mempermudah melakukan sesuatu. Kemajuan teknologi yang kian pesat pada era modern ini membawa berbagai dampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk dalam suatu organisasi. Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU) adalah aplikasi milik Keuskupan Bandung, aplikasi ini bertujuan untuk mencatat data umat dan dinamikanya (contohnya adalah sakramen). Keuskupan Bandung memiliki sekitar 108.000 umat, plus umat Sibolga.

Dengan banyaknya jumlah umat yang terdapat dalam sistem informasi dan tidak menutup kemungkinan akan terus bertambah, maka akan dibuat sebuah sistem dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pada saat ini. Salah satunya adalah judul skripsi penulis pada saat ini yaitu Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU. Pemanfaatan QR Code ini bertujuan untuk mempermudah, mempercepat proses input data dan mengurangi kesalahan penulisan dalam input data, karena data yang diinput sudah berdasarkan penulisan umat itu sendiri.

Sebelum sistem ini dibuat, maka jika perlu ada data umat yang dimasukkan ke sistem informasi manajemen umat (SIMU), prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Admin paroki memberikan blanko formulir data umat kepada umat.
2. Umat mengisi datanya ke dalam formulir tersebut secara tertulis.
3. Formulir dikembalikan kepada admin paroki.
4. Admin paroki mengetikkan data yang dituliskan di atas formulir.

Prosedur ini membutuhkan waktu yang lama dan kurang efisien, admin paroki memiliki kemungkinan untuk melakukan kesalahan dalam proses input data, karena admin paroki perlu untuk membaca ulang dan mengetikkan kembali data yang dituliskan di atas formulir ke dalam sistem input data.

Pada skripsi ini yang berjudul Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU, akan dibuat sebuah sistem yang dapat melakukan input data secara otomatis memanfaatkan QR Code pada input data Odoo, sehingga program yang dibuat ini akan menjadi dua aplikasi utama yaitu membuat halaman html sederhana (website) yang berisi form SIMU dan membuat sistem Odoo yang berisi data field yang menyerupai data umat SIMU dan sistem yang mampu memindai QR Code. Quick Response Code (QR Code) merupakan gambar dua dimensi yang memiliki kemampuan untuk menyimpan data. QR Code biasa digunakan untuk menyimpan data berupa teks, baik itu numerik, alfanumerik, maupun kode biner [1].

Program ini bertujuan agar umat dan admin paroki dapat lebih mudah dalam pengisian formulir, skripsi ini akan dirancang menggunakan Odoo. Odoo adalah aplikasi Enterprise Resource Planning open source berbasis Bahasa Python. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem informasi terintegrasi yang dapat mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan informasi secara spesifik yang ada di perusahaan. Odoo adalah rangkaian aplikasi bisnis open source yang mencakup banyak kebutuhan, beberapa diantaranya adalah eCommerce, akuntansi, inventaris dan manajemen proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas di skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat proses pencatatan data tidak perlu dilakukan secara manual?
2. Bagaimana agar data yang telah dituliskan oleh umat dapat dipindai oleh sistem SIMU?
3. Bagaimana agar data yang telah dituliskan oleh umat dapat diakses ke SIMU?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Membangun halaman website yang responsif (terbaca mudah di ponsel) dan berisikan formulir sistem informasi manajemen umat (SIMU).
2. Membangkitkan kode QR berdasarkan data yang telah diisi untuk nantinya dibaca oleh Odoo.
3. Mengkonfigurasi Odoo yang berisi data yang field-fieldnya menyerupai data umat dan sistem mampu memindai kode QR dari halaman formulir yang telah diisi oleh umat.

1.4 Batasan Masalah

Beberapa batasan yang dibuat terkait dengan pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibangun tidak diuji pada Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU) yang sesungguhnya.

1.5 Metodologi

Metodologi yang dilakukan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan studi literatur pembuatan modul Odoo.
2. Melakukan studi literatur User Experience yang baik di Mobile.
3. Menganalisis ukuran dan jumlah QR Code yang dibutuhkan.
4. Membangun sistem yang dapat dibuka di mobile dengan baik (responsive design), memunculkan keyboard yang tepat untuk input tertentu (contoh: nomor telepon menggunakan keypad), dan menyimpan data secara otomatis di penyimpanan lokal, sehingga saat dibuka kembali, umat dapat melanjutkan pengisian.
5. Melakukan pengujian dan eksperimen.
6. Menulis dokumen skripsi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan setiap bab skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Bab 1 Pendahuluan
Membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi, dan sistematika pembahasan.
- Bab 2 Landasan Teori
Membahas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu Odoo, SIMU, dan QR Code.
- Bab 3 Analisis
Membahas analisis terhadap sistem Odoo dan SIMU.
- Bab 4 Perancangan
Membahas perancangan fitur yang akan diimplementasikan pada halaman website formulir dan SIMU.

-
- 1 • Bab 5 Implementasi dan Pengujian
 - 2 Membahas implementasi fitur Odoo pada studi kasus SIMU dan pengujian yang dilakukan.
 - 3 • Bab 6 Kesimpulan dan Saran
 - 4 Membahas kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian berikutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Odoo

Odoo adalah aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) open source adalah web aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman Python, XML, dan JavaScript dan menggunakan PostgreSQL sebagai database management sistemnya. Odoo merupakan sebuah sistem atau software manajemen open source, yang sangat mudah untuk digunakan. Bentuk dari sistem Odoo ini terdapat berbagai macam, diantaranya adalah berbasis web, desktop serta mobile. Selain itu, software ini memiliki banyak kelebihan seperti didukung oleh banyak komunitas, modul yang lengkap dan terintegrasi, pemasangan yang mudah, dan juga biaya yang terjangkau. Aplikasi bisnis yang terintegrasi dalam Odoo berbentuk modul-modul yang siap untuk diunduh dan digunakan dan sebagian besar bisa didapatkan secara gratis [2].

2.1.1 Struktur Direktori

Pada bagian ini akan dibahas struktur direktori pada Odoo, salah satunya adalah Odoo Modul. Modul Odoo adalah perpaduan antara server dan client yang disatukan dalam satu modul yang dapat diakses atau dimuat melalui database. Modul Odoo adalah kumpulan fungsi dan data yang dapat melakukan berbagai hal dan tujuan. Segala sesuatu pada Odoo dimulai pada suatu modul. Penggunaan modul ini sendiri dapat dilakukan secara bebas sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna. Modul utama yang dapat dilihat oleh pengguna dapat berbentuk sebagai Aplikasi, namun sebagian besar modul bukan hanya Aplikasi. Modul juga dapat disebut sebagai addons dan direktori tempat server Odoo dapat menemukan addons yang dibuat oleh developer dapat dilihat pada folder addonspath ¹.

Komposisi pada modul dapat berisi sejumlah elemen, terdapat beberapa element yaitu:

1. *Business Objects*

Objek bisnis dideklarasikan sebagai kelas Python. Objek bisnis ini secara otomatis dipetakan ke kolom basis data.

2. *Object Views*

Menampilkan tampilan *User Interface* (UI).

3. *Data Files*

File XML atau CSV yang mendeklarasikan model data, beberapa contoh diantaranya adalah laporan, aturan keamanan, dan data demo.

4. *Web Controllers*

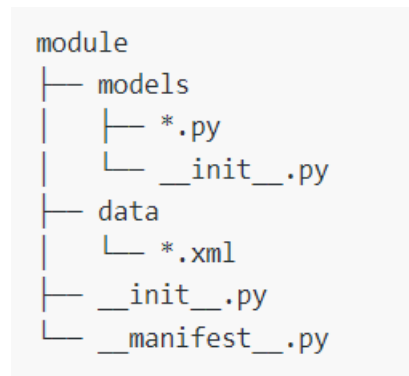
Menanganin permintaan dari dari web browser.

5. *Static Web Data* File gambar, CSS, atau JavaScript yang digunakan oleh antarmuka website.

Struktur modul pada Odoo adalah direktori di dalam direktori modul. Direktori modul ditentukan dengan menggunakan opsi pada bagian folder `-addons-path`, dan modul Odoo dideklarasikan menggunakan file manifest. Ketika suatu modul akan dibuat maka modul tersebut diatur sebagai

¹Modul Odoo <https://www.odoo.com/documentation/16.0/developer/tutorials/>

- 1 sebuah file python dengan file `init.py`, file ini berisi instruksi impor untuk berbagai file python di
- 2 dalam modul. Berikut adalah contoh direktori sebuah modul Odoo.



Gambar 2.1: Contoh Direktori Modul Odoo

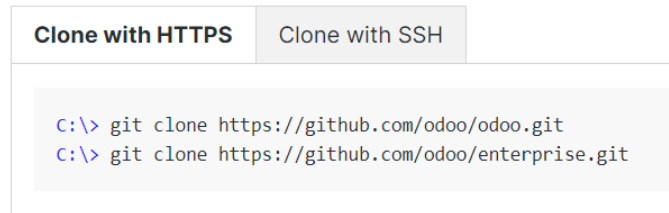
3 2.1.2 Instalasi

4 Pada skripsi ini Odoo akan dinstalasi menggunakan cara *Source Install*, proses instalasi ini bukan
 5 hanya sekedar install odoo dan menggunakannya langsung dari sumber website Odoo. Proses
 6 instalasi ini lebih nyaman digunakan oleh penulis karena untuk mengembangkan modul akan
 7 lebih mudah untuk diakses dibandingkan menggunakan instalasi yang sudah paket. Dalam proses
 8 penggunaan Odoo, akan lebih mudah untuk menjalankan dan menghentikan Odoo, sehingga terlihat
 9 lebih flexibel dibandingkan menggunakan instalasi yang sudah satu paket dan juga memungkinkan
 10 pengaturan menggunakan baris perintah, tanpa harus mengubah file konfigurasi pada Odoo. Secara
 11 tidak langsung, proses intalasi ini memberikan kontrol yang lebih besar atas pengaturan sistem
 12 dan memungkinkan untuk lebih mudah menyimpan dan menjalankan beberapa versi Odoo secara
 13 bersamaan.² Terdapat beberapa cara mengenai cara untuk melakukan instalasi Odoo 16, yaitu:

- 14 1. Online
 15 Instalasi secara online adalah cara termudah untuk menggunakan Odoo dalam membangun
 16 sistem produksi.
- 17 2. Package installer
 18 Instalasi secara *package installer* adalah cara yang sempurna untuk menguji Odoo, mengem-
 19 bangkan modul, dan dapat digunakan untuk penggunaan produksi jangka panjang dengan
 20 instalasi tambahan dan *maintenance* tambahan.
- 21 3. Install source
 22 Instalasi secara *install source* adalah cara install odoo dengan memberikan fleksibilitas yang
 23 lebih besar, contohnya adalah memungkinkan beberapa versi Odoo berjalan di sistem yang
 24 sama, baik untuk mengembangkan modul. Instalasi source ini adalah cara install Odoo yang
 25 akan digunakan pada skripsi ini.
- 26 4. Docker
 27 Instalasi Docker dapat digunakan untuk instalasi Odoo karena pengembangan aplikasi yang
 28 cepat, mudah, dan portabel.

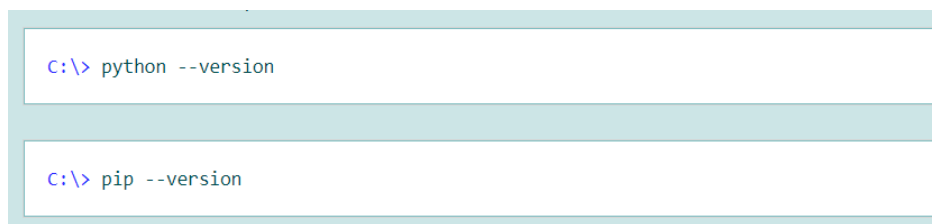
29 Pada proses instalasi secara source, terdapat dua cara untuk mengunduh kode Odoo, yaitu
 30 melalui arsip zip atau menggunakan git. Dalam penulisan skripsi ini akan dilakukan instalasi Odoo
 31 menggunakan git dalam mendapatkan kode Odoo. Tahapan pertama dalam instalasi ini adalah Git
 32 harus sudah terinstal di perangkat yang akan digunakan, dan developer harus memiliki pengetahuan
 33 dasar dalam proses penggunaan Git. Selanjutnya, untuk mengkloning repositori Git, developer
 34 harus memilih salah satu cara antara mengkloning dengan HTTPS atau SSH.

²Instalasi Odoo <https://www.odoo.com/documentation/16.0/administration/install/install.html>



Gambar 2.2: Contoh Intalasi Source menggunakan Git

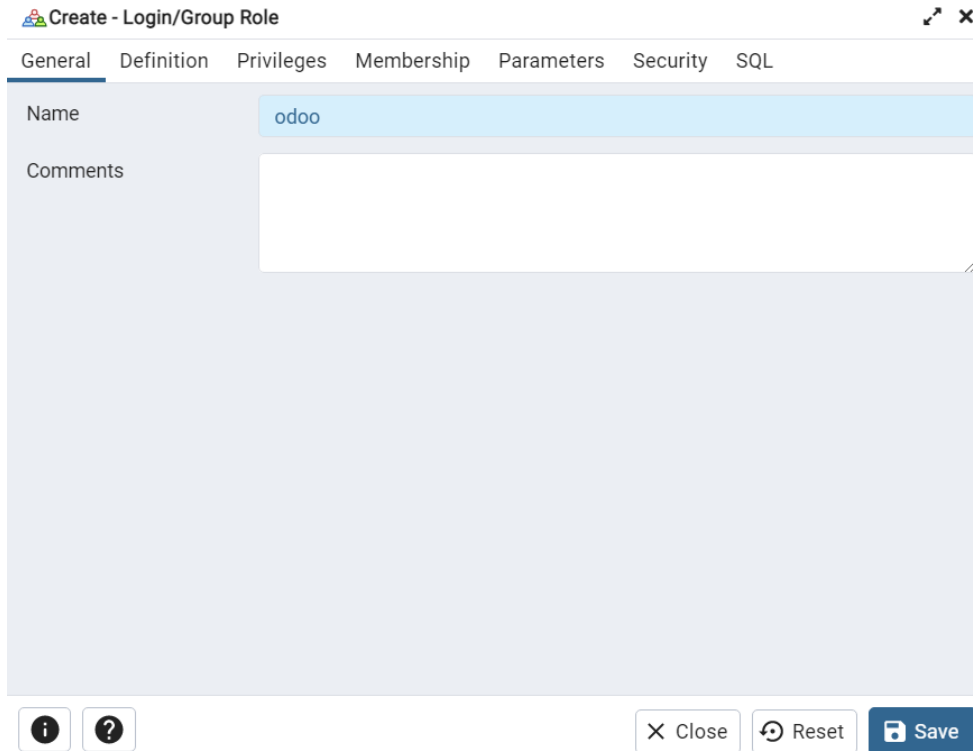
1 Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan Python, sistem Odoo membutuhkan minimal versi
2 3.7 atau lebih, apabila Python sudah pernah diinstal, maka harus dilakukan pemeriksaan apakah
3 Python sudah menggunakan versi 3.7 atau belum, karena versi dibawah 3.7 tidak cocok untuk
4 instalasi Odoo. Cara yang dapat dilakukan untuk melihat versi Python dapat menggunakan cara
5 sebagai berikut melalui *command prompt* (CMD).



Gambar 2.3: Contoh Melihat Versi Python dan Pip

6 Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan PostgreSQL. Odoo menggunakan PostgreSQL sebagai
7 sistem manajemen basis data. Pengguna dapat mengunduh dan instal PostgreSQL minimal versi 12.0
8 atau yang lebih terbaru. Pada proses instalasi PostgreSQL, pengaturan awal pengguna PostgreSQL
9 adalah postgres, namun Odoo menyarankan untuk tidak menghubungkan database ke postgres,
10 sehingga pengguna diharuskan untuk membuat user atau role baru di PostgreSQL. Berikut tahapan
11 yang harus dilakukan ketika akan melakukan instalasi PostgreSQL:

- 12 1. Tambahkan direktori bin PostgreSQL (secara pengaturan awal tersimpan di C:-Program Files-
13 PostgreSQL-<version>-bin) ke PATH perangkat yang digunakan. Pada penulisan skripsi ini,
14 PostgreSQL yang digunakan adalah versi 15, sehingga penulisan pada path adalah (C:-Program
15 Files-PostgreSQL-15-bin).
- 16 2. Buat baru nama pengguna postgres dengan kata sandi melalui pgAdmin GUI.
 - 17 • Buka program pgAdmin.
 - 18 • Klik dua kali pada bagian menu server untuk membuat koneksi.
 - 19 • Pilih bagian menu Objek lalu buat nama untuk login atau role.
 - 20 • Input nama di kolom nama (misalkan: odoo).
 - 21 • Pilih bagian *definition* lalu input password.
 - 22 • Pilih bagian *privileges* lalu pilih bagian dapat login dan buat database.



The screenshot shows a PostgreSQL 'Create - Login/Group Role' window. The 'General' tab is selected, displaying a 'Name' field containing 'odoo' and a 'Comments' text area. The bottom of the window features three buttons: 'Close', 'Reset', and 'Save'.

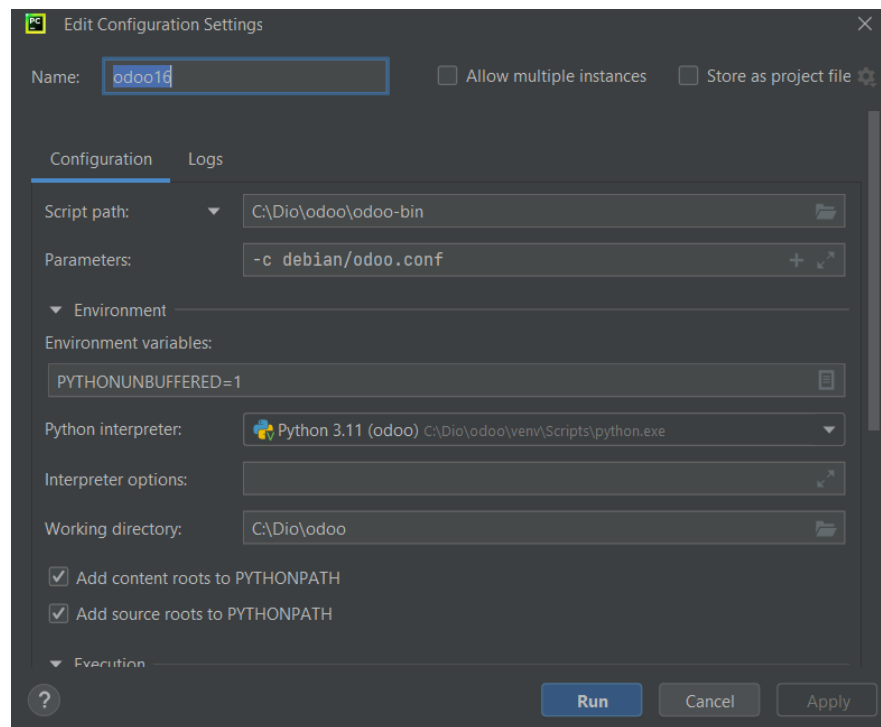
Gambar 2.4: Contoh Membuat Database pada PostgreSQL

- 1 Tahapan selanjutnya yang perlu dilakukan dalam instalasi Odoo adalah melakukan beberapa
- 2 instalasi tambahan. Sebelum proses ini dilakukan, pengguna harus mengunduh dan menginstal
- 3 *Build Tools for Visual Studio*, lalu pilih C++ build tools pada bagian tab Workloads dan lakukan
- 4 proses instalasi. Setelah proses ini dilakukan, pengguna harus membuka *command prompt* (CMD)
- 5 dan melakukan beberapa proses seperti pada gambar berikut:

```
C:\> pip install setuptools wheel
C:\> pip install -r requirements.txt
```

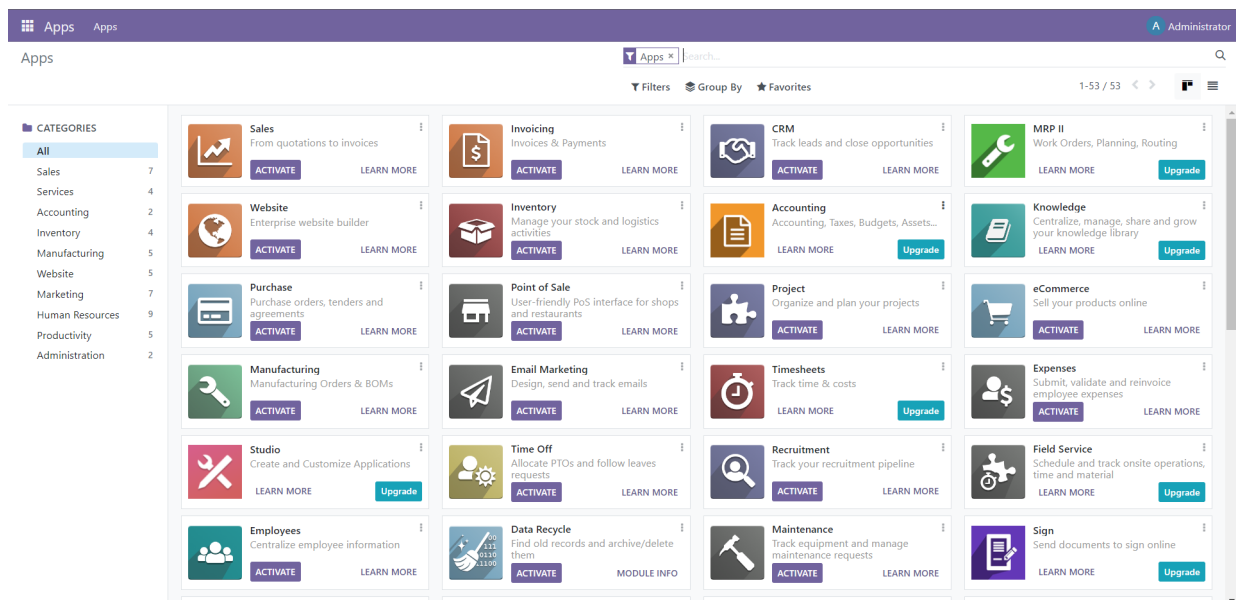
Gambar 2.5: Contoh Perintah untuk Melakukan Proses Instalasi Tambahan

- 6 Tahapan terakhir yaitu proses menjalankan Odoo, pada penulisan skripsi ini, penulis meng-
- 7 gunakan aplikasi PyCharm, gunakan aplikasi ini untuk membuka folder yang sudah berhasil di
- 8 clone lalu membukanya melalui PyCharm, setelah itu lakukan beberapa perubahan pada enviro-
- 9 nment, sehingga server Odoo dapat dijalankan. Berikut contoh perubahan pada environment pada
- 10 PyCharm:



Gambar 2.6: Contoh Perubahan Pengaturan pada PyCharm

- 1 Setelah server berhasil dijalankan (log INFO odoo.modules.loading: Modul sedang diproses),
- 2 secara pengaturan awal, halaman untuk membuka website awal Odoo adalah [http://localhost:](http://localhost:8069)
- 3 [8069](http://localhost:8069) yang dilakukan di browser web dan masuk dengan akun admin.



Gambar 2.7: Contoh Halaman Odoo

2.2 Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU)

Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU) adalah aplikasi milik Keuskupan Bandung, aplikasi ini bertujuan untuk mencatat data umat dan dinamikanya (contohnya adalah sakramen). Keuskupan Bandung memiliki sekitar 108.000 umat, plus umat Sibolga. Semua referensi SIMU diambil dari buku panduan penggunaan SIMU [3].

2.2.1 Umat Baru

Cara kerja sistem ini adalah apabila terdapat ada umat baru yang sebelumnya tidak tercatat di SIMU, maka admin akan memberikan print-out dari Formulir Data Umat kepada yang bersangkutan. Apabila keluarga belum tercatat di SIMU, maka admin akan memberikan print-out dari Formulir Keluarga Katolik atau Rumah Tangga Katolik untuk diisi. Formulir ini biasanya dimiliki oleh paroki masing-masing. Apabila tidak tersedia, maka umat dapat menghubungi admin keuskupan untuk mendapatkannya, dalam proses ini diharapkan umat dapat mengisi formulir dengan lengkap dan benar lalu dikembalikan ke sekretariat paroki.

Proses input data akan dilakukan oleh admin dengan cara admin memilih menu Umat, lalu admin akan klik tombol "Buat" di kiri atas, lalu data yang sudah ada akan diisikan ke dalam formulir, kemudian admin akan menyimpannya, dan untuk penulisan nama umat, umat diharapkan menuliskannya menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Apabila umat memiliki foto untuk dimasukkan, umat dapat memasukan foto (opsional), semua hal tadi dapat diulangi oleh admin untuk seluruh umat baru yang akan dimasukkan datanya ke dalam sistem.

1. Khusus Bayi

Apabila bayi yang baru lahir, umat diharapkan mengisikan "Belum Beragama" pada kolom agama, hal tersebut bertujuan supaya saat di masa depan akan menerima sakramen baptis, bayi tersebut muncul di daftar pilihan umat yang belum menjadi Katolik.

2. Umat Ganda

Apabila sudah ada sistem deteksi umat ganda, admin diperlukan untuk memastikan bahwa umat belum pernah masuk sistem SIMU sebelumnya.

Gambar 2.8: Contoh Formulir SIMU

2.2.2 Umat Pindah dari atau ke Paroki atau Lingkungan Lain

1. Seluruh Anggota Keluarga

Untuk memindahkan seluruh anggota keluarga ke paroki atau lingkungan baru, diperlukan prosedur sebagai berikut:

- Admin menari kepala keluarga dari keluarga katolik tersebut, kemudian klik “Pindah Paroki / Lingkungan”.
 - Admin memastikan seluruh dokumen sudah diverifikasi (KTP, Surat Baptis, Surat Konfirmasi dari Ketua Lingkungan), lalu admin menekan klik seluruh checkbox yang disediakan, termasuk “Pindahkan seluruh anggota keluarga”. Klik “Simpan” untuk menyimpan.
 - Admin mencari Keluarga Katolik dari umat tersebut. Setelah ditemukan, admin menekan klik Edit, dan sesuaikan kolom Paroki dan Lingkungan sesuai perubahan pada langkah sebelumnya.
2. Salah Satu Anggota Keluarga
- Untuk melakukan perpindahan umat sebagai salah satu anggota keluarga, diperlukan prosedur sebagai berikut:
- Admin mencari umat yang bersangkutan.
 - Admin melakukan klik pada kolom “Paroki” dan atau “Lingkungan/KB”, dan mengisi nilainya dengan paroki tujuan.
 - Jika umat tersebut berpindah karena menikah, maka umat tersebut harus dicabut dari keluarga yang lama dan dibuatkan atau dipindah ke keluarga baru, dengan cara admin melakukan edit, dan hapus umat tersebut dari keluarga tersebut melalui tab Anggota Keluarga, lalu admin membuat keluarga katolik baru melalui menu Umat dan mendaftarkan kedua anggota yang baru saja menikah (cukup satu keluarga per pasangan yang menikah).

2.2.3 Umat Masuk dari Keuskupan Lain

Dari Keuskupan yang Menggunakan BIDUK:

1. Umat melapor kepada admin SIMU paroki setempat
2. Admin Paroki SIMU berkoordinasi dengan admin SIMU Keuskupan melakukan permintaan atau request untuk menarik data umat yang bersangkutan dari BIDUK.
3. Admin SIMU Keuskupan masuk ke menu Catat Umat Masuk dan mengisi data umat baru tersebut.
4. Admin BIDUK menerima permohonan tarik data.
5. Admin BIDUK mengonfirmasi perpindahan keluar kepada admin paroki SIMU tentang keberadaan umat/keluarga yang dimaksud

2.2.4 Umat Keluar ke Keuskupan Lain

Menuju Keuskupan yang Menggunakan BIDUK, prasyarat dari proses ini adalah umat sudah berpindah secara tetap di paroki tujuan, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Umat melapor kepada admin BIDUK paroki setempat
2. Admin BIDUK melakukan permintaan atau request untuk menarik data umat yang bersangkutan dari SIMU
3. Admin SIMU menerima permohonan tarik data pada menu Mutasi Antar-Keuskupan Umat Keluar
4. Admin SIMU mengonfirmasi perpindahan keluar kepada admin paroki SIMU tentang keberadaan umat atau keluarga yang dimaksud.
5. Apabila perpindahan telah dikonfirmasi, admin SIMU menekan tombol “Setuju” pada permohonan mutasi tersebut.
6. SIMU akan otomatis mengirimkan data umat atau keluarga yang berpindah ke BIDUK, dan pada SIMU sendiri umat tersebut akan diset sebagai “non-aktif”.

Menuju Keuskupan Lain, pada prosedur ini tidak perlu menunggu umat yang bersangkutan untuk dikonfirmasi di keuskupan tujuan. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Umat melapor kepada admin paroki setempat

2. Admin Paroki berkoordinasi dengan admin Keuskupan melakukan permintaan atau request untuk menarik data umat yang bersangkutan dari BIDUK
3. Admin Keuskupan masuk ke Umat tersebut dan klik Pindah ke Keuskupan
4. Admin Keuskupan mengisi data yang diminta, dan menekan tombol “Simpan”.

2.2.5 Data Umat dan/atau Keluarga Berubah

Admin akan mencetak terlebih dahulu Formulir Data Umat dan Formulir Keluarga Katolik atau Rumah Tangga Katolik yang sudah terisi data SIMU, sehingga umat hanya perlu mengoreksi informasi yang perlu diubah tanpa harus menuliskan ulang semuanya kembali. Setelah umat mengembalikan formulir yang sudah dikoreksi, admin akan melakukan perubahan data pada SIMU, dengan cara mencari kembali umat yang bersangkutan, dan memilih tombol Edit. Admin akan memperbaharui data-data yang berubah, kemudian admin akan menekan tombol “Simpan” untuk menyimpan perubahan.

2.2.6 Umat Dibaptis

Umat yang dibaptis harus sudah tercatat sebelumnya di SIMU. Apabila belum terdaftar maka:

1. Terdapat kemungkinan umat tersebut sudah didaftarkan di paroki lain. Dalam hal ini, umat harus berkoordinasi dengan paroki di mana umat tersebut berada.
2. Jika yakin bahwa umat tersebut belum terdaftar di SIMU, admin melakukan prosedur Umat Baru.

Persyaratan untuk melakukan baptis adalah umat yang akan dibaptis perlu melengkapi persyaratan seperti akte kelahiran, formulir calon baptis yang sudah diisi, dan sebagainya. Untuk setiap persyaratan yang telah dipenuhi, admin memberikan tanda centang pada tab “Persyaratan” (dengan sebelumnya membuka entri sakramen tersebut). Dalam proses baptis, calon baptis atau orang tua calon baptis juga perlu mendapatkan pendampingan. Jika pendampingan sudah selesai, umat akan melakukan “Edit” kembali entri yang bersangkutan, masuk ke tab “Pendampingan”, dan isikan tanggal kelulusan. Jika tanggal kelulusan sudah diisi, dan persyaratan lengkap, maka status akan bergerak maju menjadi “Persyaratan Terpenuhi”. Setelah proses materalisasi dilakukan, tahapan selanjutnya yang terakhir adalah surat-surat, setelah surat dicetak, belum tentu bisa langsung diambil oleh umat yang bersangkutan. Begitupun status di SIMU, di mana surat belum terambil.

2.3 Design untuk Aplikasi Mobile

Perangkat seluler (smartphone), tablet, game console telah menjadi hal yang umum di dunia komputasi. Desain seluler membuat tata letak estetika antarmuka pengguna. Desain seluler biasa dilakukan oleh software engineers, graphic designers, content developers, security specialists, dan semua orang yang tergabung dalam pembuatan model design. Desain sangatlah penting karena memungkinkan suatu model yang dibuat dapat meningkat nilai kualitasnya. Salah satu contohnya adalah website. Website adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet. Untuk membangun sebuah halaman website dibutuhkan sebuah bahasa pemrograman yang lebih dikenal dengan sebutan web scripting. [4]

2.3.1 Pertimbangan Teknis

Pertimbangan teknis yang dilakukan untuk menurunkan biaya yang sangat rendah pada kapabilitas menambahkan web pada perangkat sehari-hari seperti ponsel, kamera, dan tv dapat mengubah cara orang mengakses informasi dan menggunakan layanan jaringan. Berikut merupakan beberapa pertimbangan teknis yang harus ditangani oleh aplikasi mobile:

1. Berbagai platform perangkat lunak dan keras
Tidak bisa untuk produk yang berjalan diberbagai platform, karena terdapat perbedaan perangkat lunak dan keras sehingga banyak perbedaan diantara perangkat yang akan digunakan, dan akan membutuhkan waktu dan uang yang cukup mahal
2. Terlalu banyak frameworks dan bahasa pemograman
Banyaknya bahasa pemograman dan frameworks yang digunakan membuat banyak perbedaan antara setiap perangkat mobile.
3. Terdapat banyak peraturan pada tempat publish aplikasi
Setiap platform memiliki toko aplikasi dan standarnya sendiri untuk menerima aplikasi yang dibuat. Sehingga setiap aplikasi mobile yang dibuat harus mengikuti setiap peraturan dan standar yang telah ada.
4. Siklus Aplikasi Mobile
Pada siklus pengembangan aplikasi mobile, waktu yang dibutuhkan cukup lama dalam proses pembuatannya, namun pada akhirnya pasar persaingan aplikasi ini sangatlah cepat, sehingga apabila aplikasi tidak berkembang, maka aplikasi tersebut sudah dipastikan kalah oleh aplikasi lain yang terus bermunculan.

2.3.2 User Interface Design

Pengguna perangkat seluler berharap apabila mereka menggunakan aplikasi mobile, waktu belajar minimal yang diperlukan untuk mempelajari aplikasi tersebut diharapkan sangatlah cepat, oleh karena itu desainer aplikasi mobile harus bekerja keras dalam membuat suatu aplikasi. Berikut merupakan beberapa pertimbangan yang harus dilakukan dalam membuat *user interface design* pada aplikasi mobile:

1. Menentukan brand pokok dari produk tersebut, sehingga terdapat perbedaan dengan produk dari merk pesaing.
2. Fokus portofolio produk, menargetkan produk apakah untuk plattform android atau ios, karena jumlah pengguna platform tersebut tidaklah sama.
3. Mengoptimalkan kecepatan dan kemampuan dari aplikasi yang dibuat, karena pengguna tidak mau banyak menunggu.
4. Tentukan ukuran dan scaling untuk produk yang akan dibuat, sehingga ketika menampilkan sesuatu tidaklah terlalu besar atau kecil.
5. Keahlian untuk melakukan design antarmuka harus sangat tinggi, karena untuk tata letak, animasi, grafik dibutuhkan keahlian khusus.

2.3.3 Kesalahan Design Aplikasi Mobile

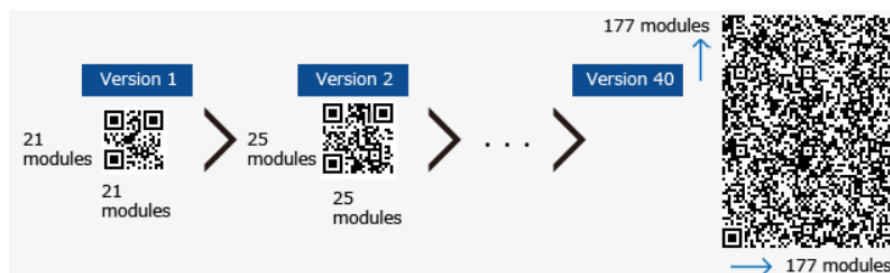
Berikut merupakan beberapa kesalahan yang terdapat pada design aplikasi mobile:

1. Terlalu banyak fitur, hindari menambahkan banyak fitur yang kurang bermanfaat, karena hal tersebut akan mengurangi nilai keindahan, cukup sederhana namun bisa bersaing di pasaran.
2. Kurang konsisten, tentukan suatu standar pada produk aplikasi mobile yang akan dibuat, sehingga aplikasi yang akan dibuat memiliki patokan dan menghindari produk menjadi kurang konsisten.
3. Lag atau bisa dibilang kurang cepat dalam membuka atau melakukan sesuatu, hal seperti ini membuat pengguna menjadi banyak menunggu sehingga hanya membuang-buang waktu.
4. Design yang berlebihan, pemilihan warna, gambar, animasi, ataupun tema menjadi masalah yang penting, apabila produk tersebut memiliki design yang berlebihan, maka pengguna akan merasa tidak nyaman dengan tampilan yang ditampilkan.
5. Bertele-tele, aplikasi yang dibuat tidak sempat ditest, sehingga saat penggunaan aplikasi tersebut, banyak menu atau pilihan yang tidak berguna, sehingga tujuan yang akan dicapai oleh aplikasi tersebut menjadi hilang atau lama untuk tercapai.

2.4 QR Code

QR Code, kependekan dari Quick Response Code, merupakan gambar dua dimensi yang memiliki kemampuan untuk menyimpan data. QR Code biasa digunakan untuk menyimpan data berupa teks, baik itu numerik, alfanumerik, maupun kode biner. QR Code banyak digunakan untuk keperluan komersil biasanya berisi link url ke alamat tertentu atau sekedar teks berisi iklan, promosi, dan lain-lain. QR Code adalah image dua dimensi yang merepresentasikan suatu data, terutama data berbentuk teks. QR Code merupakan evolusi dari barcode yang awalnya satu dimensi menjadi dua dimensi. QR Code memiliki kemampuan menyimpan data yang lebih jauh besar daripada barcode.

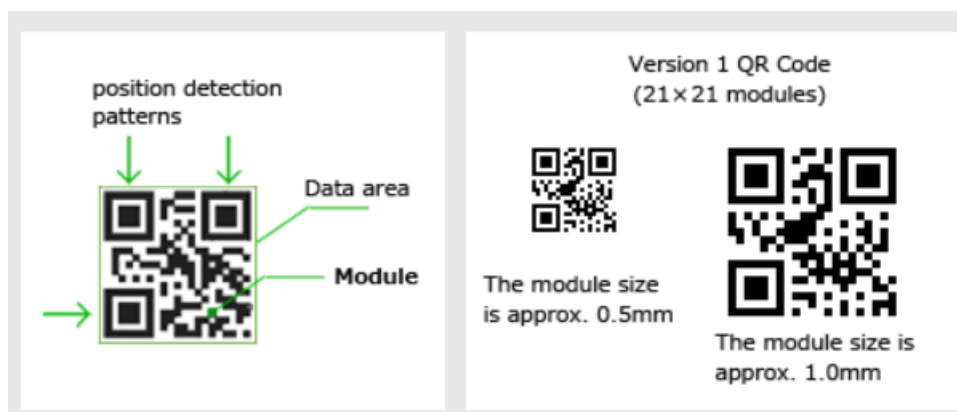
Versi simbol QR Code berkisar dari versi 1 sampai dengan Versi 40. Setiap versi memiliki konfigurasi modul atau jumlah modul yang berbeda, modul mengacu pada titik hitam dan putih yang membentuk QR Code. Konfigurasi modul ini dapat dilihat pada jumlah modul yang terdapat dalam simbol, biasa dimulai dengan versi 1 (modul 21×21) hingga versi 40 (modul 177×177). Setiap nomor versi yang lebih tinggi terdiri dari 4 modul tambahan per sisi.³



Gambar 2.9: Contoh Versi QR Code

Pada setiap versi simbol QR Code memiliki kapasitas data maksimum yang berbeda, tergantung dengan dengan jumlah data, jenis karakter, dan tingkat koreksi kesalahan. Oleh karena itu, seiring bertambahnya jumlah data, semakin banyak pula modul yang dibutuhkan untuk menyusun QR Code, sehingga menghasilkan simbol QR Code yang lebih besar.

Titik untuk mengukur ukuran sebenarnya dari simbol QR Code tergantung pada ukuran milimeter modul (satu area persegi yang terdiri dari QR Code) yang akan dicetak. Semakin besar modulnya, semakin stabil dan mudah dibaca dengan pemindai Kode QR Code. Namun dikarenakan ukuran simbol QR Code semakin besar, area pencetakan yang lebih besar akan diperlukan. Oleh karena itu, perlu untuk menentukan ukuran modul dari setiap aplikasi setelah mempertimbangkan semua faktor yang relevan. Namun tetap disarankan agar simbol QR Code dicetak sebesar mungkin dalam area pencetakan yang tersedia.

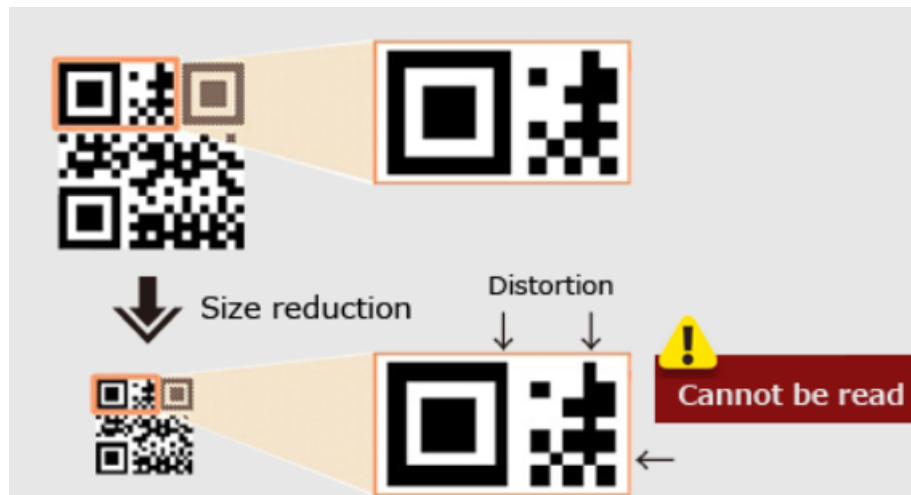


Gambar 2.10: Contoh Modul QR Code

³Versi Simbol QR Code <https://www.qrcode.com/en/about/version.html>

QR Code dapat dibaca dengan mudah apabila QR Code yang dibuat mengikuti standar QR Code dan harus dicetak dengan jelas. Oleh karena itu QR Code yang tidak mengikuti standar dan tidak jelas gambarnya, sudah dipastikan tidak dapat dibaca dengan jenis pemindai dan ponsel tertentu. Berikut contoh QR Code yang menyebabkan masalah dalam proses pemindaian QR Code:

1. QR Code yang modulnya terdistorsi, yang dimaksud disini adalah ketika QR Code diperbesar atau diperkecil menggunakan suatu aplikasi, maka QR Code tidak bisa dibaca atau dipindai.



Gambar 2.11: Contoh QR Code yang Terdistorsi

2. QR Code yang terdapat huruf atau gambar yang mengelilingi QR Code tersebut, hal ini menyebabkan camera atau alat scan menjadi sulit fokus terhadap modul QR Code.



Gambar 2.12: Contoh QR Code yang Dikelilingi oleh Gambar atau Huruf

3. QR Code yang tertimpa atau saling tumpang tindih oleh gambar atau huruf, akan menyebabkan kontras area antara warna gelap dan terang sulit untuk dibedakan.



Gambar 2.13: Contoh QR Code yang Tumpang Tindih oleh Gambar atau Huruf

BAB 3

ANALISIS

Bab ini berisi analisis yang digunakan pada skripsi ini, yaitu analisis masalah, analisis sistem kini, dan analisis sistem usulan.

3.1 Analisis Masalah

Pada penelitian ini, masalah yang ingin coba diselesaikan adalah memanfaatkan QR Code dalam input data Odoo, dengan Studi Kasus: SIMU, sehingga program yang dibuat ini akan menjadi dua aplikasi utama yaitu membuat halaman html sederhana (website) yang berisi form SIMU dan membuat sistem Odoo yang berisi data field yang menyerupai data umat SIMU dan sistem yang mampu memindai QR Code.

Jika perlu ada data umat yang dimasukkan ke SIMU, prosedurnya adalah:

1. Admin paroki memberikan blanko formulir data umat kepada umat.
2. Umat mengisi datanya ke dalam formulir tersebut secara tertulis.
3. Formulir dikembalikan kepada admin paroki.
4. Admin paroki mengetikkan data yang dituliskan di atas formulir, ke dalam SIMU.

Pada penelitian ini akan menghasilkan program yang mampu melakukan pengisian data secara daring melalui komputer atau *handphone* sehingga dapat mengurangi waktu interaksi dan meminimalisir kesalahan dalam penulisan formulir.

3.2 Analisis Sistem Kini

3.2.1 Input Data Umat Baru ke SIMU

Pada input data umat, jika ada umat baru yang sebelumnya belum tercatat di SIMU, maka admin harus memberikan print-out dari Formulir Data Umat kepada yang bersangkutan. Jika keluarga juga belum tercatat di SIMU, berikan pula print-out dari Formulir Keluarga Katolik atau Rumah Tangga Katolik untuk diisi. Formulir ini biasanya dimiliki oleh paroki masing-masing. Jika tidak tersedia, maka umat baru harus menghubungi admin keuskupan untuk mendapatkan formulir tersebut. Admin harus meminta umat atau keluarga tersebut untuk mengisi dengan lengkap, dan dikembalikan ke sekretariat paroki.

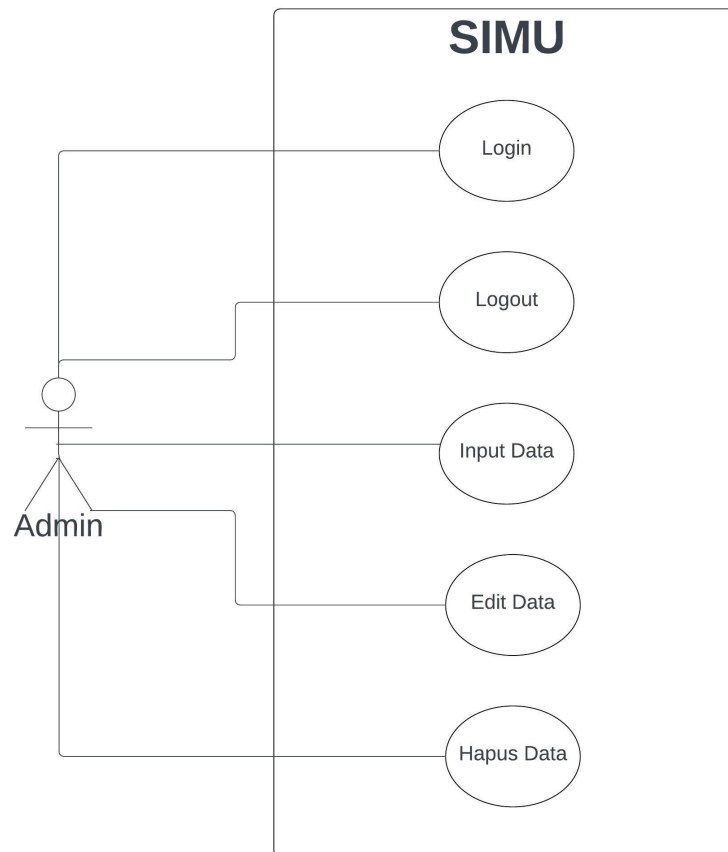
Admin memasukan data yang telah diisi oleh umat ke dalam SIMU, dengan cara memilih menu Umat > Umat, dan klik tombol “Buat” di kiri atas. Admin akan mengisi seluruh data umat yang ada ke dalam formulir, kemudian klik simpan. Untuk penulisan nama umat, admin harus menggunakan huruf kapital dalam keseluruhan penulisan formulir. Admin juga dapat memasukkan foto umat, jika tersedia.

- Khusus Bayi yang baru lahir, admin perlu mengisi “Belum beragama” pada kolom agama. Tujuannya supaya saat di masa depan akan menerima sakramen baptis, bayi tersebut muncul di daftar pilihan umat yang belum menjadi Katolik.
- Umat Ganda, walaupun sudah ada sistem yang dapat mendeteksi umat ganda, ada baiknya apabila admin memastikan umat yang dibuat belum pernah masuk SIMU sebelumnya.

Gambar 3.1: Contoh Menu Input Data Baru SIMU

- 1 Apabila keluarga juga belum tercatat di SIMU, maka admin harus memasukkan juga data
- 2 keluarga melalui menu Umat > Keluarga Katolik dan klik “Buat”. Admin perlu mengisi seluruh
- 3 data yang ada ke dalam formulir, dan klik Simpan.

Gambar 3.2: Contoh Input Data Baru Keluarga Katolik



Gambar 3.3: Diagram Use Case SIMU

Setelah penggambaran use case diagram perlu dijelaskan skenario dari use case diagram tersebut. Skenario use case merupakan alur jalannya proses use case dari sisi admin maupun sistemnya. Berikut ini merupakan skenario use case yang disajikan dalam bentuk tabel.

Pada Gambar 3.1 adalah tampilan awal ketika masuk ke halaman SIMU untuk bagian menu Umat Baru. Fitur-fitur yang tersedia pada SIMU sebagai berikut:

1. *Login*: Untuk dapat menggunakan situs SIMU, admin harus *login* menggunakan *email* dan *password* milik admin tersebut.
 - Nama Use Case: *Login*
 - Aktor: Admin
 - Deskripsi: *Login* ke SIMU.
 - Kondisi awal: Belum *login*.
 - Kondisi akhir: Halaman utama SIMU.
 - Skenario utama:

No	Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1	Admin mengakses SIMU	Sistem menampilkan halaman <i>login</i> .
2	Admin mengisi <i>email</i> dan <i>password</i> lalu menekan tombol “Login”	Sistem menampilkan halaman utama SIMU.
3	Admin mengakses halaman Umat > Umat lalu menekan tombol klik	Sistem menampilkan halaman Umat Baru.

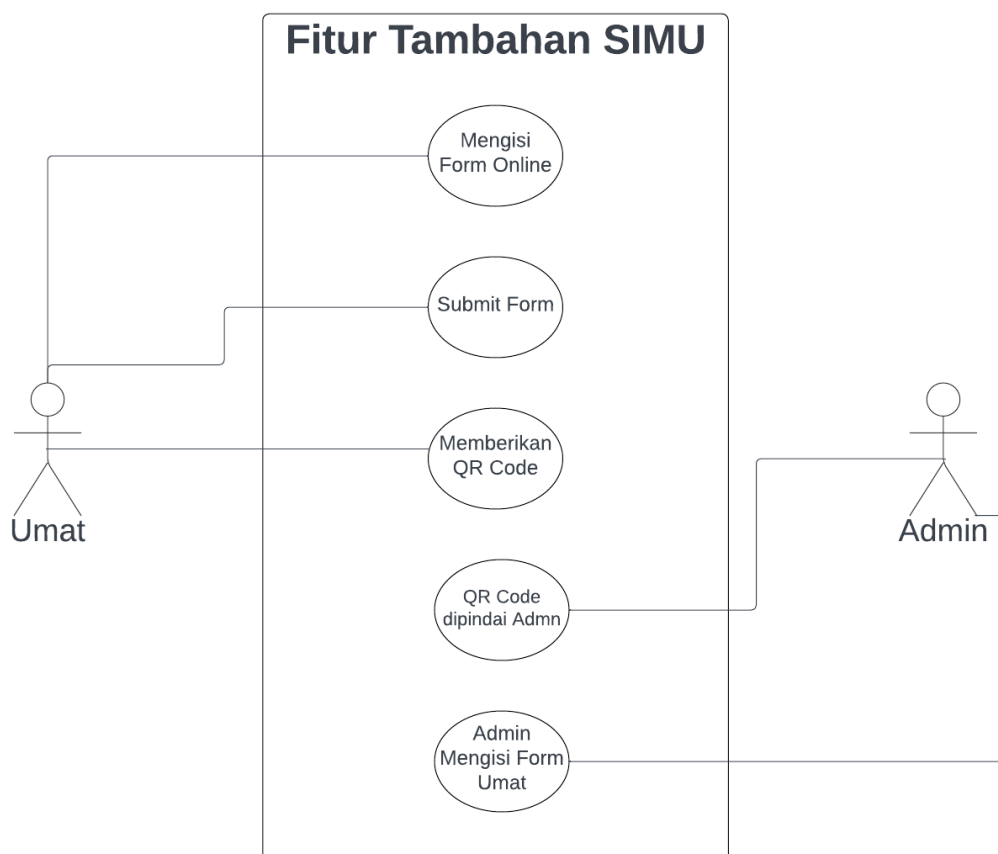
3.3 Analisis Sistem Usulan

3.3.1 Analisis Input Data Melalui Formulir Formulir Online

Pada proses pengisian data secara online menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pengisian data lebih cepat menggunakan formulir online, karena pada pengisian data tersebut dapat dilakukan dimana saja, tanpa harus mengambil terlebih dahulu kertas formulir yang sudah dicetak. Pada pengisian formulir online juga terdapat fitur *save* dan *load* sehingga apabila *browser* formulir tertutup ataupun umat mau mengisinya dilain waktu, data yang sudah diisi akan tersimpan didalam *cookies*. Formulir online ini juga bermanfaat karena dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penulisan data umat.

Pada halaman formulir online untuk pengisian data umat baru, tersedianya fitur *save* dan *load* agar umat tidak perlu mengisi kembali dari awal apabila browser tertutup ataupun umat ingin melanjutkan mengisi kembali formulir dilain waktu, salah satu alasan lainnya adalah karena formulir ini cukup banyak yang perlu diisi, apabila tidak terdapat fitur ini, maka umat akan mengulangi pengisian data dari awal, sehingga akan memakan waktu yang lebih banyak.

3.3.2 Fitur Tambahan Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU



Gambar 3.4: Diagram Use Case Fitur Tambahan SIMU

Skenario use case ini merupakan tambahan lanjutan fitur dari use case pada subbab 3.2.1 yang tidak memiliki fitur tambahan input data secara online melalui form website. Dengan adanya fitur tambahan ini, diharapkan proses pengisian data umat lebih cepat dan efisien.

BAB 4

PERANCANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan perancangan program yang dibuat pada penelitian ini. Perancangan terdiri dari masukan program, dan aktivitas sistem.

4.1 Rancangan Antarmuka Formulir Data Baru Umat

The image shows a web browser window with the title 'Formulir Data Umat'. The address bar contains 'dioantares.github.io/'. Below the browser window, there is a form with two buttons: 'Save' and 'Load'. The form is titled 'Data Diri & Identitas' and contains several input fields: 'Nama', 'NIK', 'Jenis Kelamin', 'Tanggal Kelahiran', and 'Kota Lahir'.

Gambar 4.1: Rancangan antarmuka halaman Formulir Data Umat

Seluruh fitur akan diimplementasikan pada halaman website yang berisikan formulir data umat. Gambar 4.1 menunjukkan rancangan antarmuka halaman formulir data umat. Pada halaman formulir data umat sudah terdapat fitur save, load, submit, dan akan ada beberapa perubahan pada rancangan baru formulir data baru umat, contoh perubahan tersebut adalah :

1. Halaman formulir dapat dibuka di mobile dengan baik (*responsive design*).
2. Memunculkan keyboard yang tepat untuk input tertentu (contoh: nomor telepon menggunakan keypad)
3. Menyimpan data secara otomatis di penyimpanan lokal, sehingga saat dibuka kembali, umat dapat melanjutkan pengisian. Fitur ini telah diimplementasikan pada tombol *save* dan *load*.

4.1.1 Fitur Save

Fitur tombol *Save* pada halaman ini berfungsi untuk menyimpan data yang telah diisi oleh umat. Formulir ini berisikan cukup banyak *field* untuk diisi, sehingga apabila formulir ini tertutup atau umat akan melanjutkannya nanti, data akan tersimpan pada *cookies*.

4.1.2 Fitur Load

Fitur tombol *Load* pada halaman ini berfungsi untuk mengisi data secara otomatis yang telah diisi oleh umat, fitur ini akan berjalan apabila sebelumnya umat sudah mengisi data lalu menggunakan fitur *Save*. Tujuan utama dari fitur *Load* ini adalah untuk mengambil data lalu mengisikannya secara otomatis pada field yang telah tersedia, sehingga apabila umat melanjutkan mengisi formulir, waktu yang diperlukan tidak perlu lama karena data akan diambil dari *cookies*.

4.1.3 Fitur Submit

Fitur tombol *Submit* pada halaman ini berfungsi untuk mengubah data yang telah terisi menjadi *qr code*. Penggunaan fitur ini bertujuan agar *qr code* dapat dipindai oleh admin dan dimasukkan ke sistem SIMU.

4.2 Rancangan Kode Halaman Website Formulir

Pada tahapan ini, penulis akan melakukan rancangan kode sistem, akan dibuat rancangan tampilan halaman sistem. Perancangan ini dibuat mengacu dari spesifikasi kebutuhan yang terselesaikan pada tahapan latar belakang masalah. Rancangan tersebut menghasilkan tata letak untuk fungsi-fungsi yang berhubungan dengan tampilan dari sistem pembelajaran HTML, CSS, dan Script.

4.2.1 Menampilkan Halaman Utama

Website Formulir Data Umat memiliki file berupa *index.html*, fungsi dari *index.html* merupakan file yang berfungsi sebagai halaman pertama yang dilihat pengunjung atau pengguna ketika mereka mengunjungi sebuah situs website, dan biasanya berisi informasi tentang situs website tersebut, termasuk tujuan, konten, dan navigasinya.

File *index.html* ditulis dalam HTML, yang merupakan bahasa markup standar yang digunakan untuk membuat halaman website. HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language, dan memungkinkan pengembang membuat teks, gambar, tautan, dan elemen lain yang dapat ditampilkan di browser web. HyperText Markup Language (HTML) digunakan pada pengembangan web untuk mengorganisir dan memformat dokumen. [6]

4.2.2 Desain Interface Halaman Utama

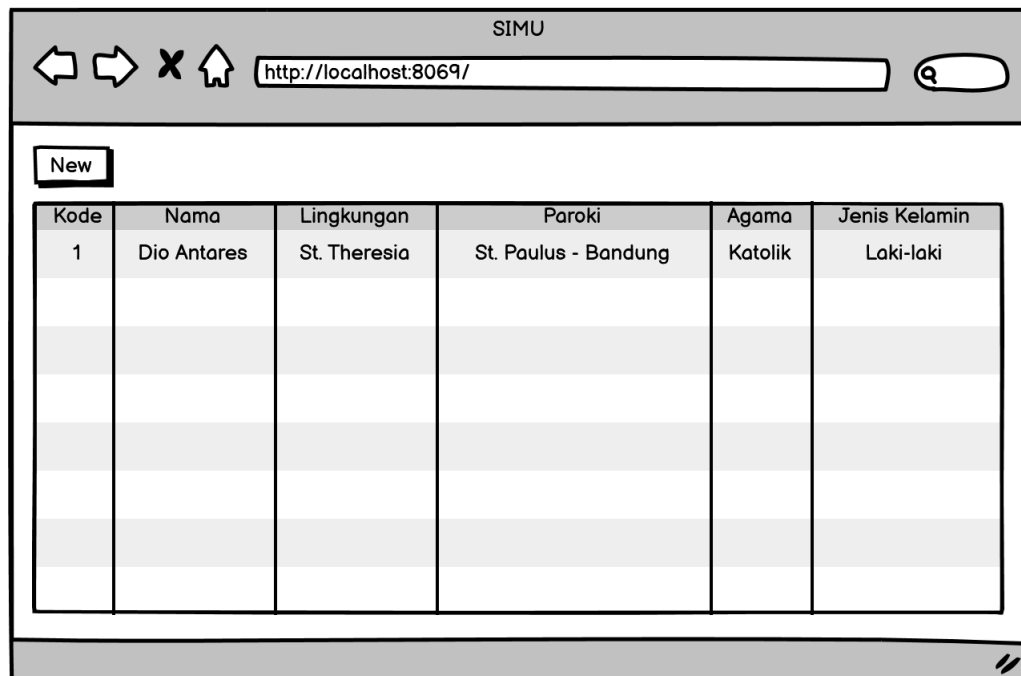
Dalam membuat desain untuk mengatur halaman website, maka file *style.css* akan digunakan untuk mengatur sedemikian rupa halaman yang akan dibuat. Cascading Style Sheets (CSS) adalah standar teknologi pengembangan dalam pengaturan halaman web untuk menambahkan style seperti font, warna, jarak dan lainnya ke dokumen website. Penggunaan file *textitstyle.css* akan menghasilkan tata letak untuk fungsi-fungsi yang berhubungan dengan tampilan dari sistem pembelajaran HTML serta CSS. [6]

4.2.3 Menjalankan Script Halaman Utama

Penggunaan script dalam membangun sebuah website sangatlah penting, dalam penulisan kode `<script>`, tag tersebut digunakan untuk menulis script, atau lebih tepatnya adalah untuk menyisipkan script (seperti JavaScript) pada sisi client, penulisan kode script dapat dilakukan langsung di dalam element `<script>`, ataupun menggunakan sumber file eksternal dengan attribute `src` (soure). Pada website Formulir Data Umat digunakan *library qrcodejs-master*, fungsinya untuk merubah text yang sudah diinput oleh umat menjadi sebuah bentuk qr code.

4.3 Rancangan Antarmuka Odoo

Pada rancangan halaman ini, akan dibuat sebuah halaman yang dapat menampilkan data utama yang disajikan melalui tabel, selain itu, terdapat tombol untuk membuat data baru. Perancangan ini akan dilakukan dengan cara membuat halaman custom Odoo.



Gambar 4.2: Rancangan antarmuka halaman Odoo

Perancangan pembuatan halaman Odoo ini bertujuan untuk proses pengisian data secara online yang dilakukan oleh admin sehingga waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pengisian data lebih cepat, karena pada pengisian data tersebut admin tidak perlu menulis ulang apa yang telah ditulis oleh umat pada formulir data umat baru, karena pada halaman odoo ini akan memindai qr code yang dihasilkan dari halaman formulir pendaftaran umat [4.1](#).

BAB 5

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi Implementasi Perangkat Lunak dan Pengujian Perangkat Lunak. Bagian implementasi terdiri dari penjelasan lingkungan pengembangan perangkat lunak dan hasil implementasi. Bagian pengujian terdiri dari hasil pengujian fungsional dan eksperimental terhadap perangkat lunak yang telah dibangun.

5.1 Implementasi

5.1.1 Lingkungan Implementasi

Implementasi perangkat lunak ini dilakukan pada komputer penulis dengan spesifikasi berikut:

1. *Processor*: AMD Ryzen 7 4800H
2. *Random Access Memory* (RAM): 8 GB DDR4
3. Sistem Operasi: Windows 11

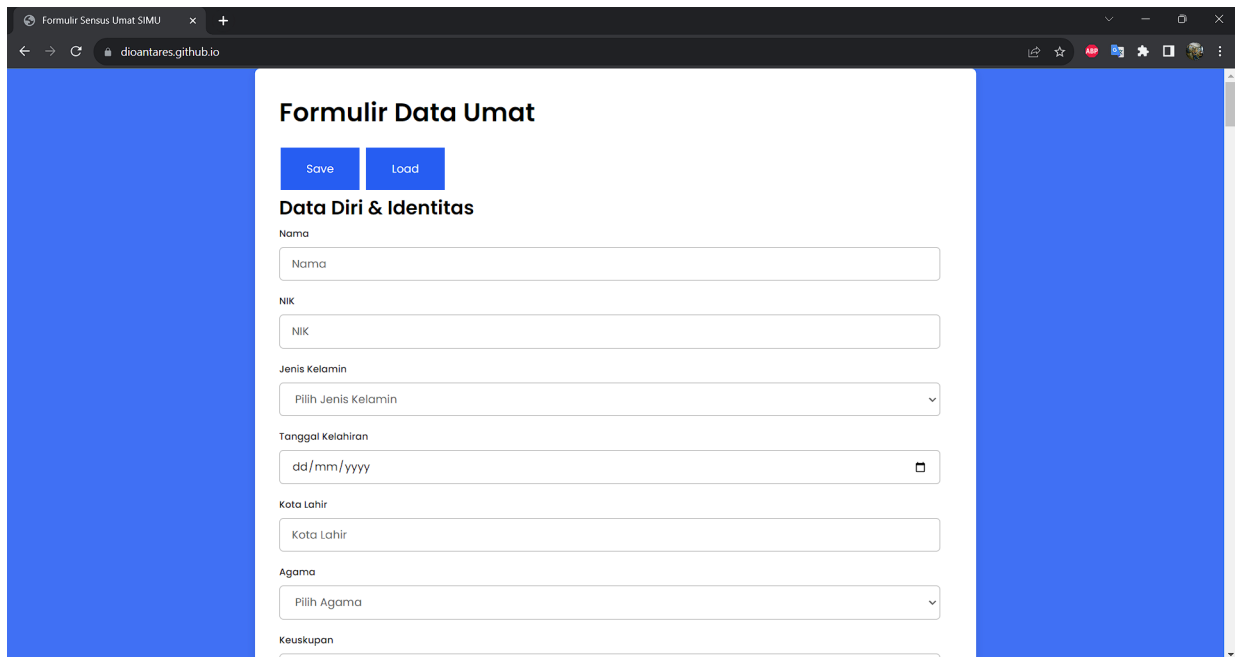
5.1.2 Hasil Implementasi

Terdapat dua hasil implementasi, yaitu :

1. Sebuah halaman formulir data umat baru yang memiliki fitur responsif (terbaca mudah di ponsel), berisikan formulir SIMU (Sistem Informasi Manajemen Umat), data dapat tersimpan pada lokal, membangkitkan kode QR yang nantinya dapat dibaca oleh Odoo.
2. Sistem Odoo yang berisi data yang field-field nya menyerupai data umat SIMU (Sistem Informasi Manajemen Umat) dan mampu memindai kode QR yang dihasilkan dari halaman formulir data umat baru.

5.2 Tampilan Antarmuka

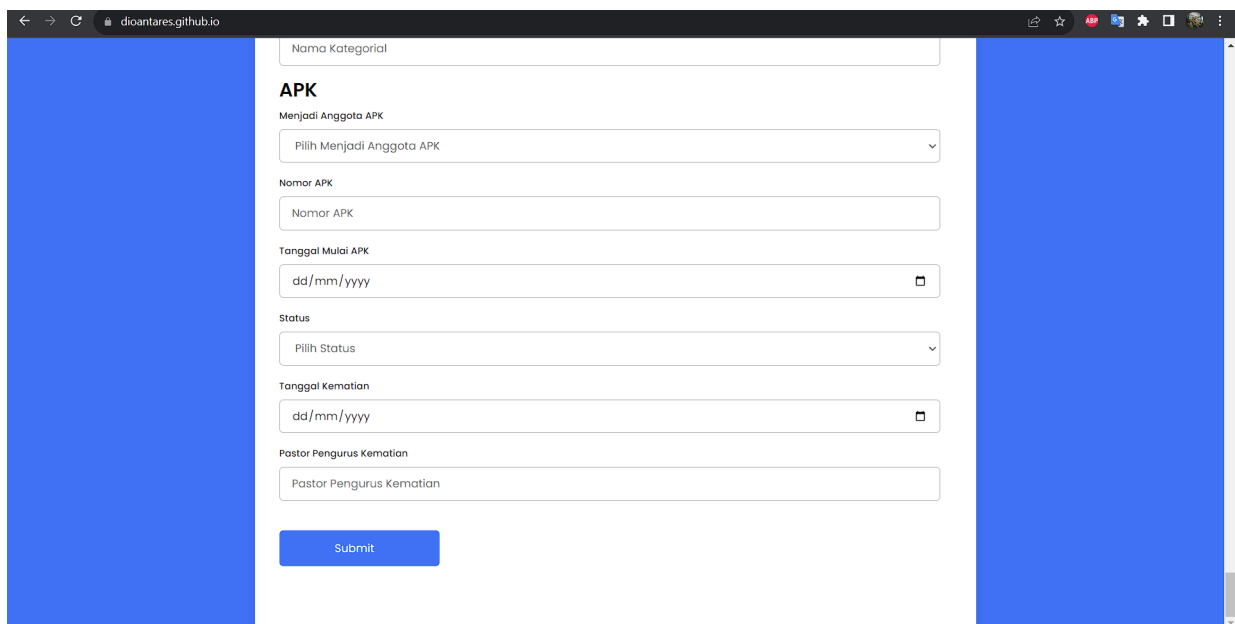
5.2.1 Tampilan Antarmuka Formulir Data Umat



The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying 'dioantares.github.io'. The page title is 'Formulir Sensus Umat SIMU'. The main content area is titled 'Formulir Data Umat' and features two buttons: 'Save' and 'Load'. Below these buttons is a section titled 'Data Diri & Identitas' containing several form fields: 'Nama' (text input), 'NIK' (text input), 'Jenis Kelamin' (dropdown menu with 'Pilih Jenis Kelamin'), 'Tanggal Kelahiran' (date picker with 'dd/mm/yyyy'), 'Kota Lahir' (text input), 'Agama' (dropdown menu with 'Pilih Agama'), and 'Keuskupan' (text input). The page has a blue sidebar on the left and a blue sidebar on the right.

Gambar 5.1: Hasil implementasi antarmuka halaman Formulir Data Umat

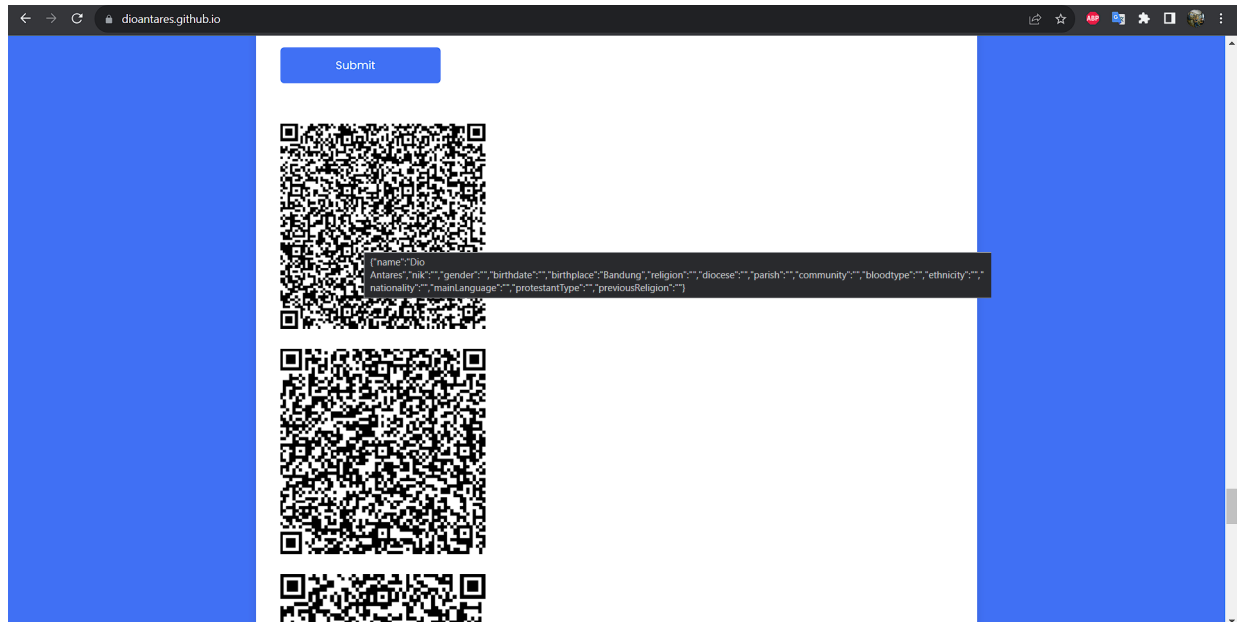
Umat yang akan mendaftar dapat mengakses website tersebut melalui link <https://dioantares.github.io/>. Gambar 5.1 merupakan tampilan antarmuka pada halaman Formulir Data Umat yang sudah diimplementasikan. File *style* dan *script* untuk halaman ini terletak di file terpisah. Apabila umat sudah selesai menyelesaikan pengisian formulir data umat, maka pada bagian bawah halaman website akan terdapat tombol submit, seperti pada gambar 5.2.



The screenshot shows the same web browser window as in Gambar 5.1, but with the 'Submit' button visible at the bottom of the form. The form fields are the same as in Gambar 5.1, but the 'Save' and 'Load' buttons are no longer visible. The 'Submit' button is a blue button with white text. The page has a blue sidebar on the left and a blue sidebar on the right.

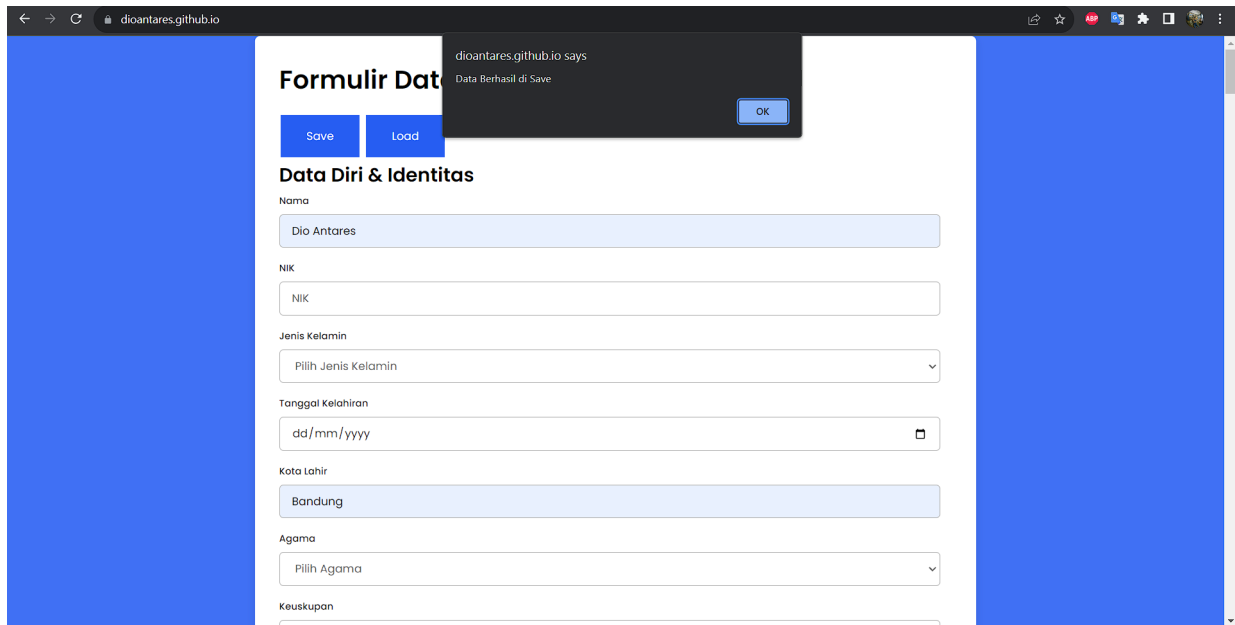
Gambar 5.2: Hasil implementasi fitur submit pada website formulir data umat

- 1 Setelah data umat selesai terisi, dan umat menekan tombol submit, maka proses selanjutnya
- 2 adalah website akan merubah data yang terisi pada field input formulir menjadi sebuah qr code,
- 3 maka halaman website akan menampilkan qr code yang sudah berisikan data yang telah ditulis
- 4 pada field input formulir, seperti pada gambar 5.3.

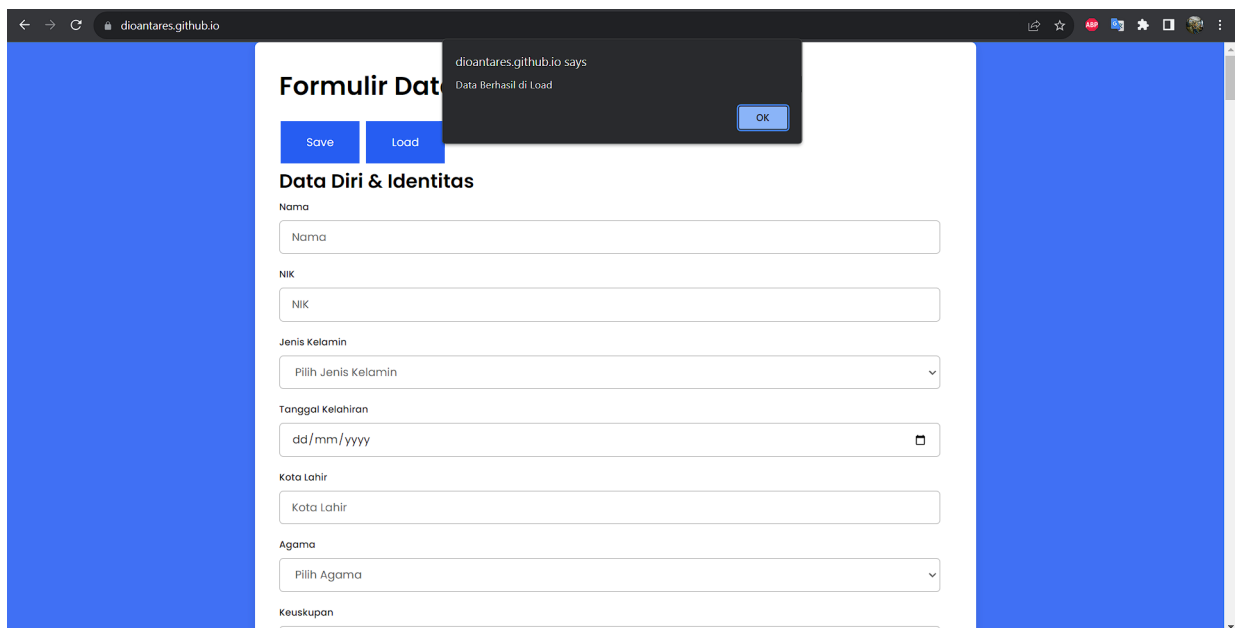


Gambar 5.3: Hasil implementasi contoh QR Code yang berhasil ditampilkan

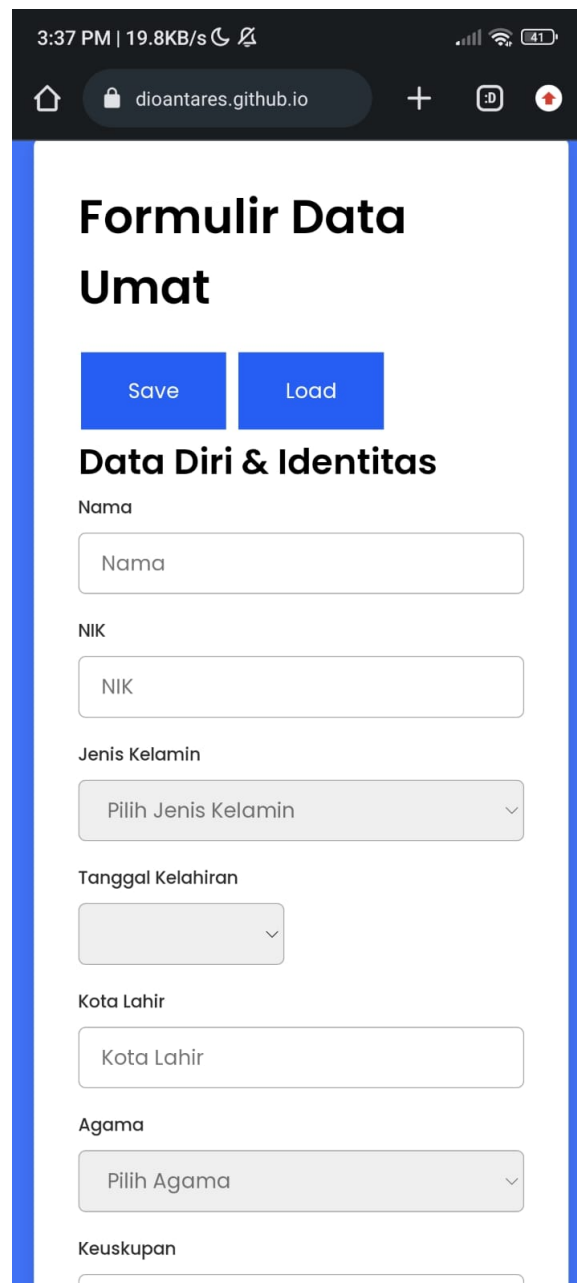
- 5 Pada gambar 5.3, apabila qr code sudah berhasil ditampilkan, maka umat hanya perlu menun-
- 6 jukkannya kepada admin, sehingga admin dapat memindai qr code tersebut. Pengisian formulir
- 7 data umat baru dilakukan secara online sehingga dapat mengurangi waktu penulisan data umat
- 8 baru dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penulisan data umat baru, selain itu dengan
- 9 adanya halaman website ini maka umat dapat menggunakan fitur save dan load, fitur ini berfungsi
- 10 apabila umat baru akan melanjutkan pengisian formulir dilain waktu, atau mencegah terjadinya
- 11 *crash* pada halaman website, sehingga umat tidak perlu menulis ulang dari awal apabila terjadi hal
- 12 yang tidak diinginkan. Pemberitahuan apabila save berhasil maka akan menampilkan notifikasi
- 13 "Data Berhasil di Save", seperti pada gambar 5.4 dan apabila load berhasil maka akan menampilkan
- 14 notifikasi "Data Berhasil di Load", seperti pada gambar 5.5. Tombol save dan load berada pada
- 15 bagian atas halaman website, contohnya dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.4: Hasil implementasi fitur notifikasi data berhasil di save



Gambar 5.5: Hasil implementasi fitur notifikasi data berhasil di load



3:37 PM | 19.8KB/s

dioantares.github.io

Formulir Data Umat

Save Load

Data Diri & Identitas

Nama

Nama

NIK

NIK

Jenis Kelamin

Pilih Jenis Kelamin

Tanggal Kelahiran

Kota Lahir

Kota Lahir

Agama

Pilih Agama

Keuskupan

Gambar 5.6: Hasil implementasi antarmuka halaman Formulir Data Umat pada Handphone

- 1 Pada gambar 5.6 menunjukkan bahwa website formulir data umat berhasil diimplementasikan
2 secara responsif, sehingga tampilan website tidak berubah apabila dibuka diberbagai *device*.

3 5.2.2 Tampilan Antarmuka Odoo

- 4 Pada pembuatan tampilan antarmuka Odoo, sudah berhasil membuat module custom Odoo, namun
5 untuk fitur yang dibutuhkan masih terdapat kesulitan untuk menyempurnakan fitur tersebut.
6 Terdapat dua cara yang dilakukan, yaitu dengan membuat halaman yang berisikan field data umat,
7 dan cara yang kedua yaitu dengan membuat halaman custom menggunakan controller pada Odoo.

Kode	Nama	Lingkungan	Paroki	Agama	Jenis Kelamin
1	Dio Antares	St. Theresia	St. Paulus - Bandung	Katolik	Laki-Laki

Gambar 5.7: Hasil implementasi antarmuka halaman Odoo

- 1 Gambar 5.7 adalah halaman custom module Odoo yang sudah berhasil dibuat, untuk mengakses
- 2 halaman tersebut maka penulis harus membuka halaman melalui link <http://localhost:8069/web>,
- 3 halaman tersebut hanya dapat diakses melalui file local yang sudah berhasil menginstall custom
- 4 module Odoo pada perangkat yang digunakan.

Kode	Nama	Nik	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Daerah Lahir	Kota Lahir	Agama	Keuskupan	Paroki	Lingkungan	Tanggal Baptis	Tanggal Komuni Pertama	Tanggal Penguatan	Keuskupan	Paroki	Lingkungan
0		0														

Gambar 5.8: Hasil implementasi antarmuka halaman Odoo untuk submit

- 5 Gambar 5.1 merupakan tampilan antarmuka pada halaman Formulir Data Umat yang sudah
- 6 diimplementasikan, sedangkan pada gambar 5.7 merupakan halaman utama yang menampilkan
- 7 data umat, lalu pada gambar 5.8 merupakan halaman odoo yang berfungsi untuk menambahkan
- 8 data umat baru, untuk menuju halaman ini, admin perlu menekan tombol *New* pada pojok kiri
- 9 atas halaman utama.



Gambar 5.9: Hasil pembuatan halaman html pada Odoo

Telah dilakukan pengujian terhadap custom halaman Odoo menggunakan Controller, cara ini dilakukan dengan cara membuat halaman baru, dengan url yang sudah kita tentukan sendiri. Contoh pembuatan halaman html custom pada odoo terdapat pada gambar 5.9 merupakan tampilan halaman website yang berfungsi untuk memindai QR Code, namun halaman ini baru berhasil menampilkan dan membuka camera webcam. Cara ini dilakukan karena pada saat membuat halaman custom pada Odoo langsung cukup sulit.

5.3 Pengujian Fungsional

Pengujian fungsional dilakukan secara lokal pada perangkat penulis. Berikut ini pengujian yang dilakukan terhadap fitur-fitur yang sudah diimplementasi:

5.3.1 Pengujian Fungsional Formulir Data Umat Baru

Tabel 5.1: Tabel Pengujian Fungsional Formulir Data Umat Baru

No	Aksi Pengguna	Reaksi yang diharapkan	Reaksi
1	Membuka halaman utama	Halaman formulir ditampilkan	sesuai
2	Membuka halaman pada ponsel	Responsif (terbaca mudah di ponsel)	sesuai
3	Mengetik data pada form yang tersedia	Menampilkan keyboard yang tepat untuk input tertentu (contoh: nomor telepon menggunakan keypad)	sesuai
4	Menekan tombol save	Data disimpan ditandai dengan <i>status</i> "Data Berhasil di Save"	sesuai
5	Menekan tombol Load	Data di-load ditandai dengan <i>status</i> "Data Berhasil di Load"	sesuai
6	Menekan tombol Submit	Menampilkan kode QR sesuai dengan data yang telah diisi	sesuai

5.3.2 Pengujian Fungsional Odoo

Tabel 5.2: Tabel Pengujian Fungsional Odoo

No	Aksi Pengguna	Reaksi yang diharapkan	Reaksi
1	Membuka halaman utama	Halaman utama ditampilkan	sesuai
2	Menekan tombol New	Menampilkan halaman dengan field data umat baru	sesuai
3	Membuka akses kamera	Membuka kamera	sesuai
4	Menekan tombol Scan	Mampu memindai kode QR	belum sesuai

5.4 Pengujian Eksperimental

Pengujian eksperimental dilakukan oleh *handphone* penulis dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. *Handphone*: Redmi Note 12
2. *Random Access Memory* (RAM): 8 GB
3. Android: 13

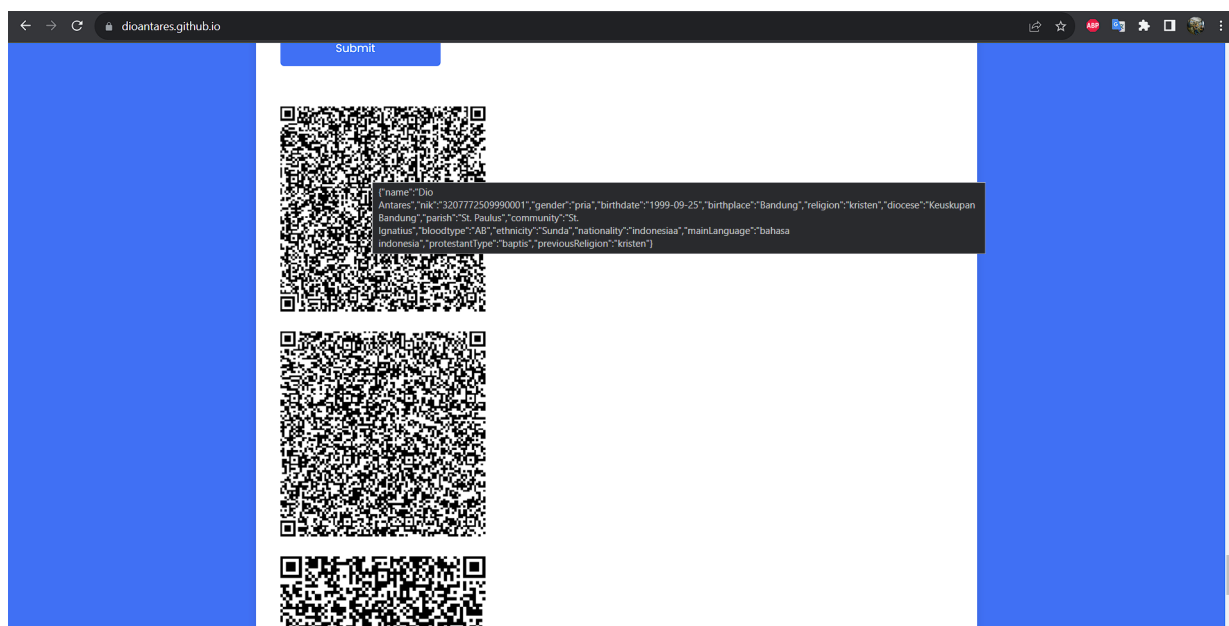
Pada pengujian eksperimental ini dilakukan dengan cara penulis melakukan pengisian formulir dengan tiga contoh kasus, yang pertama dengan *average case* yaitu berisikan data asli penulis dan benar apa adanya, yang kedua adalah *best case* yaitu berisikan data yang mencakup satu huruf saja untuk setiap fieldnya, yang ketiga adalah *worst case* yaitu berisikan data yang cukup panjang pada setiap fieldnya.

5.4.1 Pengujian Average Case

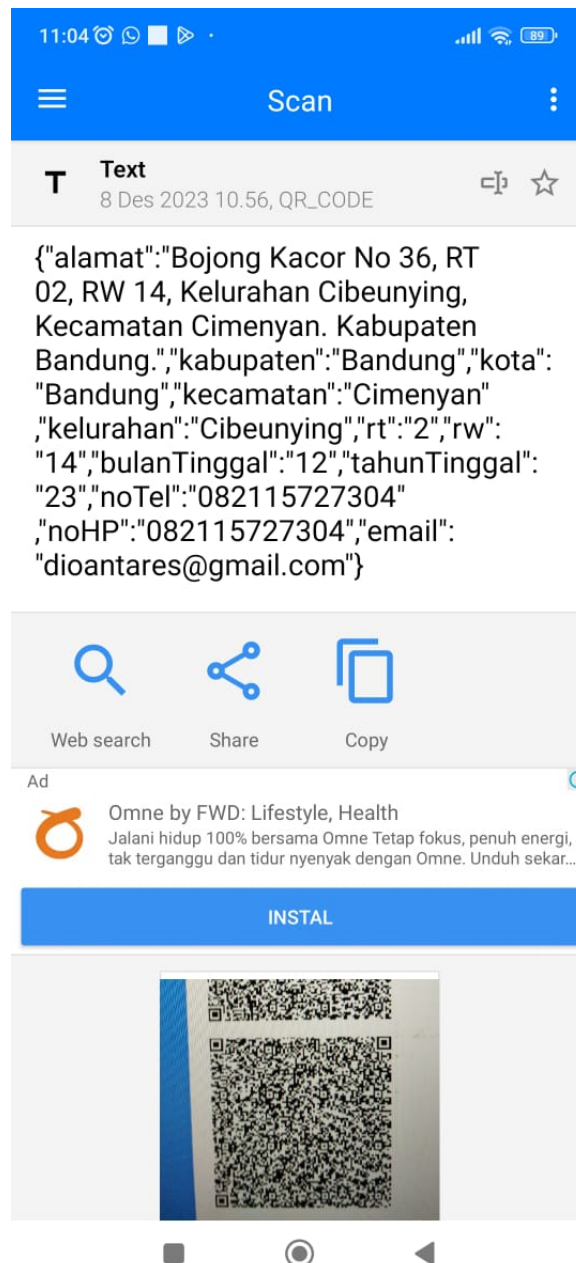
Pada pengujian ini dilakukan menggunakan data asli penulis, hanya beberapa pengisian field dilakukan secara palsu atau tidak sesuai data penulis.

The screenshot shows a web browser with the address bar displaying 'dioantares.github.io'. The main content area features a form titled 'Formulir Data Umat'. At the top of the form are two buttons: 'Save' (highlighted in blue) and 'Load'. Below the title is a section header 'Data Diri & Identitas'. The form contains several input fields: 'Nama' with the value 'Dio Antares', 'NIK' with the value '3207772509990001', 'Jenis Kelamin' with a dropdown menu showing 'Laki-laki', 'Tanggal Kelahiran' with a date picker showing '25/09/1999', 'Kota Lahir' with a text input showing 'Bandung', 'Agama' with a dropdown menu showing 'Kristen', and 'Keuskupan' which is currently empty. The form is set against a blue background.

Gambar 5.10: Input data average case pada data formulir



Gambar 5.11: Hasil qr code average case dari data formulir

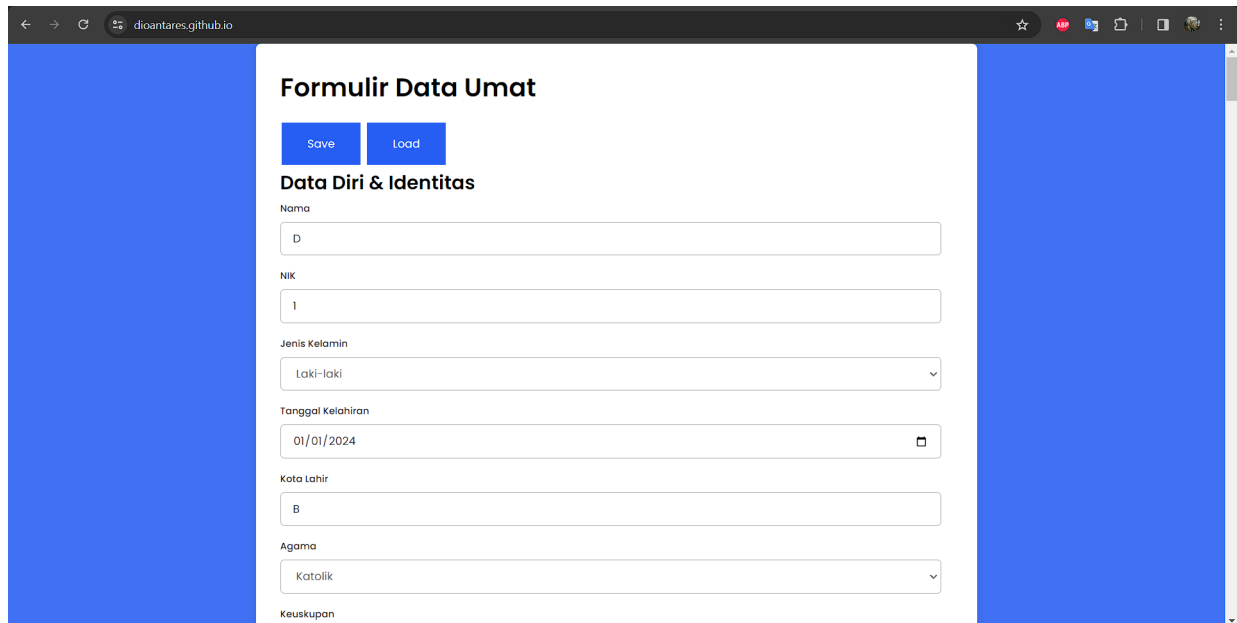


Gambar 5.12: Hasil scan QR Code melalui aplikasi pada handphone

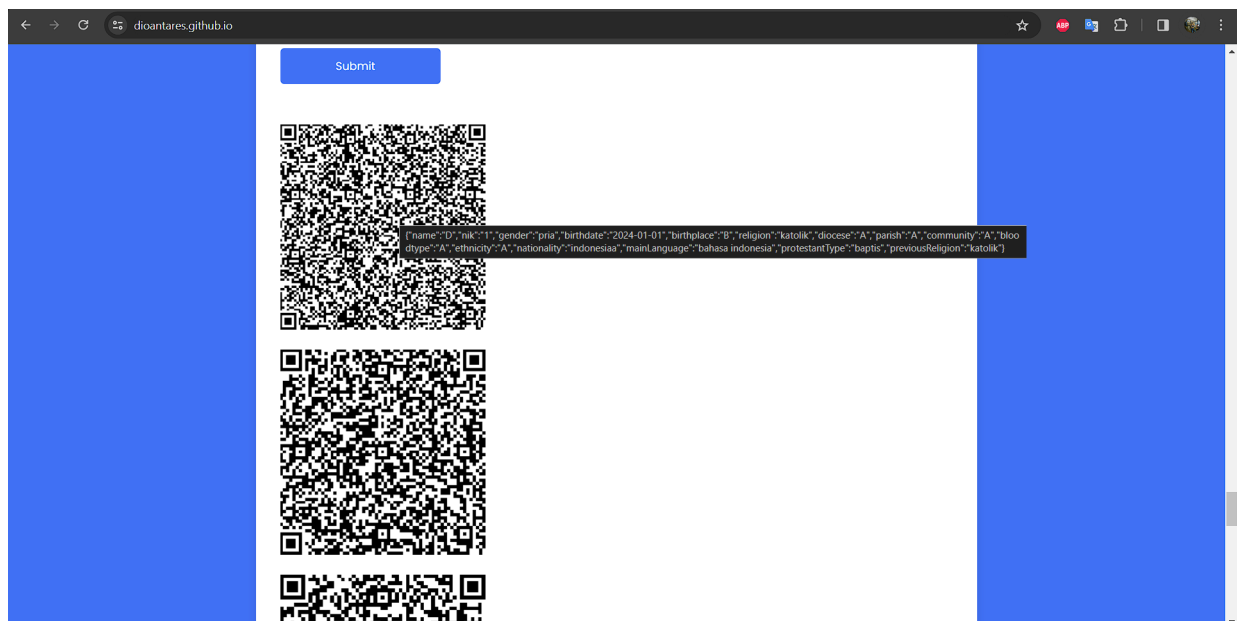
- 1 Hasil pengujian ini mendapatkan hasil yang bagus, terbukti pada gambar 5.12, walaupun qr
- 2 code terlihat sangat kecil dan sulit untuk di scan, namun data yang berada didalamnya masih dapat
- 3 dipindai oleh qr code scanner.

4 5.4.2 Pengujian Best Case

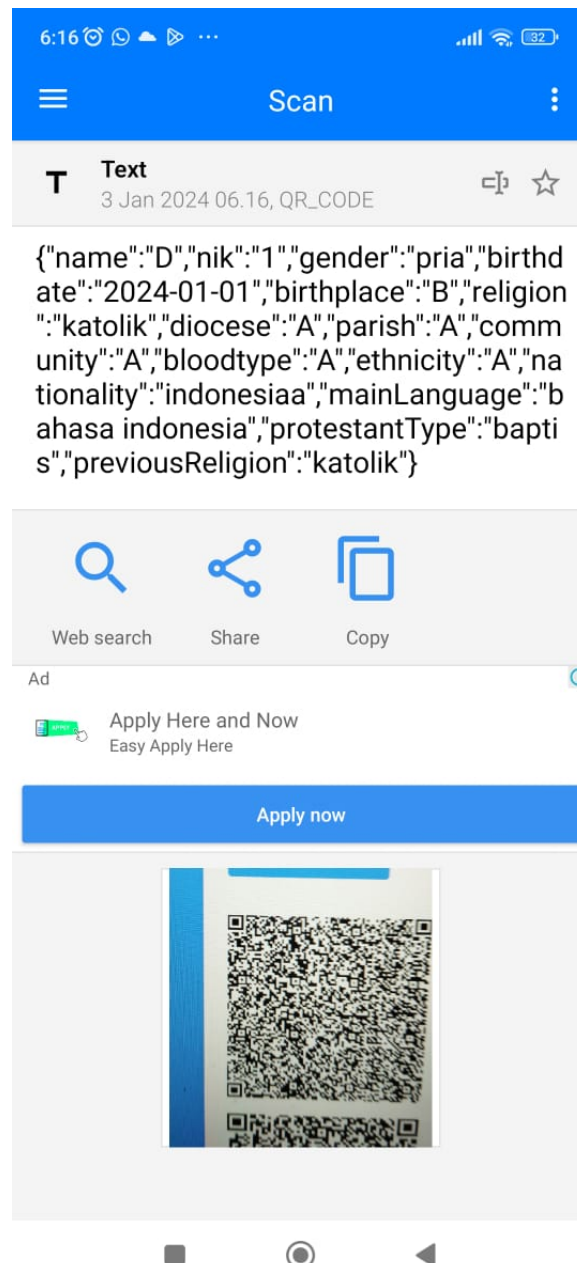
- 5 Pada pengujian kali ini, akan dimasukan data yang berisikan tulisan yang hanya mencakup satu
- 6 huruf saja, pada pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah Qr Code yang dihasilkan dapat
- 7 dipindai atau tidak, contoh input data yang dimasukkan dapat dilihat pada gambar 5.13.



Gambar 5.13: Input data best case pada data formulir



Gambar 5.14: Hasil qr code best case dari data formulir



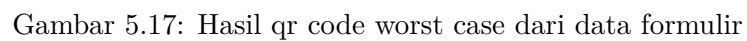
Gambar 5.15: Hasil scan QR Code melalui aplikasi pada handphone

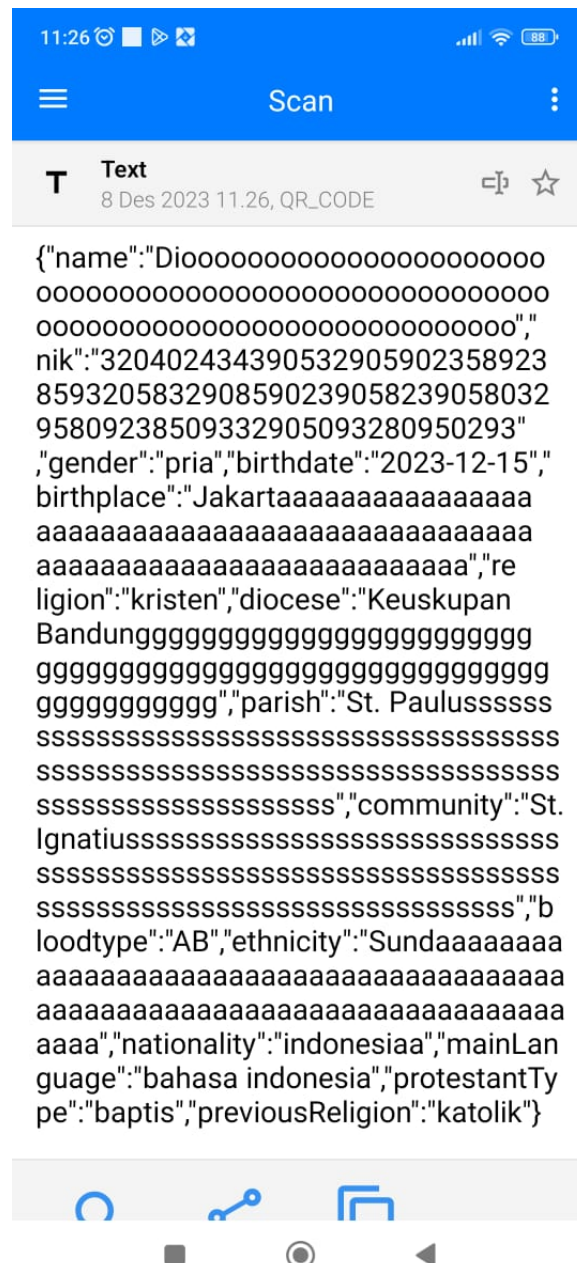
- 1 Hasil pengujian ini mendapatkan hasil yang bagus, terbukti pada gambar 5.15, qr code terlihat
- 2 sangat jelas karena hanya berisikan satu huruf data input saja.

3 5.4.3 Pengujian Worst Case

- 4 Pada pengujian kali ini, akan dimasukan data yang berisikan tulisan yang panjang, pada pengujian
- 5 ini bertujuan untuk melihat apakah Qr Code yang dihasilkan dapat dipindai atau tidak, contoh
- 6 input data yang dimasukkan dapat dilihat pada gambar 5.16.

Gambar 5.16: Input data worst case pada data formulir





Gambar 5.18: Hasil scan QR Code melalui aplikasi pada handphone

- 1 Apabila data yang dimasukkan seperti pada gambar 5.16, walaupun QR Code yang dihasilkan
- 2 sangat kecil, dan hampir tidak bisa dipindai, namun setelah dilakukan pengujian, data tersebut
- 3 masih dapat dipindai, hasil dari QR Code tersebut dapat dilihat pada gambar 5.18, namun QR
- 4 Code memerlukan waktu yang lebih lama untuk dipindai dikarenakan QR Code berisikan banyak
- 5 data.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Kesimpulan Formulir Data Umat dan Odoo

Dengan memanfaatkan fitur yang sudah ada dan menambahkan fitur baru, halaman Formulir Data Umat dapat berfungsi sebagai formulir online untuk pengisian data umat baru, dan membuat halaman custome module Odoo. Berikut ini adalah fitur-fitur yang diimplementasikan:

- Membuat proses pencatatan data tidak perlu dilakukan secara manual dengan cara membuat halaman formulir website yang dapat dibuka di mobile dengan baik (*responsive design*).
- Data yang telah dituliskan oleh umat dapat dipindai oleh sistem SIMU dengan cara menyimpan data secara otomatis di penyimpanan lokal, sehingga saat dibuka kembali, umat dapat melanjutkan pengisian. Fitur ini telah diimplementasikan pada tombol *save* dan *load*, selanjutnya terdapat fitur tombol *submit* yang berfungsi untuk membangkitkan kode QR untuk nantinya dibaca Odoo.
- Belum berhasil membuat QR Scanner pada halaman Odoo yang sudah dikonfigurasi oleh penulis.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan yang dilakukan, berikut adalah saran-saran untuk pengembangan selanjutnya:

- Odoo dapat memindai kode QR, dan menyajikannya bersebelahan (*side-by-side*) dengan data yang sudah tercatat sebelumnya.
- Membeli plugin berbayar yang sudah tersedia di Odoo.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Pasca, N. M. dan Rinaldi, M. (2011) Pengembangan aplikasi qr code generator dan qr code reader dari data berbentuk image. *Konferensi Nasional Informatika KNIF 2011*, **1**, 148–149.
- [2] Suminten (2019) Implementasi enterprise resource planning (erp) pada usaha pithik sambel ndesso berbasis odoo. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, **6**, 2597–9922.
- [3] SIMU versi 2 (2023) *Petunjuk Penggunaan SIMU*. Sistem Informasi Manajemen Umat. Bandung.
- [4] Batubara, F. A. (2015) Perancangan website pada pt. ratu enim palembang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terapan" Reintek"(Rekayasa Inovasi Teknologi)*, **7**, 1.
- [5] Pressman, R. dan Maxim, B. (2019) *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 9th edition. McGraw-Hill Higher Education, New York.
- [6] Rahmatika, A. K., Pradana, F., dan Bachtiar, F. A. (2020) Pengembangan sistem pembelajaran html dan css dengan konsep gamification berbasis web. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, **Vol 4**, 2655–2663.

LAMPIRAN A

KODE PROGRAM FORMULIR DATA UMAT

Kode A.1: Kode pada index.html

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3
4 <head>
5   <meta charset="UTF-8">
6   <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
7   <meta name="viewport" content="width=device-width,initial-scale=1.0">
8
9   <!--===== CSS ===== -->
10  <link rel="stylesheet" href="style.css">
11
12  <!--===== Iconscout CSS ===== -->
13  <title>Formulir Sensus Umat SIMU</title>
14
15  <script src="library/qrcodejs-master/qrcode.min.js"></script>
16 </head>
17
18 <body>
19   <div class="container">
20     <h1>Formulir Data Umat</h1>
21
22     <form name="formUmat" action="#" onsubmit="generateQRCode(event);return_false;">
23
24       <input class="save" type="button" value="Save" onclick="saveDataUmat()">
25       <input class="load" type="button" value="Load" onclick="loadDataUmat()">
26       <a href="#halamanBawah" class="bawah" type="button">Halaman Bawah</a>
27
28       <div id="form" class="formDataUmat">
29         <div class="dataDiri">
30           <h2>Data Diri & Identitas</h2>
31
32           <div class="fields">
33             <div class="input-field">
34               <label>Nama</label>
35               <input type="text" id="name" name="name" placeholder="Nama" required>
36             </div>
37
38             <div class="input-field">
39               <label>NIK</label>
40               <input type="number" id="nik" name="nik" placeholder="NIK">
41             </div>
42
43             <div class="input-field">
44               <label>Jenis Kelamin</label>
45               <select id="gender" value="Laki-laki">
46                 <option disabled selected value="">Pilih Jenis Kelamin</option>
47                 <option value="pria">Laki-laki</option>
48                 <option value="perempuan">Perempuan</option>
49               </select>
50             </div>
51
52             <div class="input-field">
53               <label>Tanggal Kelahiran</label>
54               <input type="date" id="birthdate" placeholder="Tanggal_lahir">
55             </div>
56
57             <div class="input-field">
58               <label>Kota Lahir</label>
59               <input type="text" id="birthplace" placeholder="Kota_Lahir">
60             </div>
61
62             <div class="input-field">
63               <label>Agama</label>
64               <select id="religion">
65                 <option disabled selected value="">Pilih Agama</option>
66                 <option value="katolik">Katolik</option>
67                 <option value="kristen">Kristen</option>
68                 <option value="buddha">Buddha</option>
69                 <option value="islam">Islam</option>
70                 <option value="hindhu">Hindhu</option>
71                 <option value="konghucu">Konghucu</option>
72                 <option value="lainnya">Lainnya</option>
73               </select>
74             </div>
75

```

```

76     <div class="input-field">
77         <label>Keuskupan</label>
78         <input type="text" id="diocese" placeholder="Keuskupan">
79     </div>
80
81     <div class="input-field">
82         <label>Paroki</label>
83         <input type="text" id="parish" placeholder="Paroki">
84     </div>
85
86     <div class="input-field">
87         <label>Lingkungan</label>
88         <input type="text" id="community" placeholder="Lingkungan">
89     </div>
90
91     <div class="input-field">
92         <label>Golongan Darah</label>
93         <select id="bloodtype">
94             <option disabled selected value="">Pilih Golongan Darah</option>
95             <option value="A">A</option>
96             <option value="B">B</option>
97             <option value="AB">AB</option>
98             <option value="O">O</option>
99         </select>
100     </div>
101
102     <div class="input-field">
103         <label>Ras / Suku</label>
104         <input type="text" id="ethnicity" placeholder="Ras/_Suku">
105     </div>
106
107     <div class="input-field">
108         <label>Kewarganegaraan</label>
109         <select id="nationality">
110             <option disabled selected value="">Pilih Kewarganegaraan</option>
111             <option value="indonesia">Indonesia</option>
112             <option value="asing">Asing</option>
113         </select>
114     </div>
115
116     <div class="input-field">
117         <label>Bahasa Utama</label>
118         <select id="mainLanguage">
119             <option disabled selected value="">Pilih Bahasa Utama</option>
120             <option value="bahasa_indonesia">Bahasa Indonesia</option>
121             <option value="bahasa_inggris">Bahasa Inggris</option>
122             <option value="bahasa_mandarin">Bahasa Mandarin</option>
123             <option value="bahasa_sunda">Bahasa Sunda</option>
124             <option value="bahasa_jawa">Bahasa Jawa</option>
125             <option value="bahasa_batak">Bahasa Batak</option>
126         </select>
127     </div>
128
129     <div class="input-field">
130         <label>Tipe Protestan</label>
131         <select id="protestantType">
132             <option disabled selected value="">Pilih Tipe Protestan</option>
133             <option value="baptis">Baptis</option>
134             <option value="anglikan">Anglikan</option>
135             <option value="protestan">Protestan</option>
136             <option value="lutheran">Lutheran</option>
137         </select>
138     </div>
139
140     <div class="input-field">
141         <label>Agama Sebelumnya</label>
142         <select id="previousReligion">
143             <option disabled selected value="">Pilih Agama Sebelumnya</option>
144             <option value="katolik">Katolik</option>
145             <option value="kristen">Kristen</option>
146             <option value="buddha">Buddha</option>
147             <option value="islam">Islam</option>
148             <option value="hindhu">Hindhu</option>
149             <option value="konghucu">Konghucu</option>
150             <option value="lainnya">Lainnya</option>
151         </select>
152     </div>
153
154 </div>
155 </div>
156
157 <div class="kontak">
158     <h2>Kontak</h2>
159
160     <div class="fields">
161         <div class="input-field">
162             <label>Alamat</label>
163             <input type="text" id="alamat" placeholder="Alamat">
164         </div>
165
166         <div class="input-field">
167             <label>Kabupaten</label>
168             <input type="text" id="kabupaten" placeholder="Kabupaten">
169         </div>
170
171         <div class="input-field">
172             <label>Kota</label>
173             <input type="text" id="kota" placeholder="Kota">
174         </div>

```

```

175     <div class="input-field">
176         <label>Kecamatan</label>
177         <input type="text" id="kecamatan" placeholder="Kecamatan">
178     </div>
179
180
181     <div class="input-field">
182         <label>Kelurahan</label>
183         <input type="text" id="kelurahan" placeholder="Kelurahan">
184     </div>
185
186     <div class="input-field">
187         <label>RT</label>
188         <input type="number" id="rt" placeholder="RT">
189     </div>
190
191     <div class="input-field">
192         <label>RW</label>
193         <input type="number" id="rw" placeholder="RW">
194     </div>
195
196     <div class="input-field">
197         <label>Bulan Tinggal</label>
198         <input type="number" id="bulanTinggal" placeholder="Bulan_Tinggal" min="1" max="12">
199     </div>
200
201     <div class="input-field">
202         <label>Tahun Tinggal</label>
203         <input type="number" id="tahunTinggal" placeholder="Tahun_Tinggal">
204     </div>
205
206     <div class="input-field">
207         <label>Nomer Telepon</label>
208         <input type="tel" id="noTel" placeholder="Nomer_Telepon">
209     </div>
210
211     <div class="input-field">
212         <label>Nomer Handphone</label>
213         <input type="tel" id="noHP" placeholder="Nomer_Handphone">
214     </div>
215
216     <div class="input-field">
217         <label>Email</label>
218         <input type="email" id="email" placeholder="Email">
219     </div>
220
221 </div>
222
223 </div>
224
225 <div class="dataPribadi">
226     <h2>Data Pribadi</h2>
227
228     <div class="fields">
229         <div class="input-field">
230             <label>Hobi</label>
231             <input type="text" id="hobi" placeholder="Hobi">
232         </div>
233
234         <div class="input-field">
235             <label>Anggota Asuransi</label>
236             <select id="anggotaAsuransi">
237                 <option disabled selected value="">Anggota Asuransi</option>
238                 <option>Ya</option>
239                 <option>Tidak</option>
240             </select>
241         </div>
242
243         <div class="input-field">
244             <label>Status Kesehatan</label>
245             <select id="statusKesehatan">
246                 <option disabled selected value="">Pilih Status Kesehatan</option>
247                 <option>Normal</option>
248                 <option>Gangguan Fisik</option>
249                 <option>Gangguan Mental</option>
250             </select>
251         </div>
252
253         <div class="input-field">
254             <label>Deskripsi Kesehatan</label>
255             <input type="text" id="desKesehatan" placeholder="Deskripsi_Kesehatan">
256         </div>
257
258         <div class="input-field">
259             <label>Cacat Tubuh</label>
260             <input type="text" id="cacatTubuh" placeholder="Cacat_Tubuh">
261         </div>
262
263         <div class="input-field">
264             <label>Deskripsi Cacat Tubuh</label>
265             <input type="text" id="desCacatTubuh" placeholder="Deskripsi_Cacat_Tubuh">
266         </div>
267     </div>
268 </div>
269
270
271 <div class="keluarga">
272     <h2>Keluarga</h2>
273

```

```

274 <div class="fields">
275 <div class="input-field">
276 <label>Status Perkawinan</label>
277 <select id="statusPerkawinan">
278 <option disabled selected value="">Pilih Status Perkawinan</option>
279 <option>Kawin</option>
280 <option>Belum Kawin</option>
281 <option>Janda/Duda Mati</option>
282 <option>Pisah</option>
283 <option>Cerai Sipil</option>
284 <option>Tidak Kawin</option>
285 </select>
286 </div>
287
288 <div class="input-field">
289 <label>Status Hub. Keluarga</label>
290 <select id="statusHubKeluarga">
291 <option disabled selected value="">Pilih Status Hub. Keluarga</option>
292 <option>Suami</option>
293 <option>Istri</option>
294 <option>Anak Kandung</option>
295 <option>Anak Tiri/Adopsi</option>
296 <option>Anak Kost</option>
297 </select>
298 </div>
299
300 <div class="input-field">
301 <label>Nama Ibu Kandung</label>
302 <input type="text" id="namaIbuKandung" placeholder="Nama_Ibu_Kandung">
303 </div>
304
305 <div class="input-field">
306 <label>Nama Ayah Kandung</label>
307 <input type="text" id="namaAyahKandung" placeholder="Nama_Ayah_Kandung">
308 </div>
309
310 <div class="input-field">
311 <label>Anak Ke</label>
312 <input type="number" id="anakKe" placeholder="Anak_ke">
313 </div>
314
315 <div class="input-field">
316 <label>Nama Anggota Keluarga</label>
317 <input type="text" id="anakKe1" placeholder="Nama_Anggota_Keluarga_1">
318 <input type="text" id="anakKe2" placeholder="Nama_Anggota_Keluarga_2">
319 <input type="text" id="anakKe3" placeholder="Nama_Anggota_Keluarga_3">
320 <input type="text" id="anakKe4" placeholder="Nama_Anggota_Keluarga_4">
321 <input type="text" id="anakKe5" placeholder="Nama_Anggota_Keluarga_5">
322 </div>
323
324 </div>
325 </div>
326
327 <div class="sakramen">
328 <h2>Sakramen</h2>
329
330 <h3>Baptis</h3>
331 <div class="fields">
332 <div class="input-field">
333 <label>Nomor Surat Baptis</label>
334 <input type="number" id="noSuratBaptis" placeholder="Nomor_Surat_Baptis">
335 </div>
336
337 <div class="input-field">
338 <label>Nama Baptis</label>
339 <input type="text" id="namaBaptis" placeholder="Nama_Baptis">
340 </div>
341
342 <div class="input-field">
343 <label>Jenis Baptis</label>
344 <select id="jenisBaptis">
345 <option disabled selected value="">Jenis Baptis</option>
346 <option>Baptis Bayi</option>
347 <option>Baptis Dewasa</option>
348 </select>
349 </div>
350
351 <div class="input-field">
352 <label>Agama Sebelumnya</label>
353 <select id="agamaSebelumnya">
354 <option disabled selected value="">Pilih Agama Sebelumnya</option>
355 <option>Katolik</option>
356 <option>Kristen</option>
357 <option>Buddha</option>
358 <option>Islam</option>
359 <option>Hindhu</option>
360 <option>Konghucu</option>
361 <option>Lainnya</option>
362 </select>
363 </div>
364
365 <div class="input-field">
366 <label>Gereja Baptis</label>
367 <input type="text" id="gerejaBaptis" placeholder="Gereja_Baptis">
368 </div>
369
370 <div class="input-field">
371 <label>Tanggal Baptis</label>
372 <input type="date" id="tanggalBaptis" placeholder="Tanggal_Baptis">

```

```

373 </div>
374
375 <div class="input-field">
376   <label>Paroki Baptis</label>
377   <input type="text" id="parokiBaptis" placeholder="Paroki_Baptis">
378 </div>
379
380 <div class="input-field">
381   <label>Kota Baptis</label>
382   <input type="text" id="kotaBaptis" placeholder="Kota_Baptis">
383 </div>
384
385 <h3>Komuni Pertama</h3>
386 <div class="input-field">
387   <label>Nomor Surat Komuni</label>
388   <input type="number" id="noSuratKomuni" placeholder="Nomor_Surat_Komuni">
389 </div>
390
391 <div class="input-field">
392   <label>Tanggal Komuni</label>
393   <input type="date" id="tanggalKomuni" placeholder="Tanggal_Komuni">
394 </div>
395
396 <div class="input-field">
397   <label>di Gereja</label>
398   <input type="text" id="tempatKomuni" placeholder="Gereja">
399 </div>
400
401 <div class="input-field">
402   <label>Nama Paroki</label>
403   <input type="text" id="namaParoki" placeholder="Nama_Paroki">
404 </div>
405
406 <div class="input-field">
407   <label>Kota</label>
408   <input type="text" id="kotaParoki" placeholder="Kota">
409 </div>
410
411 <h3>Penguatan</h3>
412 <div class="input-field">
413   <label>Nomor Surat Penguatan</label>
414   <input type="number" id="noSuratPenguatan" placeholder="Nomor_Surat_Penguatan">
415 </div>
416
417 <div class="input-field">
418   <label>Tanggal Penguatan</label>
419   <input type="date" id="tanggalPenguatan" placeholder="Tanggal_Penguatan">
420 </div>
421
422 <div class="input-field">
423   <label>Nama Penguatan</label>
424   <input type="text" id="namaPenguatan" placeholder="Nama_Penguatan">
425 </div>
426
427 <div class="input-field">
428   <label>di Gereja</label>
429   <input type="text" id="gerejaPenguatan" placeholder="Gereja">
430 </div>
431
432 <div class="input-field">
433   <label>Nama Paroki</label>
434   <input type="text" id="namaParokiPenguatan" placeholder="Nama_Paroki">
435 </div>
436
437 <div class="input-field">
438   <label>Kota</label>
439   <input type="text" id="kotaPenguatan" placeholder="Kota">
440 </div>
441
442 <h3>Perkawinan</h3>
443 <div class="input-field">
444   <label>Nomor Surat Perkawinan</label>
445   <input type="number" id="noSuratPerkawinan" placeholder="Nomor_Surat_Perkawinan">
446 </div>
447
448 <div class="input-field">
449   <label>Tanggal Perkawinan</label>
450   <input type="date" id="tanggalPerkawinan" placeholder="Tanggal_Perkawinan">
451 </div>
452
453 <div class="input-field">
454   <label>di Gereja</label>
455   <input type="text" id="gerejaPerkawinan" placeholder="Gereja">
456 </div>
457
458 <div class="input-field">
459   <label>Nama Paroki</label>
460   <input type="text" id="namaParokiPerkawinan" placeholder="Nama_Paroki">
461 </div>
462
463 <div class="input-field">
464   <label>Kota</label>
465   <input type="text" id="kotaPerkawinan" placeholder="Kota">
466 </div>
467
468 <div class="input-field">
469   <label>Suami</label>
470   <input type="text" id="namaSuami" placeholder="Suami">
471 </div>

```

```

472     <div class="input-field">
473         <label>Istri</label>
474         <input type="text" id="namaIstri" placeholder="Istri">
475     </div>
476
477     <div class="input-field">
478         <label>Kategori Perkawinan</label>
479         <select id="kategoriPerkawinan">
480             <option disabled selected value="">Pilih Kategori Perkawinan</option>
481             <option>Katolik</option>
482             <option>Katolik - Kristen</option>
483             <option>Katolik - Islam</option>
484             <option>Katolik - Buddha</option>
485             <option>Katolik - Hindu</option>
486             <option>Katolik - Konghucu</option>
487             <option>Katolik - Lainnya</option>
488         </select>
489     </div>
490 </div>
491 </div>
492
493 <div class="pekerjaanPendidikan">
494     <h2>Pekerjaan & Pendidikan</h2>
495     <div class="fields">
496         <div class="input-field">
497             <label>Pekerjaan</label>
498             <input type="text" id="pekerjaan" placeholder="Pekerjaan">
499         </div>
500
501         <div class="input-field">
502             <label>Alamat Pekerjaan</label>
503             <input type="text" id="alamatPekerjaan" placeholder="Alamat_Pekerjaan">
504         </div>
505
506         <div class="input-field">
507             <label>Profesi</label>
508             <input type="text" id="profesi" placeholder="Profesi">
509         </div>
510
511         <div class="input-field">
512             <label>Profesi Lain</label>
513             <input type="text" id="profesiLain" placeholder="Profesi_Lain">
514         </div>
515
516         <div class="input-field">
517             <label>Pendapatan perbulan</label>
518             <select id="pendapatanPerbulan">
519                 <option disabled selected value="">Pilih Pendapatan perbulan</option>
520                 <option>< Rp 500.000, -</option>
521                 <option>< Rp 1.000.000, -</option>
522                 <option>Rp 1.000.000, - s/d Rp 2.000.000, -</option>
523                 <option>Rp 2.000.000, - s/d Rp 3.000.000, -</option>
524                 <option>Rp 3.000.000, - s/d Rp 4.000.000, -</option>
525                 <option>Rp 4.000.000, - s/d Rp 5.000.000, -</option>
526                 <option>Rp 5.000.000, - s/d Rp 6.000.000, -</option>
527             </select>
528         </div>
529
530         <div class="input-field">
531             <label>Keahlian/Keterampilan</label>
532             <input type="text" id="keahlian" placeholder="Keahlian/_Keterampilan">
533         </div>
534
535         <div class="input-field">
536             <label>Kursus Gereja / Pastoral</label>
537             <select id="kursusGereja">
538                 <option disabled selected value="">Pilih Kursus Gereja / Pastoral</option>
539                 <option>Sedang</option>
540                 <option>Pernah</option>
541                 <option>Tidak Pernah</option>
542             </select>
543         </div>
544
545         <div class="input-field">
546             <label>Jenis Kursus</label>
547             <input type="text" id="jenisKursus" placeholder="Jenis_Kursus">
548         </div>
549
550         <div class="input-field">
551             <label>Pendidikan Saat Ini</label>
552             <select id="pendidikanSekarang">
553                 <option disabled selected value="">Pilih Pendidikan Saat Ini</option>
554                 <option>TK</option>
555                 <option>SD</option>
556                 <option>SMP</option>
557                 <option>SMA</option>
558                 <option>SMK</option>
559                 <option>S1</option>
560                 <option>S2</option>
561                 <option>S3</option>
562             </select>
563         </div>
564
565         <div class="input-field">
566             <label>Pendidikan Terakhir</label>
567             <select id="pendidikanTerakhir">

```



```

571         <option disabled selected value="">Pilih Pendidikan Terakhir</option>
572         <option>SD</option>
573         <option>SMP</option>
574         <option>SMA</option>
575         <option>SMK</option>
576         <option>S1</option>
577         <option>S2</option>
578         <option>S3</option>
579     </select>
580 </div>
581
582 <div class="input-field">
583     <label>Jurusan / Prodi</label>
584     <input type="text" id="jurusan" placeholder="Jurusan_/_Prodi">
585 </div>
586
587 <div class="input-field">
588     <label>Nama Sekolah / Universitas</label>
589     <input type="text" id="namaSekolah" placeholder="Nama_Sekolah_/_Universitas">
590 </div>
591
592 <div class="input-field">
593     <label>di Kota</label>
594     <input type="text" id="kotaSekolah" placeholder="di_Kota">
595 </div>
596
597 <div class="input-field">
598     <label>Alamat</label>
599     <input type="text" id="alamatSekolah" placeholder="Alamat">
600 </div>
601
602 <div class="input-field">
603     <label>Kategori Sekolah / Universitas</label>
604     <select id="kategoriSekolah">
605         <option disabled selected value="">Pilih Kategori Sekolah / Universitas</option>
606         <option>Katolik</option>
607         <option>Kristen</option>
608         <option>Negeri</option>
609         <option>Swasta</option>
610     </select>
611 </div>
612
613 </div>
614 </div>
615
616 <div class="aktivitas">
617     <h2>Aktivitas</h2>
618
619     <div class="fields">
620         <div class="input-field">
621             <label>Jenis Rohaniwan</label>
622             <select id="jenisRohaniwan">
623                 <option disabled selected value="">Pilih Jenis Rohaniwan</option>
624                 <option>Awam</option>
625                 <option>Pastor</option>
626                 <option>Suster</option>
627                 <option>Bruder</option>
628             </select>
629         </div>
630
631         <div class="input-field">
632             <label>Misa Harian</label>
633             <select id="misaHarian">
634                 <option disabled selected value="">Pilih Misa Harian</option>
635                 <option>Selalu</option>
636                 <option>Sering</option>
637                 <option>Jarang / Kadang-kadang</option>
638                 <option>Tidak Pernah</option>
639             </select>
640         </div>
641
642         <div class="input-field">
643             <label>Misa Mingguan</label>
644             <select id="misaMingguan">
645                 <option disabled selected value="">Pilih Misa Mingguan</option>
646                 <option>Selalu</option>
647                 <option>Sering</option>
648                 <option>Jarang / Kadang-kadang</option>
649                 <option>Tidak Pernah</option>
650             </select>
651         </div>
652
653         <div class="input-field">
654             <label>Misa Hari Raya</label>
655             <select id="misaHariRaya">
656                 <option disabled selected value="">Pilih Misa Hari Raya</option>
657                 <option>Selalu</option>
658                 <option>Sering</option>
659                 <option>Jarang / Kadang-kadang</option>
660                 <option>Tidak Pernah</option>
661             </select>
662         </div>
663
664         <div class="input-field">
665             <label>Aktif di Masyarakat</label>
666             <select id="aktifMasyarakat">
667                 <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Masyarakat</option>
668                 <option>Ya</option>
669                 <option>Tidak</option>

```

```

670     </select>
671 </div>
672
673 <div class="input-field">
674   <label>Posisi di Masyarakat</label>
675   <input type="text" id="posisiMasyarakat" placeholder="Posisi_di_Masyarakat">
676 </div>
677
678 <div class="input-field">
679   <label>Aktif di Keuskupan</label>
680   <select id="aktifKeuskupan">
681     <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Keuskupan</option>
682     <option>Sedang</option>
683     <option>Pernah</option>
684     <option>Tidak Pernah</option>
685   </select>
686 </div>
687
688 <div class="input-field">
689   <label>Aktif di Paroki / Stasi</label>
690   <select id="aktifParoki">
691     <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Paroki / Stasi</option>
692     <option>Sedang</option>
693     <option>Pernah</option>
694     <option>Tidak Pernah</option>
695   </select>
696 </div>
697
698 <div class="input-field">
699   <label>Aktif di Lingkungan</label>
700   <select id="aktifLingkungan">
701     <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Lingkungan</option>
702     <option>Sedang</option>
703     <option>Pernah</option>
704     <option>Tidak Pernah</option>
705   </select>
706 </div>
707
708 <div class="input-field">
709   <label>Aktif di Wilayah</label>
710   <select id="aktifWilayah">
711     <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Wilayah</option>
712     <option>Sedang</option>
713     <option>Pernah</option>
714     <option>Tidak Pernah</option>
715   </select>
716 </div>
717
718 <div class="input-field">
719   <label>Petugas Liturgi</label>
720   <select id="petugasLiturgi">
721     <option disabled selected value="">Pilih Petugas Liturgi</option>
722     <option>Sedang</option>
723     <option>Pernah</option>
724     <option>Tidak Pernah</option>
725   </select>
726 </div>
727
728 <div class="input-field">
729   <label>Aktif di Kategorial</label>
730   <select id="aktifKategorial">
731     <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Kategorial</option>
732     <option>Ya</option>
733     <option>Tidak</option>
734   </select>
735 </div>
736
737 <div class="input-field">
738   <label>Nama Kategorial</label>
739   <input type="text" id="namaKategorial" placeholder="Nama_Kategorial">
740 </div>
741
742 </div>
743 </div>
744
745 <div class="apk">
746   <h2>APK</h2>
747
748   <div class="fields">
749     <div class="input-field">
750       <label>Menjadi Anggota APK</label>
751       <select id="anggotaAPK">
752         <option disabled selected value="">Pilih Menjadi Anggota APK</option>
753         <option>Ikut</option>
754         <option>Tidak Ikut</option>
755       </select>
756     </div>
757
758     <div class="input-field">
759       <label>Nomor APK</label>
760       <input type="number" id="noAPK" placeholder="Nomor_APK">
761     </div>
762
763     <div class="input-field">
764       <label>Tanggal Mulai APK</label>
765       <input type="date" id="tanggalMutasiAPK" placeholder="Tanggal_Mulai_APK">
766     </div>
767
768     <div class="input-field">

```

```

769         <label>Status</label>
770         <select id="statusAPK">
771             <option disabled selected value="">Pilih Status</option>
772             <option>Hidup</option>
773             <option>Mati</option>
774         </select>
775     </div>
776
777     <div class="input-field">
778         <label>Tanggal Kematian</label>
779         <input type="date" id="tanggalKematian" placeholder="Tanggal_Kematian">
780     </div>
781
782     <div class="input-field">
783         <label>Pastor Pengurus Kematian</label>
784         <input type="text" id="pastorPengurusKematian" placeholder="Pastor_Pengurus_Kematian">
785     </div>
786
787 </div>
788 </div>
789
790 <div class="buttons">
791     <button class="submit" ;>
792         <span class="btnText">Submit</span>
793         <i class="uil_uil-navigator"></i>
794     </button>
795 </div>
796
797 <div id="halamanBawah"></div>
798
799 <!-- Buat Canvas QRCode di halaman HTML -->
800 <div style="display:_flexbox;_flex-direction:_row; ">
801     <div id="qrcode" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
802     <div id="qrcode2" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
803     <div id="qrcode3" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
804     <div id="qrcode4" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
805     <div id="qrcode5" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
806     <div id="qrcode51" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
807     <div id="qrcode6" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
808     <div id="qrcode7" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
809     <div id="qrcode8" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
810 </div>
811
812 </div>
813
814 </form>
815
816 </div>
817
818
819 <script src="script.js"></script>
820
821 </body>
822
823 </html>

```

Kode A.2: Kode pada script.js

```

1 // Refresh Halaman Website
2 window.onbeforeunload = function () {
3     window.scrollTo(0, 0);
4 }
5 ///////////////////////////////////////////////////
6
7 function saveDataUmat() {
8
9     var datadiri = getDataDiri();
10    var dataKontak = getDataKontak();
11    var dataPribadi = getDataPribadi();
12    var dataKeluarga = getDataKeluarga();
13    var dataSakramenBaptis = getDataSakramenBaptis();
14    var dataSakramenPenguatan = getDataSakramenPenguatan();
15    var dataPekerjaanPendidikan = getDataPekerjaanPendidikan();
16    var dataAktifitas = getDataAktifitas();
17    var dataAPK = getDataAPK();
18
19    setCookie("data_diri", datadiri, 365);
20    setCookie("dataKontak", dataKontak, 365);
21    setCookie("dataPribadi", dataPribadi, 365);
22    setCookie("dataKeluarga", dataKeluarga, 365);
23    setCookie("dataSakramenBaptis", dataSakramenBaptis, 365);
24    setCookie("dataSakramenPenguatan", dataSakramenPenguatan, 365);
25    setCookie("dataPekerjaanPendidikan", dataPekerjaanPendidikan, 365);
26    setCookie("dataAktifitas", dataAktifitas, 365);
27    setCookie("dataAPK", dataAPK, 365);
28
29    alert("Data_Berhasil_di_Save");
30 }
31
32 function setCookie(cname, cvalue, exdays) {
33     const d = new Date();
34     d.setTime(d.getTime() + (exdays * 24 * 60 * 60 * 1000));
35     let expires = "expires=" + d.toUTCString();
36     document.cookie = cname + "=" + cvalue + ";" + expires + ";path=/";
37 }
38
39 function getCookie(cname) {
40     let name = cname + "=";

```

```

41 let ca = document.cookie.split(';');
42 for (let i = 0; i < ca.length; i++) {
43     let c = ca[i];
44     while (c.charAt(0) == ' ') {
45         c = c.substring(1);
46     }
47     if (c.indexOf(name) == 0) {
48         return c.substring(name.length, c.length);
49     }
50 }
51 return "";
52 }
53
54 function loadDataUmat() {
55
56     // Load Cookie Data Diri
57
58     const dataDiri = JSON.parse(getCookie("data_diri"));
59
60     document.formUmat.name.value = dataDiri.name;
61     document.formUmat.nik.value = dataDiri.nik;
62     document.formUmat.gender.value = dataDiri.gender;
63     document.formUmat.birthdate.value = dataDiri.birthdate;
64     document.formUmat.birthplace.value = dataDiri.birthplace;
65     document.formUmat.religion.value = dataDiri.religion;
66     document.formUmat.diocese.value = dataDiri.diocese;
67     document.formUmat.parish.value = dataDiri.parish;
68     document.formUmat.community.value = dataDiri.community;
69     document.formUmat.bloodtype.value = dataDiri.bloodtype;
70     document.formUmat.ethnicity.value = dataDiri.ethnicity;
71     document.formUmat.nationality.value = dataDiri.nationality;
72     document.formUmat.mainLanguage.value = dataDiri.mainLanguage;
73     document.formUmat.protestantType.value = dataDiri.protestantType;
74     document.formUmat.previousReligion.value = dataDiri.previousReligion;
75
76     // Load Cookie Data Kontak
77
78     const dataKontak = JSON.parse(getCookie("dataKontak"));
79
80     document.formUmat.alamat.value = dataKontak.alamat;
81     document.formUmat.kabupaten.value = dataKontak.kabupaten;
82     document.formUmat.kota.value = dataKontak.kota;
83     document.formUmat.kecamatan.value = dataKontak.kecamatan;
84     document.formUmat.kelurahan.value = dataKontak.kelurahan;
85     document.formUmat.rt.value = dataKontak.rt;
86     document.formUmat.rw.value = dataKontak.rw;
87     document.formUmat.bulanTinggal.value = dataKontak.bulanTinggal;
88     document.formUmat.tahunTinggal.value = dataKontak.tahunTinggal;
89     document.formUmat.noTel.value = dataKontak.noTel;
90     document.formUmat.noHP.value = dataKontak.noHP;
91     document.formUmat.email.value = dataKontak.email;
92
93     // Load Cookie Data Pribadi
94
95     const dataPribadi = JSON.parse(getCookie("dataPribadi"));
96
97     document.formUmat.hobi.value = dataPribadi.hobi;
98     document.formUmat.anggotaAsuransi.value = dataPribadi.anggotaAsuransi;
99     document.formUmat.statusKesehatan.value = dataPribadi.statusKesehatan;
100    document.formUmat.desKesehatan.value = dataPribadi.desKesehatan;
101    document.formUmat.cacatTubuh.value = dataPribadi.cacatTubuh;
102    document.formUmat.desCacatTubuh.value = dataPribadi.desCacatTubuh;
103
104    // Load Cookie Data Keluarga
105
106    const dataKeluarga = JSON.parse(getCookie("dataKeluarga"));
107
108    document.formUmat.statusPerkawinan.value = dataKeluarga.statusPerkawinan;
109    document.formUmat.statusHubKeluarga.value = dataKeluarga.statusHubKeluarga;
110    document.formUmat.namaIbuKandung.value = dataKeluarga.namaIbuKandung;
111    document.formUmat.namaAyahKandung.value = dataKeluarga.namaAyahKandung;
112    document.formUmat.anakKe1.value = dataKeluarga.anakKe1;
113    document.formUmat.anakKe2.value = dataKeluarga.anakKe2;
114    document.formUmat.anakKe3.value = dataKeluarga.anakKe3;
115    document.formUmat.anakKe4.value = dataKeluarga.anakKe4;
116    document.formUmat.anakKe5.value = dataKeluarga.anakKe5;
117
118    // Load Cookie Data Sakramen Baptis
119
120    const dataSakramenBaptis = JSON.parse(getCookie("dataSakramenBaptis"));
121
122    document.formUmat.noSuratBaptis.value = dataSakramenBaptis.noSuratBaptis;
123    document.formUmat.namaBaptis.value = dataSakramenBaptis.namaBaptis;
124    document.formUmat.jenisBaptis.value = dataSakramenBaptis.jenisBaptis;
125    document.formUmat.agamaSebelumnya.value = dataSakramenBaptis.agamaSebelumnya;
126    document.formUmat.gerejaBaptis.value = dataSakramenBaptis.gerejaBaptis;
127    document.formUmat.tanggalBaptis.value = dataSakramenBaptis.tanggalBaptis;
128    document.formUmat.parokiBaptis.value = dataSakramenBaptis.parokiBaptis;
129    document.formUmat.kotaBaptis.value = dataSakramenBaptis.kotaBaptis;
130    document.formUmat.noSuratKomuni.value = dataSakramenBaptis.noSuratKomuni;
131    document.formUmat.tanggalKomuni.value = dataSakramenBaptis.tanggalKomuni;
132    document.formUmat.tempatKomuni.value = dataSakramenBaptis.tempatKomuni;
133    document.formUmat.namaParoki.value = dataSakramenBaptis.namaParoki;
134    document.formUmat.kotaParoki.value = dataSakramenBaptis.kotaParoki;
135
136    // Load Cookie Data Sakramen Penguatan
137
138    const dataSakramenPenguatan = JSON.parse(getCookie("dataSakramenPenguatan"));

```

```

140
141 document.formUmat.noSuratPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.noSuratPenguatan;
142 document.formUmat.tanggalPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.tanggalPenguatan;
143 document.formUmat.namaPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.namaPenguatan;
144 document.formUmat.gerejaPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.gerejaPenguatan;
145 document.formUmat.namaParokiPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.namaParokiPenguatan;
146 document.formUmat.kotaPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.kotaPenguatan;
147 document.formUmat.noSuratPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.noSuratPerkawinan;
148 document.formUmat.tanggalPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.tanggalPerkawinan;
149 document.formUmat.gerejaPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.gerejaPerkawinan;
150 document.formUmat.namaParokiPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.namaParokiPerkawinan;
151 document.formUmat.kotaPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.kotaPerkawinan;
152 document.formUmat.namaSuami.value = dataSakramenPenguatan.namaSuami;
153 document.formUmat.namaIstri.value = dataSakramenPenguatan.namaIstri;
154 document.formUmat.kategoriPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.kategoriPerkawinan;
155
156 // Load Cookie Data Pekerjaan
157
158 const dataPekerjaanPendidikan = JSON.parse(getCookie("dataPekerjaanPendidikan"));
159
160 document.formUmat.pekerjaan.value = dataPekerjaanPendidikan.pekerjaan;
161 document.formUmat.alamatPekerjaan.value = dataPekerjaanPendidikan.alamatPekerjaan;
162 document.formUmat.profesi.value = dataPekerjaanPendidikan.profesi;
163 document.formUmat.profesiLain.value = dataPekerjaanPendidikan.profesiLain;
164 document.formUmat.pendapatanPerbulan.value = dataPekerjaanPendidikan.pendapatanPerbulan;
165 document.formUmat.keahlian.value = dataPekerjaanPendidikan.keahlian;
166 document.formUmat.kursusGereja.value = dataPekerjaanPendidikan.kursusGereja;
167 document.formUmat.jenisKursus.value = dataPekerjaanPendidikan.jenisKursus;
168 document.formUmat.pendidikanSekarang.value = dataPekerjaanPendidikan.pendidikanSekarang;
169 document.formUmat.pendidikanTerakhir.value = dataPekerjaanPendidikan.pendidikanTerakhir;
170 document.formUmat.jurusan.value = dataPekerjaanPendidikan.jurusan;
171 document.formUmat.namaSekolah.value = dataPekerjaanPendidikan.namaSekolah;
172 document.formUmat.kotaSekolah.value = dataPekerjaanPendidikan.kotaSekolah;
173 document.formUmat.alamatSekolah.value = dataPekerjaanPendidikan.alamatSekolah;
174 document.formUmat.kategoriSekolah.value = dataPekerjaanPendidikan.kategoriSekolah;
175
176 // Load Cookie Data Aktifitas
177
178 const dataAktifitas = JSON.parse(getCookie("dataAktifitas"));
179
180 document.formUmat.jenisRohaniwan.value = dataAktifitas.jenisRohaniwan;
181 document.formUmat.misaHarian.value = dataAktifitas.misaHarian;
182 document.formUmat.misaMingguan.value = dataAktifitas.misaMingguan;
183 document.formUmat.misaHariRaya.value = dataAktifitas.misaHariRaya;
184 document.formUmat.aktifMasyarakat.value = dataAktifitas.aktifMasyarakat;
185 document.formUmat.posisiMasyarakat.value = dataAktifitas.posisiMasyarakat;
186 document.formUmat.aktifKeuskupan.value = dataAktifitas.aktifKeuskupan;
187 document.formUmat.aktifParoki.value = dataAktifitas.aktifParoki;
188 document.formUmat.aktifLingkungan.value = dataAktifitas.aktifLingkungan;
189 document.formUmat.aktifWilayah.value = dataAktifitas.aktifWilayah;
190 document.formUmat.petugasLiturgi.value = dataAktifitas.petugasLiturgi;
191 document.formUmat.aktifKategorial.value = dataAktifitas.aktifKategorial;
192 document.formUmat.namaKategorial.value = dataAktifitas.namaKategorial;
193
194 // Load Cookie Data APK
195
196 const dataAPK = JSON.parse(getCookie("dataAPK"));
197
198 document.formUmat.anggotaAPK.value = dataAPK.anggotaAPK;
199 document.formUmat.noAPK.value = dataAPK.noAPK;
200 document.formUmat.tanggalMutasiAPK.value = dataAPK.tanggalMutasiAPK;
201 document.formUmat.statusAPK.value = dataAPK.statusAPK;
202 document.formUmat.tanggalKematian.value = dataAPK.tanggalKematian;
203 document.formUmat.pastorPengurusKematian.value = dataAPK.pastorPengurusKematian;
204
205 alert("Data_Berhasil_di_Load");
206 }
207
208
209 function getDataDiri() {
210
211     var name = document.getElementById("name").value;
212     var nik = document.getElementById("nik").value;
213     var gender = document.getElementById("gender").value;
214     var birthdate = document.getElementById("birthdate").value;
215     var birthplace = document.getElementById("birthplace").value;
216     var religion = document.getElementById("religion").value;
217     var diocese = document.getElementById("diocese").value;
218     var parish = document.getElementById("parish").value;
219     var community = document.getElementById("community").value;
220     var bloodtype = document.getElementById("bloodtype").value;
221     var ethnicity = document.getElementById("ethnicity").value;
222     var nationality = document.getElementById("nationality").value;
223     var mainLanguage = document.getElementById("mainLanguage").value;
224     var protestantType = document.getElementById("protestantType").value;
225     var previousReligion = document.getElementById("previousReligion").value;
226
227     // Create a JSON object
228     var data = {
229
230         name: name,
231         nik: nik,
232         gender: gender,
233         birthdate: birthdate,
234         birthplace: birthplace,
235         religion: religion,
236         diocese: diocese,
237         parish: parish,
238         community: community,

```

```

239     bloodtype: bloodtype,
240     ethnicity: ethnicity,
241     nationality: nationality,
242     mainLanguage: mainLanguage,
243     protestantType: protestantType,
244     previousReligion: previousReligion,
245 };
246
247 // Convert the JSON object to a string
248 var jsonString = JSON.stringify(data);
249 return jsonString;
250 }
251
252 function getDataKontak() {
253
254     var alamat = document.getElementById("alamat").value;
255     var kabupaten = document.getElementById("kabupaten").value;
256     var kota = document.getElementById("kota").value;
257     var kecamatan = document.getElementById("kecamatan").value;
258     var kelurahan = document.getElementById("kelurahan").value;
259     var rt = document.getElementById("rt").value;
260     var rw = document.getElementById("rw").value;
261     var bulanTinggal = document.getElementById("bulanTinggal").value;
262     var tahunTinggal = document.getElementById("tahunTinggal").value;
263     var noTel = document.getElementById("noTel").value;
264     var noHP = document.getElementById("noHP").value;
265     var email = document.getElementById("email").value;
266
267     var dataKontak = {
268
269         alamat: alamat,
270         kabupaten: kabupaten,
271         kota: kota,
272         kecamatan: kecamatan,
273         kelurahan: kelurahan,
274         rt: rt,
275         rw: rw,
276         bulanTinggal: bulanTinggal,
277         tahunTinggal: tahunTinggal,
278         noTel: noTel,
279         noHP: noHP,
280         email: email,
281     }
282
283     var jsonString = JSON.stringify(dataKontak);
284     return jsonString;
285 }
286
287 function getDataPribadi() {
288
289     var hobi = document.getElementById("hobi").value;
290     var anggotaAsuransi = document.getElementById("anggotaAsuransi").value;
291     var statusKesehatan = document.getElementById("statusKesehatan").value;
292     var desKesehatan = document.getElementById("desKesehatan").value;
293     var cacatTubuh = document.getElementById("cacatTubuh").value;
294     var desCacatTubuh = document.getElementById("desCacatTubuh").value;
295
296     var dataPribadi = {
297
298         hobi: hobi,
299         anggotaAsuransi: anggotaAsuransi,
300         statusKesehatan: statusKesehatan,
301         desKesehatan: desKesehatan,
302         cacatTubuh: cacatTubuh,
303         desCacatTubuh: desCacatTubuh,
304     }
305
306     var jsonString = JSON.stringify(dataPribadi);
307     return jsonString;
308 }
309
310 function getDataKeluarga() {
311
312     var statusPerkawinan = document.getElementById("statusPerkawinan").value;
313     var statusHubKeluarga = document.getElementById("statusHubKeluarga").value;
314     var namaIbuKandung = document.getElementById("namaIbuKandung").value;
315     var namaAyahKandung = document.getElementById("namaAyahKandung").value;
316     var anakKe = document.getElementById("anakKe").value;
317     var anakKe1 = document.getElementById("anakKe1").value;
318     var anakKe2 = document.getElementById("anakKe2").value;
319     var anakKe3 = document.getElementById("anakKe3").value;
320     var anakKe4 = document.getElementById("anakKe4").value;
321     var anakKe5 = document.getElementById("anakKe5").value;
322
323
324     var dataKeluarga = {
325
326         statusPerkawinan: statusPerkawinan,
327         statusHubKeluarga: statusHubKeluarga,
328         namaIbuKandung: namaIbuKandung,
329         namaAyahKandung: namaAyahKandung,
330         anakKe: anakKe,
331         anakKe1: anakKe1,
332         anakKe2: anakKe2,
333         anakKe3: anakKe3,
334         anakKe4: anakKe4,
335         anakKe5: anakKe5,
336     }
337

```

```

338 |     var jsonString = JSON.stringify(dataKeluarga);
339 |     return jsonString;
340 | }
341 |
342 | function getDataSakramenBaptis() {
343 |
344 |     var noSuratBaptis = document.getElementById("noSuratBaptis").value;
345 |     var namaBaptis = document.getElementById("namaBaptis").value;
346 |     var jenisBaptis = document.getElementById("jenisBaptis").value;
347 |     var agamaSebelumnya = document.getElementById("agamaSebelumnya").value;
348 |     var gerejaBaptis = document.getElementById("gerejaBaptis").value;
349 |     var tanggalBaptis = document.getElementById("tanggalBaptis").value;
350 |     var parokiBaptis = document.getElementById("parokiBaptis").value;
351 |     var kotaBaptis = document.getElementById("kotaBaptis").value;
352 |     var noSuratKomuni = document.getElementById("noSuratKomuni").value;
353 |     var tanggalKomuni = document.getElementById("tanggalKomuni").value;
354 |     var tempatKomuni = document.getElementById("tempatKomuni").value;
355 |     var namaParoki = document.getElementById("namaParoki").value;
356 |     var kotaParoki = document.getElementById("kotaParoki").value;
357 |
358 |     var dataSakramen = {
359 |
360 |         noSuratBaptis: noSuratBaptis,
361 |         namaBaptis: namaBaptis,
362 |         jenisBaptis: jenisBaptis,
363 |         agamaSebelumnya: agamaSebelumnya,
364 |         gerejaBaptis: gerejaBaptis,
365 |         tanggalBaptis: tanggalBaptis,
366 |         parokiBaptis: parokiBaptis,
367 |         kotaBaptis: kotaBaptis,
368 |         noSuratKomuni: noSuratKomuni,
369 |         tanggalKomuni: tanggalKomuni,
370 |         tempatKomuni: tempatKomuni,
371 |         namaParoki: namaParoki,
372 |         kotaParoki: kotaParoki,
373 |     }
374 |
375 |     var jsonString = JSON.stringify(dataSakramen);
376 |     return jsonString;
377 | }
378 |
379 | function getDataSkramenPenguatan() {
380 |
381 |     var noSuratPenguatan = document.getElementById("noSuratPenguatan").value;
382 |     var tanggalPenguatan = document.getElementById("tanggalPenguatan").value;
383 |     var namaPenguatan = document.getElementById("namaPenguatan").value;
384 |     var gerejaPenguatan = document.getElementById("gerejaPenguatan").value;
385 |     var namaParokiPenguatan = document.getElementById("namaParokiPenguatan").value;
386 |     var kotaPenguatan = document.getElementById("kotaPenguatan").value;
387 |     var noSuratPerkawinan = document.getElementById("noSuratPerkawinan").value;
388 |     var tanggalPerkawinan = document.getElementById("tanggalPerkawinan").value;
389 |     var gerejaPerkawinan = document.getElementById("gerejaPerkawinan").value;
390 |     var namaParokiPerkawinan = document.getElementById("namaParokiPerkawinan").value;
391 |     var kotaPerkawinan = document.getElementById("kotaPerkawinan").value;
392 |     var namaSuami = document.getElementById("namaSuami").value;
393 |     var namaIstri = document.getElementById("namaIstri").value;
394 |     var kategoriPerkawinan = document.getElementById("kategoriPerkawinan").value;
395 |
396 |     var dataSakramen2 = {
397 |
398 |         noSuratPenguatan: noSuratPenguatan,
399 |         tanggalPenguatan: tanggalPenguatan,
400 |         namaPenguatan: namaPenguatan,
401 |         gerejaPenguatan: gerejaPenguatan,
402 |         namaParokiPenguatan: namaParokiPenguatan,
403 |         kotaPenguatan: kotaPenguatan,
404 |         noSuratPerkawinan: noSuratPerkawinan,
405 |         tanggalPerkawinan: tanggalPerkawinan,
406 |         gerejaPerkawinan: gerejaPerkawinan,
407 |         namaParokiPerkawinan: namaParokiPerkawinan,
408 |         kotaPerkawinan: kotaPerkawinan,
409 |         namaSuami: namaSuami,
410 |         namaIstri: namaIstri,
411 |         kategoriPerkawinan: kategoriPerkawinan,
412 |     }
413 |
414 |     var jsonString = JSON.stringify(dataSakramen2);
415 |     return jsonString;
416 | }
417 |
418 | function getDataPekerjaan() {
419 |
420 |     var pekerjaan = document.getElementById("pekerjaan").value;
421 |     var alamatPekerjaan = document.getElementById("alamatPekerjaan").value;
422 |     var profesi = document.getElementById("profesi").value;
423 |     var profesilain = document.getElementById("profesilain").value;
424 |     var pendapatanPerbulan = document.getElementById("pendapatanPerbulan").value;
425 |     var keahlian = document.getElementById("keahlian").value;
426 |     var kursusGereja = document.getElementById("kursusGereja").value;
427 |     var jenisKursus = document.getElementById("jenisKursus").value;
428 |     var pendidikanSekarang = document.getElementById("pendidikanSekarang").value;
429 |     var pendidikanTerakhir = document.getElementById("pendidikanTerakhir").value;
430 |     var jurusan = document.getElementById("jurusan").value;
431 |     var namaSekolah = document.getElementById("namaSekolah").value;
432 |     var kotaSekolah = document.getElementById("kotaSekolah").value;
433 |     var alamatSekolah = document.getElementById("alamatSekolah").value;
434 |     var kategoriSekolah = document.getElementById("kategoriSekolah").value;
435 |
436 |     var dataPekerjaan = {

```



```

437     pekerjaan: pekerjaan,
438     alamatPekerjaan: alamatPekerjaan,
439     profesi: profesi,
440     profesiLain: profesiLain,
441     pendapatanPerbulan: pendapatanPerbulan,
442     keahlian: keahlian,
443     kursusGereja: kursusGereja,
444     jenisKursus: jenisKursus,
445     pendidikanSekarang: pendidikanSekarang,
446     pendidikanTerakhir: pendidikanTerakhir,
447     jurusan: jurusan,
448     namaSekolah: namaSekolah,
449     kotaSekolah: kotaSekolah,
450     alamatSekolah: alamatSekolah,
451     kategoriSekolah: kategoriSekolah,
452 }
453
454
455 var jsonString = JSON.stringify(dataPekerjaan);
456 return jsonString;
457 }
458
459 function getDataAktifitas() {
460
461     var jenisRohaniwan = document.getElementById("jenisRohaniwan").value;
462     var misaHarian = document.getElementById("misaHarian").value;
463     var misaMingguan = document.getElementById("misaMingguan").value;
464     var misaHariRaya = document.getElementById("misaHariRaya").value;
465     var aktifMasyarakat = document.getElementById("aktifMasyarakat").value;
466     var posisiMasyarakat = document.getElementById("posisiMasyarakat").value;
467     var aktifKeuskupan = document.getElementById("aktifKeuskupan").value;
468     var aktifParoki = document.getElementById("aktifParoki").value;
469     var aktifLingkungan = document.getElementById("aktifLingkungan").value;
470     var aktifWilayah = document.getElementById("aktifWilayah").value;
471     var petugasLiturgi = document.getElementById("petugasLiturgi").value;
472     var aktifKategorial = document.getElementById("aktifKategorial").value;
473     var namaKategorial = document.getElementById("namaKategorial").value;
474
475
476     var dataAktifitas = {
477
478         jenisRohaniwan: jenisRohaniwan,
479         misaHarian: misaHarian,
480         misaMingguan: misaMingguan,
481         misaHariRaya: misaHariRaya,
482         aktifMasyarakat: aktifMasyarakat,
483         posisiMasyarakat: posisiMasyarakat,
484         aktifKeuskupan: aktifKeuskupan,
485         aktifParoki: aktifParoki,
486         aktifLingkungan: aktifLingkungan,
487         aktifWilayah: aktifWilayah,
488         petugasLiturgi: petugasLiturgi,
489         aktifKategorial: aktifKategorial,
490         namaKategorial: namaKategorial,
491     }
492
493     var jsonString = JSON.stringify(dataAktifitas);
494     return jsonString;
495 }
496
497 function getDataAPK() {
498
499     var anggotaAPK = document.getElementById("anggotaAPK").value;
500     var noAPK = document.getElementById("noAPK").value;
501     var tanggalMutasiAPK = document.getElementById("tanggalMutasiAPK").value;
502     var statusAPK = document.getElementById("statusAPK").value;
503     var tanggalKematian = document.getElementById("tanggalKematian").value;
504     var pastorPengurusKematian = document.getElementById("pastorPengurusKematian").value;
505
506     var dataAPK = {
507
508         anggotaAPK: anggotaAPK,
509         noAPK: noAPK,
510         tanggalMutasiAPK: tanggalMutasiAPK,
511         statusAPK: statusAPK,
512         tanggalKematian: tanggalKematian,
513         pastorPengurusKematian: pastorPengurusKematian,
514     }
515
516     var jsonString = JSON.stringify(dataAPK);
517     return jsonString;
518 }
519
520 function generateQRCode(event) {
521     event.preventDefault();
522     jsonString = getDataDiri();
523
524     //////////////////////////////////////
525
526     // QR Code Data Diri
527
528     // Get the canvas element
529     var qrcodeContainer = document.getElementById("qrcode");
530     qrcodeContainer.innerHTML = "";
531
532     console.log("QR_Code_Data_Diri_Berhasil_dibuat.")
533
534     // Create a QRCode instance
535     new QRCode(qrcodeContainer, {

```



```

635 // QR Code Pekerjaan Pendidikan
636
637 // Get the canvas element
638 var qrcodeContainer6 = document.getElementById("qrcode6");
639 qrcodeContainer6.innerHTML = "";
640
641 console.log("QR_Code_Pekerjaan_Pendidikan_Berhasil_dibuat.")
642
643 // Create a QRCode instance
644 new QRCode(qrcodeContainer6, {
645   text: getDataPekerjaan(),
646   width: 256,
647   height: 256,
648   correctLevel: QRCodeCorrectLevel.L
649 });
650
651 ///////////////////////////////////////////////////
652
653 // QR Code Aktifitas
654
655 // Get the canvas element
656 var qrcodeContainer7 = document.getElementById("qrcode7");
657 qrcodeContainer7.innerHTML = "";
658
659 console.log("QR_Code_Aktifitas_Berhasil_dibuat.")
660
661 // Create a QRCode instance
662 new QRCode(qrcodeContainer7, {
663   text: getDataAktifitas(),
664   width: 256,
665   height: 256,
666   correctLevel: QRCodeCorrectLevel.L
667 });
668
669 ///////////////////////////////////////////////////
670
671 // QR Code APK
672
673 // Get the canvas element
674 var qrcodeContainer8 = document.getElementById("qrcode8");
675 qrcodeContainer8.innerHTML = "";
676
677 console.log("QR_Code_APK_Berhasil_dibuat.")
678
679 // Create a QRCode instance
680 new QRCode(qrcodeContainer8, {
681   text: getDataAPK(),
682   width: 256,
683   height: 256,
684   correctLevel: QRCodeCorrectLevel.L
685 });
686
687 // Render the QR code
688 // qrcode.make();
689 }
690

```

Kode A.3: Kode pada style.css

```

1  /* ===== Google Font Import - Poppins ===== */
2  @import url('https://fonts.googleapis.com/css2?family=Poppins:wght@200;300;400;500;600&display=swap');
3
4  * {
5    margin: 0;
6    padding: 0;
7    box-sizing: border-box;
8    font-family: 'Poppins', sans-serif;
9  }
10
11  body {
12    min-height: 100vh;
13    display: flex;
14    align-items: center;
15    justify-content: center;
16    background: #4070f4;
17  }
18
19  .container {
20    position: relative;
21    max-width: 900px;
22    width: 100%;
23    border-radius: 6px;
24    padding: 30px;
25    margin: 0 15px;
26    background-color: #fff;
27    box-shadow: 0 5px 10px rgba(0, 0, 0, 0.1);
28  }
29
30  .container header {
31    position: relative;
32    font-size: 20px;
33    font-weight: 600;
34    color: #333;
35  }
36
37  .container header::before {
38    content: "";
39    position: absolute;

```

```

40 |     left: 0;
41 |     bottom: -2px;
42 |     height: 3px;
43 |     width: 27px;
44 |     border-radius: 8px;
45 |     background-color: #4070f4;
46 | }
47 |
48 | .container form {
49 |     position: relative;
50 |     margin-top: 16px;
51 |     min-height: 490px;
52 |     background-color: #fff;
53 |     overflow: hidden;
54 | }
55 |
56 | .container form .form {
57 |     position: absolute;
58 |     background-color: #fff;
59 |     transition: 0.3s ease;
60 | }
61 |
62 | .container form .form.second {
63 |     opacity: 0;
64 |     pointer-events: none;
65 |     transform: translateX(100%);
66 | }
67 |
68 | form.secActive .form.second {
69 |     opacity: 1;
70 |     pointer-events: auto;
71 |     transform: translateX(0);
72 | }
73 |
74 | form.secActive .form.first {
75 |     opacity: 0;
76 |     pointer-events: none;
77 |     transform: translateX(-100%);
78 | }
79 |
80 | .container form .title {
81 |     display: block;
82 |     margin-bottom: 8px;
83 |     font-size: 16px;
84 |     font-weight: 500;
85 |     margin: 6px 0;
86 |     color: #333;
87 | }
88 |
89 | .container form .fields {
90 |     display: flex;
91 |     align-items: center;
92 |     justify-content: space-between;
93 |     flex-wrap: wrap;
94 | }
95 |
96 | form .fields .input-field {
97 |     display: flex;
98 |     width: calc(100% / 1 - 15px);
99 |     flex-direction: column;
100 |     margin: 4px 0;
101 | }
102 |
103 | .input-field label {
104 |     font-size: 12px;
105 |     font-weight: 500;
106 |     color: #2e2e2e;
107 | }
108 |
109 | .input-field input,
110 | select {
111 |     outline: none;
112 |     font-size: 14px;
113 |     font-weight: 400;
114 |     color: #333;
115 |     border-radius: 5px;
116 |     border: 1px solid #aaa;
117 |     padding: 0 15px;
118 |     height: 42px;
119 |     margin: 8px 0;
120 | }
121 |
122 | .input-field input :focus,
123 | .input-field select:focus {
124 |     box-shadow: 0 3px 6px rgba(0, 0, 0, 0.13);
125 | }
126 |
127 | .input-field select,
128 | .input-field input[type="date"] {
129 |     color: #707070;
130 | }
131 |
132 | .input-field input[type="date"]:valid {
133 |     color: #333;
134 | }
135 |
136 | .container form button,
137 | .backBtn {
138 |     display: flex;

```

```

139     align-items: center;
140     justify-content: center;
141     height: 45px;
142     max-width: 200px;
143     width: 100%;
144     border: none;
145     outline: none;
146     color: #fff;
147     border-radius: 5px;
148     margin: 25px 0;
149     background-color: #4070f4;
150     transition: all 0.3s linear;
151     cursor: pointer;
152 }
153
154 .save{
155     background-color: #265df2;
156     font-size: 14px;
157     border: none;
158     color: white;
159     padding: 16px 32px;
160     margin: 4px 2px;
161     cursor: pointer;
162 }
163
164 .load{
165     background-color: #265df2;
166     font-size: 14px;
167     border: none;
168     color: white;
169     padding: 16px 32px;
170     margin: 4px 2px;
171     cursor: pointer;
172 }
173
174 .bawah{
175     background-color: #265df2;
176     font-size: 14px;
177     border: none;
178     color: white;
179     padding: 16px 32px;
180     margin: 4px 2px;
181     cursor: pointer;
182 }
183
184 .container form .btnText {
185     font-size: 14px;
186     font-weight: 400;
187 }
188
189 form button:hover {
190     background-color: #265df2;
191 }
192
193 form button i,
194 form .backBtn i {
195     margin: 0 6px;
196 }
197
198 form .backBtn i {
199     transform: rotate(180deg);
200 }
201
202 form .buttons {
203     display: flex;
204     align-items: center;
205 }
206
207 form .buttons button,
208 .backBtn {
209     margin-right: 14px;
210 }
211
212 @media (max-width: 750px) {
213     .container form {
214         overflow-y: scroll;
215     }
216
217     .container form::-webkit-scrollbar {
218         display: none;
219     }
220
221     form .fields .input-field {
222         width: calc(100% / 2 - 15px);
223     }
224 }
225
226 @media (max-width: 550px) {
227     form .fields .input-field {
228         width: 100%;
229     }
230 }

```

LAMPIRAN B

KODE PROGRAM ODOO

Kode B.1: Kode pada umat.py

```
1 from odoo import fields, models
2 class DataUmat(models.Model):
3     _name = "simu_umat"
4     _description = "Data_Umat"
5
6     # FORM AWAL UMAT
7
8     kode = fields.Integer(string='Kode')
9     nama = fields.Char(string='Nama', required=True)
10    nik = fields.Integer(string='Nik')
11    jenisKelamin = fields.Selection([('lakiLaki', 'Laki-Laki'), ('perempuan', 'Perempuan')], string='Jenis_Kelamin')
12    tanggalLahir = fields.Date(string='Tanggal_Lahir')
13    daerahLahir = fields.Char(string='Daerah_Lahir')
14    kotaLahir = fields.Char(string='Kota_Lahir')
15    agama = fields.Char(string='Agama')
16
17    keuskupan = fields.Char(string='Keuskupan')
18    paroki = fields.Char(string='Paroki')
19    lingkungan = fields.Char(string='Lingkungan')
20    tanggalBaptis = fields.Date(string='Tanggal_Baptis')
21    tanggalKomuniPertama = fields.Date(string='Tanggal_Komuni_Pertama')
22    tanggalPenguatan = fields.Date(string='Tanggal_Penguatan')
23
24    golonganDarah = fields.Selection([('a', 'A'), ('b', 'B'), ('ab', 'AB'), ('o', 'O')], string='Golongan_Darah')
25    ras = fields.Char(string='Ras/_Suku')
26    kewarganegaraan = fields.Selection([('Indonesia', 'Indonesia'), ('asing', 'Asing')], string='Kewarganegaraan')
27    bahasaUtama = fields.Selection([('bahasa_indonesia', 'Bahasa_Indonesia'), ('bahasa_inggris', 'Bahasa_Ingggris'), ('bahasa_
    mandarin', 'Bahasa_Mandarin'), ('bahasa_sunda', 'Bahasa_Sunda'), ('bahasa_jawa', 'Bahasa_Jawa'), ('bahasa_batak', '
    Bahasa_Batak')], string='Bahasa_Utama')
28    tipeProtestan = fields.Selection([('baptis', 'Baptis'), ('angklikan', 'Angklikan'), ('protestan', 'Protestan'), ('lutheran', '
    Lutheran')], string='Tipe_Protestan')
29    agamaSebelumnya = fields.Selection([('katolik', 'Katolik'), ('kristen', 'Kristen'), ('buddha', 'Buddha'), ('islam', 'Islam'),
    ('hindhu', 'Hindhu'), ('konghucu', 'Konghucu'), ('lainnya', 'Lainnya')], string='Agama_Sebelumnya')
30
31    # Kontak
32
33    alamat = fields.Char(string='Alamat')
34    kabupaten = fields.Char(string='Kabupaten')
35    kota = fields.Char(string='Kota')
36    kecamatan = fields.Char(string='Kecamatan')
37    kelurahan = fields.Char(string='Kelurahan')
38    rt = fields.Integer(string='RT')
39    rw = fields.Integer(string='RW')
40    bulanTinggal = fields.Integer(string='Bulan_Tinggal')
41    tahunTinggal = fields.Integer(string='Tahun_Tinggal')
42    noTelepon = fields.Integer(string='No_Telepon')
43    noHP = fields.Integer(string='No_HP')
44    email = fields.Char(string='Email')
45
46    # Data Pribadi
47
48    hobi = fields.Char(string='Hobi')
49    anggotaAsuransi = fields.Char(string='Anggota_Asuransi')
50    statusKesehatan = fields.Char(string='Status_Kesehatan')
51    deskripsiKesehatan = fields.Char(string='Deskripsi_Kesehatan')
52    cacatTubuh = fields.Char(string='Catat_Tubuh')
53    deskripsiCacat = fields.Char(string='Deskripsi_Cacat_Tubuh')
54
55    # Keluarga
56
57    statusPerkawinan = fields.Char(string='Status_Perkawinan')
58    statusHubKeluarga = fields.Char(string='Status_Hubungan_Keluarga')
59    namaIbuKandung = fields.Char(string='Nama_Ibu_Kandung')
60    namaAyahKandung = fields.Char(string='Nama_Ayah_Kandung')
61    anakKe = fields.Char(string='Anak_Ke')
62    namaAnggotaKeluarga = fields.Char(string='Nama_Anggota_Keluarga_1')
63    namaAnggotaKeluarga2 = fields.Char(string='Nama_Anggota_Keluarga_2')
64    namaAnggotaKeluarga3 = fields.Char(string='Nama_Anggota_Keluarga_3')
65    namaAnggotaKeluarga4 = fields.Char(string='Nama_Anggota_Keluarga_4')
66    namaAnggotaKeluarga5 = fields.Char(string='Nama_Anggota_Keluarga_5')
67
68    # Sakramen Baptis = fields.Char(string='')
69
70    noSuratBaptis = fields.Integer(string='No_Surat_Baptis')
71    namaBaptis = fields.Char(string='Nama_Baptis')
```

```

72 jenisBaptis = fields.Char(string='Jenis_Baptis')
73 agamaSebelumnya2 = fields.Selection(
74     [('katolik', 'Katolik'), ('kristen', 'Kristen'), ('buddha', 'Buddha'), ('islam', 'Islam'), ('hindhu', 'Hindhu'),
75     ('konghucu', 'Konghucu'), ('lainnya', 'Lainnya')], string='Agama_Sebelumnya')
76 gerejaBaptis = fields.Char(string='Gereja_Baptis')
77 tanggalBaptis2 = fields.Date(string='Tanggal_Baptis')
78 parokiBaptis = fields.Char(string='Paroki_Baptis')
79 kotaBaptis = fields.Char(string='Kota_Baptis')
80
81 # Komuni Pertama
82
83 nomorSuratKomuni = fields.Integer(string='No_Surat_Komuni')
84 tanggalKomuni = fields.Date(string='Tanggal_Komuni')
85 gerejaKomuni = fields.Char(string='di_Gereja')
86 namaParoki = fields.Char(string='Nama_Paroki')
87 kotaParoki = fields.Char(string='Kota')
88
89 # Penguatan
90
91 nomorSuratPenguatan = fields.Integer(string='No_Surat_Penguatan')
92 tanggalPenguatan2 = fields.Date(string='Tanggal_Penguatan')
93 namaPenguatan = fields.Char(string='Nama_Penguatan')
94 gerejaPenguatan = fields.Char(string='di_Gereja')
95 namaParokiPenguatan = fields.Char(string='Nama_Paroki')
96 kotaPenguatan = fields.Char(string='Kota')
97
98 # Perkawinan
99
100 nomorSuratPerkawinan = fields.Integer(string='No_Surat_Perkawinan')
101 tanggalPerkawinan = fields.Date(string='Tanggal_Perkawinan')
102 gerejaPerkawinan = fields.Char(string='di_Gereja')
103 namaParokiPerkawinan = fields.Char(string='Nama_Paroki')
104 kotaPerkawinan = fields.Char(string='Kota')
105 namaSuami = fields.Char(string='Suami')
106 namaIstri = fields.Char(string='Istri')
107 kategoriPerkawinan = fields.Char(string='Kategori_Perkawinan')
108
109 pekerjaan = fields.Char(string='Pekerjaan')
110 alamatPekerjaan = fields.Char(string='Alamat_Pekerjaan')
111 profesi = fields.Char(string='Profesi')
112 profesiLain = fields.Char(string='Profesi_Lain')
113 pendapatanPerbulan = fields.Char(string='Pendapatan_Perbulan')
114 keahlian = fields.Char(string='Keahlian/_Keterampilan')
115 kursusGerejaPastoral = fields.Char(string='Kursus_Gereja/_Pastoral')
116 jenisKursus = fields.Char(string='Jenis_Kursus')
117 pendidikanSaatIni = fields.Char(string='Pendidikan_Saat_Ini')
118 pendidikanTerakhir = fields.Char(string='Pendidikan_Terakhir')
119 jurusan = fields.Char(string='Jurusan/_Prodi')
120 namaSekolah = fields.Char(string='Nama_Sekolah/_Universitas')
121 kotaSekolah = fields.Char(string='di_Kota')
122 alamatSekolah = fields.Char(string='Alamat')
123 kategoriSekolah = fields.Char(string='Kategori_Sekolah/_Universitas')
124
125 # Aktivitas
126
127 jenisRohaniwan = fields.Char(string='Jenis_Rohaniwan')
128 misaHarian = fields.Char(string='Misa_Harian')
129 misaMingguan = fields.Char(string='Misa_Mingguan')
130 misaHariRaya = fields.Char(string='Misa_Hari_Raya')
131 aktifMasyarakat = fields.Char(string='Aktif_di_Masyarakat')
132 posisiMasyarakat = fields.Char(string='Posisi_Masyarakat')
133 aktifKeuskupan = fields.Char(string='Aktif_Keuskupan')
134 aktifParoki = fields.Char(string='Aktif_Paroki/_Stasi')
135 aktifLingkungan = fields.Char(string='Aktif_di_Lingkungan')
136 aktifWilayah = fields.Char(string='Aktif_di_Wilayah')
137 petugasLiturgi = fields.Char(string='Petugas_Liturgi')
138 aktifKategorial = fields.Char(string='Aktif_di_Kategorial')
139 namaKategorial = fields.Char(string='Nama_Kategorial')
140
141 # APK
142
143 anggotaAPK = fields.Char(string='Anggota_APK')
144 nomorAPK = fields.Integer(string='Nomor_APK')
145 tanggalAPK = fields.Date(string='Tanggal_APK')
146 status = fields.Char(string='Status')
147 tanggalKematian = fields.Date(string='Tanggal_Kematian')
148 pastorPengurus = fields.Char(string='Pastor_Pengurus_Kematian')

```

Kode B.2: Kode pada main.py

```

1 from odoo import http
2 from odoo.http import request
3
4 class Umat(http.Controller):
5     @http.route('/umat/data/', auth='public', website=True)
6     def umat_dataumat(self):
7         # return "Test"
8         return request.render("Umat.umat_page", {})

```

Kode B.3: Kode pada main.py

```

1 id,name,model_id:id,group_id:id,perm_read,perm_write,perm_create,perm_unlink
2 Umat.access_simu_umat,access_simu_umat,Umat.model_simu_umat,base.group_user,1,1,1,1

```

Kode B.4: Kode pada main.py

```

1 id, name, model_id: id, group_id: id, perm_read, perm_write, perm_create, perm_unlink
2 Umat.access_simu_umat, access_simu_umat, Umat.model_simu_umat, base.group_user, 1, 1, 1

```

Kode B.5: Kode pada qr-scanner.umd.min.js

```

1 'use strict'; (function(e, a) { "object" === typeof exports && "undefined" !== typeof module ? module.exports = a() : (function() { "function" === typeof define &&
define.amd ? define(a) : (e = "undefined" !== typeof globalThis ? globalThis : e || self, e.QrScanner = a()) }) (this, function() { "class" e {
constructor(a, b, c, d, f) { this._legacyCanvasSize = e.DEFAULT_CANVAS_SIZE; this._preferredCamera = "environment"; this.
_maxScansPerSecond = 25; this._lastScanTimestamp = -1; this._destroyed = this._flashOn = this._paused = this._active = !1; this.$video = a;
this.$canvas = document.createElement("canvas");
2 c && "object" === typeof c ? this._onDecode = b : (c || d || f ? console.warn("You're using a deprecated version of the QrScanner constructor,
which will be removed in the future") : console.warn("Note that the type of the scan result passed to onDecode will change in
the future. To already switch to the new api today, you can pass returnDetailedScanResult: true."), this._legacyOnDecode = b); b
= "object" === typeof c ? c : {}; this._onDecodeError = b.onDecodeError || (function() { "function" === typeof c ? c : this._onDecodeError }); this.
_calculateScanRegion =
3 b.calculateScanRegion || (function() { "function" === typeof d ? d : this._calculateScanRegion; this._preferredCamera = b.preferredCamera || f || this.
_preferredCamera; this._legacyCanvasSize = "number" === typeof c ? c : "number" === typeof d ? d : this._legacyCanvasSize; this.
_maxScansPerSecond = b.maxScansPerSecond || this._maxScansPerSecond; this._onPlay = this._onPlay.bind(this); this._onLoadedMetaData =
this._onLoadedMetaData.bind(this); this._onVisibilityChange = this._onVisibilityChange.bind(this); this._updateOverlay = this.
_updateOverlay.bind(this);
4 a.disablePictureInPicture = !0; a.playsInline = !0; a.muted = !0; let h = !1; a.hidden && (a.hidden = !1, h = !0); document.body.contains(a) || (
document.body.appendChild(a), h = !0); c = a.parentElement; if (b.highlightScanRegion || b.highlightCodeOutline) { d = !b.overlay; this.
$overlay = b.overlay || document.createElement("div"); f = this.$overlay.style; f.position = "absolute"; f.display = "none"; f.
pointerEvents = "none"; this.$overlay.classList.add("scan-region-highlight"); if (d && b.highlightScanRegion) { this.$overlay.
innerHTML = "<svg class='scan-region-highlight-svg' viewBox='0 0 238 238' preserveAspectRatio='none' style='position: absolute;
width: 100%; height: 100%; left: 0; top: 0; fill: none; stroke: #e9b213; stroke-width: 4; stroke-linecap: round; stroke-linejoin: round'><
path d='M31_2H10a8_8_0_0_0-8_8v21m207_2h21a8_8_0_0_1-8_8v21m0_176v21a8_8_0_0_1-8_8h-21m-176_0H10a8_8_0_0_1-8_8v-21' /></svg>";
5 try { this.$overlay.firstElementChild.animate({ transform: ["scale(.98)", "scale(1.01)"] }, { duration: 400, iterations: Infinity, direction: "
alternate", easing: "ease-in-out" }) } catch (m) { c.insertBefore(this.$overlay, this.$video.nextSibling) } b.highlightCodeOutline && (
this.$overlay.insertAdjacentHTML("beforeend", "<svg class='code-outline-highlight' preserveAspectRatio='none' style='display:
none; width: 100%; height: 100%; fill: none; stroke: #e9b213; stroke-width: 5; stroke-dasharray: 25; stroke-linecap: round; stroke-linejoin:
round'><polygon></svg>");
6 this.$codeOutlineHighlight = this.$overlay.lastElementChild; this._scanRegion = this._calculateScanRegion(a); requestAnimationFrame(() => { let m = window.getComputedStyle(a); "none" === m.display && (a.style.setProperty("display", "block", "important"), h = !0); "visible"
=== m.visibility && (a.style.setProperty("visibility", "visible", "important"), h = !0); h && (console.warn("QrScanner has overwritten
the video hiding style to avoid Safari stopping the playback."), a.style.opacity = "0", a.style.width = "0", a.style.height = "0",
this.$overlay &&
7 this.$overlay.parentElement && this.$overlay.parentElement.removeChild(this.$overlay), delete this.$overlay, delete this.
$codeOutlineHighlight; this.$overlay && this._updateOverlay(); a.addEventListener("play", this._onPlay); a.addEventListener("
loadedmetadata", this._onLoadedMetaData); document.addEventListener("visibilitychange", this._onVisibilityChange); window.
addEventListener("resize", this._updateOverlay); this._qrEnginePromise = e.createQrEngine({}) static set WORKER_PATH(a) { console.
warn("Setting QrScanner.WORKER_PATH is not required and not supported anymore. Have a look at the README for new setup
instructions.") } static async hasCamera() { try { return !!(await e.listCameras(!1)).length } catch (a) { return !1 } } static async
listCameras(a =
8 !1) { if (!navigator.mediaDevices) return []; let b = async() => (await navigator.mediaDevices.enumerateDevices()).filter(d => "videoinput" ===
d.kind); c = try { a && (await b()) } .every(d => !d.label && (c = await navigator.mediaDevices.getUserMedia({ audio: !1, video: !0 }))) } catch (d)
{ try { return await b() } } .map(d, f) => ({ id: d.deviceId, label: d.label || (0 === f ? "Default Camera" : "{f+1}") }) } } finally { c && (
console.warn("Call listCameras after successfully starting a QR scanner to avoid creating a temporary video stream"), e.
_stopVideoStream(c)) } } async hasFlash() { let a;
9 try { if (this.$video.srcObject) { if (!(this.$video.srcObject instanceof MediaStream)) return !1; a = this.$video.srcObject } else a = (await
this._getCameraStream()).stream; return torch in a.getVideoTracks()[0].getSettings() } catch (b) { return !1 } finally { a && a === this.
$video.srcObject && (console.warn("Call hasFlash after successfully starting the scanner to avoid creating a temporary video
stream"), e._stopVideoStream(a)) } } isFlashOn() { return this._flashOn } async toggleFlash() { this._flashOn ? await this.turnFlashOff() :
await this.turnFlashOn() } } async turnFlashOn() { if (!this._flashOn &&
10 !this._destroyed && (this._flashOn = !0, this._active && !this._paused) { try { if (await this.hasFlash()) throw "No flash available"; await
this.$video.srcObject.getVideoTracks()[0].applyConstraints({ advanced: { torch: !0 } }) } catch (a) { torch: !0 } }) } catch (a) { torch: !0; a; } }
async turnFlashOff() { this._flashOn && (this._flashOn = !1, await this._restartVideoStream()) } destroy() { this.$video.
removeEventListener("loadedmetadata", this._onLoadedMetaData); this.$video.removeEventListener("play", this._onPlay); document.
removeEventListener("visibilitychange",
11 this._onVisibilityChange); window.removeEventListener("resize", this._updateOverlay); this._destroyed = !0; this._flashOn = !1; this.stop()
; e._postWorkerMessage(this._qrEnginePromise, "close") } async start() { if (this._destroyed) throw Error("The QR scanner can not be
started as it had been destroyed."); if (!this._active || this._paused) if ("https:" === window.location.protocol && console.warn("
The camera stream is only accessible, if the page is transferred via https."), this._active = !0, !document.hidden) if (this.
_paused =
12 !1, this.$video.srcObject) await this.$video.play(); else try { let t = stream: a, facingMode: b } => await this._getCameraStream() ! ! this._active
|| this._paused ? e._stopVideoStream(a) : (this._setVideoMirror(b), this.$video.srcObject = a, await this.$video.play(), this._flashOn
&& (this._flashOn = !1, this.turnFlashOn().catch(() => {}))) } catch (a) { if (!this._paused) throw this._active = !1, a; } } stop() { this.pause()
; this._active = !1 } async pause(a = !1) { this._paused = !0; if (!this._active) return !0; this.$video.pause(); this.$overlay && (this.
$overlay.style.display =
13 "none"); let b = () => { this.$video.srcObject instanceof MediaStream && (e._stopVideoStream(this.$video.srcObject), this.$video.srcObject =
null); if (a) return b(); !0; await new Promise(c => setTimeout(c, 300)); if (!this._paused) return !1; b(); } return !0 } async setCamera(a) {
a ! ! this._preferredCamera && (this._preferredCamera = a, await this._restartVideoStream()) } static async scanImage(a, b, c, d, f = !1, h
= !1) { let m, n = !1; b && ("qrRegion" in b || "qrEngine" in b || "canvas" in b || "disallowCanvasResizing" in b || "alsoTryWithoutScanRegion"
in
14 b || "returnDetailedScanResult" in b) ? (m = b.scanRegion, c = b.qrEngine, d = b.canvas, f = b.disallowCanvasResizing || !1, h = b.
alsoTryWithoutScanRegion || !1, n = !0) : b || c || d || f || h ? console.warn("You're using a deprecated api for scanImage which will be
removed in the future.") : console.warn("Note that the return type of scanImage will change in the future. To already switch
to the new api today, you can pass returnDetailedScanResult: true."); b = !c; try { let p, k; [c, p] = await Promise.all([c] | e.
createQrEngine(), e._loadImage(a));
15 [d, k] = e._drawToCanvas(p, m, d, f); let q; if (c instanceof Worker) { let g = c; b || e._postWorkerMessageSync(g, "inversionMode", "both"); q = await
new Promise((l, v) => { let w, u, r, y = -1; u => { t.data.id === y && (g.removeEventListener("message", u), g.removeEventListener("error", r),
clearTimeout(w), null !== t.data.data ? l({ data: t.data.data, cornerPoints: e._convertPoints(t.data.cornerPoints, m) }) : v(e.
NO_QR_CODE_FOUND); } } r => { g.removeEventListener("message", u); g.removeEventListener("error", r); clearTimeout(w); v(e.
"Scanner_
error: " + t ?
16 t.message || t : "Unknown_Error"); g.addEventListener("message", u); g.addEventListener("error", r); w = setTimeout(() => r("timeout"), 1E4);
let x = k.getImageData(0, 0, d.width, d.height); y = e._postWorkerMessageSync(g, "decode", x, [x.data.buffer]); } else q = await Promise.
race([new Promise((g, l) => { window.setTimeout(() => l("Scanner_error: timeout"), 1E4); }, (async() => { try { var [g] = await c.detect(d); if
(!g) throw e.NO_QR_CODE_FOUND; return { data: g.rawValue, cornerPoints: e._convertPoints(g.cornerPoints, m) } } catch (l) { g = l.message || l
;
17 if (/not implemented|service unavailable/.test(g)) return e._disableBarcodeDetector = !0, e.scanImage(a, { scanRegion: m, canvas: d,
disallowCanvasResizing: f, alsoTryWithoutScanRegion: h }); throw Scanner error: ${g} } } ) ) } return n ? q : q.data; } catch (p) { if (!m || !
h) throw p; let k = await e.scanImage(a, { qrEngine: c, canvas: d, disallowCanvasResizing: f }); return n ? k : k.data; } finally { b || e.
_postWorkerMessage(c, "close") } } setGrayscaleWeights(a, b, c, d = !0) { e._postWorkerMessage(this._qrEnginePromise, "grayscaleWeights"
, { red: a, green: b,

```



```

18 blue:c,useIntegerApproximation:d}})setInversionMode(a){e._postWorkerMessage(this._qrEnginePromise,"inversionMode",a)}static async
  createQrEngine(a){a&&console.warn("Specifying_a_worker_path_is_not_required_and_not_supported_anymore.");a()=>import("./qr-
  scanner-worker.min.js").then(c=>c.createWorker());if(!(!e._disableBarcodeDetector&&"BarcodeDetector"in window&&
  BarcodeDetector.getSupportedFormats&&(await BarcodeDetector.getSupportedFormats()).includes("qr-code"))){return a();let b=
  navigator.userAgentData;
19 return b&&b.brands.some(({brand:c})=>Chromium/i.test(c))&&mac ?05/i.test(b.platform)&&await b.getHighEntropyValues(["
  architecture","platformVersion"]).then(({architecture:c,platformVersion:d})=>arm/i.test(c)||"arm")&&13<=parseInt(d||"13")).
  catch(()=>!0)?a():new BarcodeDetector({formats:["qr_code"]})}.onPlay(){this._scanRegion=this._calculateScanRegion(this.
  $video);this._updateOverlay();this.$overlay&&(this.$overlay.style.display="");this._scanFrame()}.onLoadedMetadata(){this.
  _scanRegion=this._calculateScanRegion(this.$video);
20 this._updateOverlay()}.onVisibilityChange(){document.hidden?this.pause():this._active&&this.start()}.calculateScanRegion(a){let b=
  Math.round(2/3*Math.min(a.videoWidth,a.videoHeight));return{x:Math.round((a.videoWidth-b)/2),y:Math.round((a.videoHeight-b)
  /2),width:b,height:b,downScaledWidth:this._legacyCanvasSize,downScaledHeight:this._legacyCanvasSize}.updateOverlay(){
  requestAnimationFrame(()=>{if(this.$overlay){var a=this.$video,b=a.videoWidth,c=a.videoHeight,d=a.offsetLeft,f=a.
  offsetHeight,h=a.offsetLeft,
21 m=a.offsetTop,n=window.getComputedStyle(a),p=n.objectFit,k=b/c,q=d/f;switch(p){case "none":var g=b;var l=c;break;case "fill":g=d;
  l=f;break;default:("cover"===p?k>q:k<q)?(l=f,g=l*k):(g=d,l=g/k),"scale-down"===p&&(g=Math.min(g,b),l=Math.min(l,c))}var [v,w
  ]=n.objectPosition.split("_").map((r,y)>=>[const x=parseFloat(r).return r.endsWith("%")?(y?f-l:d-g)*x/100:x]);n=this.
  _scanRegion.width||b;q=this._scanRegion.height||c;p=this._scanRegion.x||0;var u=this._scanRegion.y||0;k=this.$overlay.style;
  k.width=
22 '$(n/b*g)px';k.height='${q*c*l}px';k.top='${m+w+u*c*l}px';c/=scaleX((-1))/test(a.style.transform);k.left='${h+(c?d-v-g:v)+(c?b-p
  -n:p)/b*g}px';k.transform=a.style.transform}})static _convertPoints(a,b){if(!b)return a;let c=b.x||0,d=b.y||0,f=b.width&&b.
  downScaledWidth?b.width/b.downScaledWidth:1;b=b.height&&b.downScaledHeight?b.height/b.downScaledHeight:1;for(let h of a)h.x=
  h.x*f+c,h.y=h.y*b+d;return a._scanFrame()!this._active||this.$video.paused||this.$video.ended||("requestVideoFrameCallback"
  in
23 this.$video?this.$video.requestVideoFrameCallback.bind(this.$video):requestAnimationFrame)(async()=>{if(!1===this.$video.
  readyState){var a=Date.now()-this._lastScanTimestamp,b=1E3/this._maxScansPerSecond;a<b&&await new Promise(d=>setTimeout(d,b
  -a));this._lastScanTimestamp=Date.now();try{var c=await e.scanImage(this.$video,{scanRegion:this._scanRegion,qrEngine:this.
  _qrEnginePromise,canvas:this.$canvas})}catch(d){if(!this._active)return;this._onDecodeError(d)!e._disableBarcodeDetector||
  await this._qrEnginePromise instanceof
24 Worker||this._qrEnginePromise.e.createQrEngine());c?(this._onDecode?this._onDecode(c):this._legacyOnDecode&&this._legacyOnDecode(
  c.data),this.$codeOutlineHighlight&&(clearTimeout(this._codeOutlineHighlightRemovalTimeout),this.
  _codeOutlineHighlightRemovalTimeout=void 0,this.$codeOutlineHighlight.setAttribute("viewBox",'${this._scanRegion.x||0} '+${
  this._scanRegion.y||0} '+${this._scanRegion.width||this.$video.videoWidth} '+${this._scanRegion.height||this.$video.
  videoHeight}'),this.$codeOutlineHighlight.firstChildChild.setAttribute("points",
25 c.cornerPoints.map(({x:d,y:f})=>`${d},${f}`).join(" ")),this.$codeOutlineHighlight.style.display="");this.$codeOutlineHighlight
  &&this._codeOutlineHighlightRemovalTimeout&&(this._codeOutlineHighlightRemovalTimeout=setTimeout(()=>this.
  $codeOutlineHighlight.style.display="none",100))this._scanFrame()}.onDecodeError(a){a!==(e.NO_QR_CODE_FOUND&&console.log(a
  ))async _getCameraStream(){if(!navigator.mediaDevices)throw "Camera_not_found.";let a=/(environment|user)$/test(this.
  _preferredCamera)?"facingMode":
26 "deviceId",b=[{width:{min:1024}},width:{min:768}},{}],c=b.map(d=>Object.assign({},d,{[a]:{exact:this._preferredCamera}}));for(let
  d of [...c,...b])try{let f=await navigator.mediaDevices.getUserMedia({video:d,audio:!1}),h=this._getFacingMode(f)||d.
  facingMode?this._preferredCamera:"environment"===this._preferredCamera?"user":"environment";return{stream:f,facingMode:h}}
  catch(f){}throw "Camera_not_found.";}async _restartVideoStream(){let a=this._paused;await this.pause(!0)&&a&&this._active&&
  await this.start()}.static _stopVideoStream(a){for(let b of a.getTracks())b.stop(),
27 a.removeTrack(b)}.setVideoMirror(a){this.$video.style.transform="scaleX(1)+('user'===a?-1:1)+'"}_getFacingMode(a){return(a=a.
  getVideoTracks()[0])?rear|back|environment|i.test(a.label)?"environment":/front|user|face|i.test(a.label)?"user":null:null;
  static _drawToCanvas(a,b,c,d=!1){c=c||document.createElement("canvas");let f=b&&b.x?b.x:0,h=b&&b.y?b.y:0,m=b&&b.width?b.
  width:a.videoWidth||a.width,n=b&&b.height?b.height:a.videoHeight||a.height;d||(d=b&&b.downScaledWidth?b.downScaledWidth:m,b=
  b&&b.downScaledHeight?
28 b.downScaledHeight:n,c.width===d&&(c.width=d),c.height===b&&(c.height=b));b=c.getContext("2d",{alpha:!1});b.imageSmoothingEnabled
  =!1;b.drawImage(a,f,h,m,n,0,0,c.width,c.height);return[c,b]}static async _loadImage(a){if(a instanceof Image)return await e.
  _awaitImageLoad(a);if(a instanceof HTMLVideoElement||a instanceof HTMLCanvasElement||a instanceof SVGImageElement||
  OffscreenCanvas in window&&a instanceof OffscreenCanvas||"ImageBitmap"in window&&a instanceof ImageBitmap)return a;if(a
  instanceof
29 File||a instanceof Blob||a instanceof URL||"string"===typeof a){let b=new Image;b.src=a instanceof File||a instanceof Blob?URL.
  createObjectURL(a):a.toString();try{return await e._awaitImageLoad(b),b}finally{(a instanceof File||a instanceof Blob)&&URL.
  revokeObjectURL(b.src)}else throw "Unsupported_image_type.";}static async _awaitImageLoad(a){a.complete&&!0===a.naturalWidth
  ||await new Promise((b,c)>=>{let d=f=>{a.removeEventListener("load",d);a.removeEventListener("error",d);f instanceof
  ErrorEvent?
30 c("Image_load_error"):b()};a.addEventListener("load",d);a.addEventListener("error",d)}))static async _postWorkerMessage(a,b,c,d){
  return e._postWorkerMessageSync(await a,b,c,d)}static _postWorkerMessageSync(a,b,c,d){if(!(a instanceof Worker))return-1;let
  f=e._workerMessageId++;a.postMessage({id:f,type:b,data:c},d);return f}}e.DEFAULT_CANVAS_SIZE=400;e.NO_QR_CODE_FOUND="No_QR_
  code_found";e._disableBarcodeDetector=!1;e._workerMessageId=0;return e}}
31 // sourceMappingURL=qr-scanner.umd.min.js.map

```

Kode B.6: Kode pada data.xml

```

1 <?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
2 <odoo>
3
4 <!-- <template id="assets_common" name="assets_common" inherit_id="web.assets_common">-->
5 <!-- <xpath expr="." position="inside">-->
6 <!-- <script type="text/javascript" src="static/src/js/qr-scanner.umd.min.js"/>-->
7 <!-- <script type="text/javascript" src="static/src/js/qr-scanner.legacy.min.js"/>-->
8 <!-- </xpath>-->
9 <!-- </template>-->
10
11 <template id="umat_page" name="Data_Umat">
12
13 <t t-call="website.layout">
14 <body>
15 <video id="video"></video>
16 <script src="lib/qr-scanner.umd.min.js"></script>
17 <script>
18 let videoElem = document.getElementById("video");
19 const qrScanner = new QrScanner(
20 videoElem,
21 result => console.log('decoded_qr_code:', result),
22 {}
23 );
24 qrScanner.start();
25 </script>
26 </body>
27 </t>
28
29 </template>
30

```



```
31 </odoo>
```

Kode B.7: Kode pada menu.xml

```
1 <?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
2 <odoo>
3   <menuitem id="menu_simu_root"
4     name="SIMU"
5     sequence="10">
6   </menuitem>
7
8   <menuitem id="menu_simu_informasi"
9     name="Informasi"
10    parent="menu_simu_root"
11    sequence="10">
12 </menuitem>
13
14   <menuitem id="menu_simu_dataumat"
15     name="Data_Umat"
16     parent="menu_simu_informasi"
17     sequence="10">
18 </menuitem>
19 </odoo>
```

Kode B.8: Kode pada umat.xml

```
1 <?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
2 <odoo>
3
4   <record id="view_umat_dataform" model="ir.ui.view">
5     <field name="name">simu_umat.form</field>
6     <field name="model">simu_umat</field>
7     <field name="arch" type="xml">
8
9       <!--
10         <template id="assets_common" name="assets_common" inherit_id="website.assets_common">-->
11         <xpath expr=".">-->
12           <script type="text/javascript" src="static/src/js/qrcode-scanner.legacy.min.js"/>-->
13         </xpath>-->
14       </template>-->
15
16       <form>
17 <!--Tampilan data dalam form-->
18       <sheet>
19
20         <group>
21           <field name="kode"></field>
22           <field name="nama"></field>
23           <field name="nik"></field>
24           <field name="jenisKelamin"></field>
25           <field name="tanggalLahir"></field>
26           <field name="daerahLahir"></field>
27           <field name="kotaLahir"></field>
28           <field name="agama"></field>
29           <field name="keuskupan"></field>
30           <field name="paroki"></field>
31           <field name="lingkungan"></field>
32           <field name="tanggalBaptis"></field>
33           <field name="tanggalKomuniPertama"></field>
34           <field name="tanggalPenguatan"></field>
35
36           <field name="keuskupan"></field>
37           <field name="paroki"></field>
38           <field name="lingkungan"></field>
39           <field name="tanggalBaptis"></field>
40           <field name="tanggalKomuniPertama"></field>
41           <field name="tanggalPenguatan2"></field>
42
43           <field name="golonganDarah"></field>
44           <field name="ras"></field>
45           <field name="kewarganegaraan"></field>
46           <field name="bahasaUtama"></field>
47           <field name="tipeProtestan"></field>
48           <field name="agamaSebelumnya"></field>
49
50           <field name="alamat"></field>
51           <field name="kabupaten"></field>
52           <field name="kota"></field>
53           <field name="kecamatan"></field>
54           <field name="kelurahan"></field>
55           <field name="rt"></field>
56           <field name="rw"></field>
57           <field name="bulanTinggal"></field>
58           <field name="tahunTinggal"></field>
59           <field name="noTelepon"></field>
60           <field name="noHP"></field>
61           <field name="email"></field>
62
63           <field name="hobi"></field>
64           <field name="anggotaAsuransi"></field>
65           <field name="statusKesehatan"></field>
66           <field name="deskripsiKesehatan"></field>
67           <field name="cacatTubuh"></field>
68           <field name="deskripsiCacat"></field>
69           <field name="statusPerkawinan"></field>
```

```

70         <field name="statusHubKeluarga"></field>
71         <field name="namaIbuKandung"></field>
72         <field name="namaAyahKandung"></field>
73         <field name="namaAnggotaKeluarga"></field>
74         <field name="namaAnggotaKeluarga2"></field>
75         <field name="namaAnggotaKeluarga3"></field>
76         <field name="namaAnggotaKeluarga4"></field>
77         <field name="namaAnggotaKeluarga5"></field>
78
79         <field name="noSuratBaptis"></field>
80         <field name="namaBaptis"></field>
81         <field name="jenisBaptis"></field>
82         <field name="agamaSebelumnya2"></field>
83         <field name="gerejaBaptis"></field>
84         <field name="tanggalBaptis2"></field>
85         <field name="parokiBaptis"></field>
86         <field name="kotaBaptis"></field>
87
88         <field name="nomorSuratKomuni"></field>
89         <field name="tanggalKomuni"></field>
90         <field name="gerejaKomuni"></field>
91         <field name="namaParoki"></field>
92         <field name="kotaParoki"></field>
93
94         <field name="nomorSuratPenguatan"></field>
95         <field name="tanggalPenguatan2"></field>
96         <field name="namaPenguatan"></field>
97         <field name="gerejaPenguatan"></field>
98         <field name="namaParokiPenguatan"></field>
99         <field name="kotaPenguatan"></field>
100
101         <field name="nomorSuratPerkawinan"></field>
102         <field name="tanggalPerkawinan"></field>
103         <field name="gerejaPerkawinan"></field>
104         <field name="namaParokiPerkawinan"></field>
105         <field name="kotaPerkawinan"></field>
106         <field name="namaSuami"></field>
107         <field name="namaIstri"></field>
108         <field name="kategoriPerkawinan"></field>
109
110         <field name="pekerjaan"></field>
111         <field name="alamatPekerjaan"></field>
112         <field name="profesi"></field>
113         <field name="profesiLain"></field>
114         <field name="pendapatanPerbulan"></field>
115         <field name="keahlian"></field>
116         <field name="kursusGerejaPastoral"></field>
117         <field name="jenisKursus"></field>
118         <field name="pendidikanSaatIni"></field>
119         <field name="pendidikanTerakhir"></field>
120         <field name="jurusan"></field>
121         <field name="namaSekolah"></field>
122         <field name="kotaSekolah"></field>
123         <field name="alamatSekolah"></field>
124         <field name="kategoriSekolah"></field>
125
126         <field name="jenisRohaniwan"></field>
127         <field name="misaHarian"></field>
128         <field name="misaMingguan"></field>
129         <field name="misaHariRaya"></field>
130         <field name="aktifMasyarakat"></field>
131         <field name="posisiMasyarakat"></field>
132         <field name="aktifKeuskupan"></field>
133         <field name="aktifParoki"></field>
134         <field name="aktifLingkungan"></field>
135         <field name="aktifWilayah"></field>
136         <field name="petugasLiturgi"></field>
137         <field name="aktifKategorial"></field>
138         <field name="namaKategorial"></field>
139
140         <field name="anggotaAPK"></field>
141         <field name="nomorAPK"></field>
142         <field name="tanggalAPK"></field>
143         <field name="status"></field>
144         <field name="tanggalKematian"></field>
145         <field name="pastorPengurus"></field>
146     </group>
147 </sheet>
148 </form>
149 </field>
150 </record>
151
152 <record id="view_umat_datatree" model="ir.ui.view">
153     <field name="name">simu_umat.tree</field>
154     <field name="model">simu_umat</field>
155     <field name="arch" type="xml">
156         <tree>
157             <field name="kode"></field>
158             <field name="nama"></field>
159             <field name="lingkungan"></field>
160             <field name="paroki"></field>
161             <field name="agama"></field>
162             <field name="jenisKelamin"></field>
163         </tree>
164     </field>
165 </record>
166
167 <record id="action_simu_umat" model="ir.actions.act_window">
168     <field name="name">Umat</field>

```

```
169         <field name="type">ir.actions.act_window</field>
170         <field name="res_model">simu_umat</field>
171         <field name="view_mode">tree,form</field>
172     </record>
173
174     <menuitem id="menu_simu_dataumat"
175             name="Data_Umat"
176             parent="menu_simu_informasi"
177             action="action_simu_umat"
178             sequence="10">
179     </menuitem>
180 </odoo>
```